f 0.75

10 TAHOEN KOPERASI

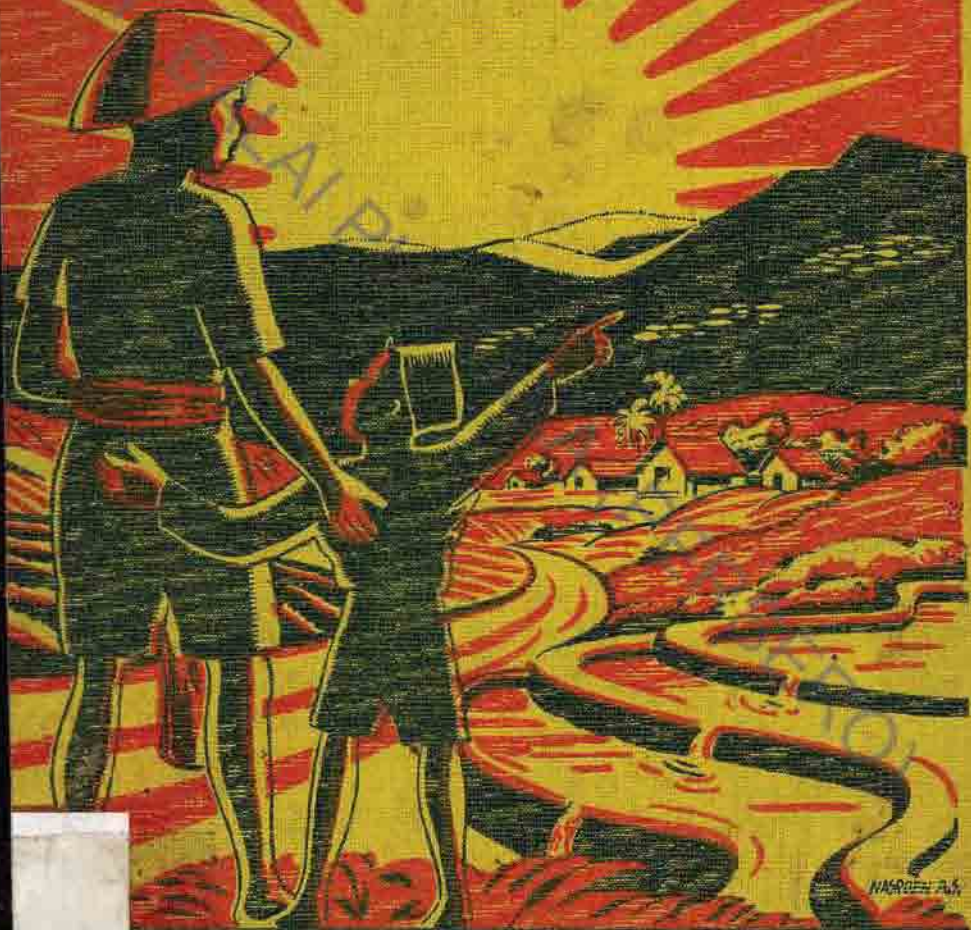

I POESTAKA BATAVIA

Balai Pustaka

S

Serie No. 1432

DIREKTORAT PENDIDIKAN MASJARAKAT
PERPUSTAKAAN
S

sepoeloeh tahoen

PENERANGAN TENTANG KOPERASI

oléh pemerintah

1930 — 1940

OLÉH

R. M. MARGONO DJOJOHADIKOESOEMO

Inspecteur Koperasi

DISALIN OLÉH

H. B. JASSIN

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

1941

BALAI POESTAKA

BATAVIA-C.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
Republik Indonesia

bp
Balai Pustaka

Hak pengarang ditoentoet menoeroet pasal 11 dari Oendang-oendang jang termaktoeb dalam Staatsblad 1912 No. 600

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia

Balai Pustaka

S

KATA PENGANTAR

Kepala Afdeeling Coöperatie en Binnenlandsche Handel pada Departement Economische Zaken, jang merangkap djabatan Adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie.

Boekoe tentang riwajat koperasi di Hindia ini ditoelis oléh toean Margono Djojohadikoesoemo, maksoednja ialah oentoek mentjeritakan serba sedikit tentang langkah-langkah pertama dalam lapangan koperasi dimasa 10 tahoen jang achir ini. Masa itoe boekanlah masa jang moedah, sebaliknja amat banjak kesoekaran jang telah dialami. Selain dari itoe boekoe ini hendak menoendjoekkan poela djalan bagi kita dimasa jang akan datang, bagaimana kita mestinja mengélakkan kesoekaran² soepaja djangan djatoeh atau moendoer dalam pekerdjaan. Dalam segala hal itoe jang berharga bagi kita, ialah koperasi jang lahir karena perhatian orang mémang besar kepadanja.

Seperti djoega dilain-lain bagian didoenia ini semangat koperasi itoe dinegeri kita inipoen hanja lambat-laoen masoeknja. Bertahoen-tahoen lamanja mesti dilakoekan persediaan dan propaganda, baroe semangat itoe mendalam dan koperasi soeboer hidoepnja.

Dalam hal ini pegawai negeri hanja dapat bekerdja sebagai pemberi nasihat dan sebagai propagandist jang gembira. Pegawai negeri itoe tidak boléh tergesa-gesa, tidak boléh terlaloe membesar-besarkan hati orang dan membajangkan jang boekan-boekan, sebab jang demikian itoe hanja meroegikan bagi orang jang tergaboeng dalam koperasi dan boekan bagi orang jang mendjalankan propaganda.

Koperasi hanja dapat berhasil baik, apabila orang jang berkepentingan sendiri maoe bekerdja membanting toelang. Masa 10 tahoen jang achir ini memboektikan hal itoe.

Dalam tahoen-tahoen jang pertama, dengan semangat gembira jang berlebih-lebihan, amat banjak koperasi didirikan orang, tetapi koperasi itoe tidak soeboer hidoepnja dan lekas sekali matinja ; sebabnja ialah karena tidak lahir dari pekerdjaan jang dipikirkan matang-matang.

PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Setelah itoe datanglah masanja orang hanja mendirikan koperasi dengan lambat-laoen, tapi dengan dipikirkan matang-matang lebih doeloe. Koperasi itoe lebih lama hidoepnja dan didalam perdjalanannja seteroesnja, nampaklah kemadjoean jang teroes-meneroes. Koperasi inilah jang akan kita djadikan tjontoh dimasa jang akan datang. Tetapi dalam pada itoe kegembiraan mesti djangan padam-padamnja, baik pengoeroes maoepoen anggota-anggota mesti sedia melakoekan segala pekerdjaan jang perloe bagi organisasi.

Sebab kita tidak boléh loepa : soedah sepatoetnja dan soedah semestinja kita memberikan segala tenaga kita kepada organisasi jang kita dirikan sendiri goena memperbaiki keadaan ékonomi kita.

Hanjalah dengan djalan ini sesoeatoe koperasi akan séhat dan tegoeh fundamentnja dan boléh orang merasa bangga akan hasil pekerdjaannja sendiri.

J. J. OCHSE.

Batavia-Centrum, December 1940.

PERPUSTAKAAN PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

S

KATA PENDAHOELOEAN.

Boekoe ini pertama-tama hendak memberikan penerangan tentang hasil pekerdjaan anak negeri dalam hal koperasi dimasa 10 tahoen jang achir ini. Jang diterangkan disini ialah pekerdjaan jang dilakoekan dibawah pimpinan Pemerintah.

Seperti akan ternjata nanti, sebetoelnja empat poeloeh tahoen jang laloe Pemerintah soedah tertarik perhatiannja kepada soäl koperasi sebagai salah satoe djalan oentoek mempertinggi kema'moeran anak negeri. Tapi baroe dalam tahoen 1931 soäl penerangan koperasi itoe masoek program pekerdjaan sosial Goebernemén Hindia. Tahoen itoelah dalam rentjana belandja negeri boeat pertama kali disediakan post oentoek „Pengeloearan wang goena memadjoekan koperasi". Djadi tahoen 1940 dapatlah dipandang sebagai tahoen penoetoep masa sepoeloeh tahoen Pemerintah memberi pimpinan kepada pergerakan koperasi, dengan bersandar kepada oendang-oendang jang diseboet : „Regeling Inl. Coöperatieve Vereenigingen" (Atoeran tentang perkoempoelan koperasi anak negeri) (Staatsblad 1927, No. 91).

Lebih dahoeloe perloe diperingatkan, bahwa koperasi dinegeri ini masih banjak kekoerangannja. Djoemlahnja masih sedikit, artinja beloem seberapa. Orang2 jang bekerdja dalam lapangan ini, baik pegawai negeri maoepoen partikoelir, masih tetap mentjari-tjari djalan mana jang akan ditempoeh. Tetapi tiadalah salahnja kita meng'oemoemkan hasil-hasil jang soedah tertjapai, biar bagaimanapoen ketjilnja hasil-hasil itoe. Karena didalam pekerdjaan jang akan datang dapat dipetik peladjaran dari pengalaman jang soedah-soedah.

Dalam boekoe ini selandjoetnja akan ternjata nanti, bahwa koperasi dinegeri kita ini, oléh beberapa hal, tidak sama djalannja dengan djalan jang ditempoeh oléh lain-lain negeri Timoer jang berdekatan dengan kita, seperti India, Djepang, Thailand (Siam), Federated Malay States (F.M.S.), Filipina d.l.l. Satoe hal boléh kita pastikan. Koperasi dinegeri-negeri itoe dan dinegeri kita ini banjak persamaannja. Disanapoen ada kira-kira 80% Spaar- dan Credietcoöperatie, ja'ni koperasi

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

jang memberi kredit dengan boenga jang rendah. Tetapi satoe perbédaan jang besar tidak boléh poela kita loepakan : kita disini mempoenjai Algemeene Volkscredietbank, soeatoe badan setengah opisil, jang di-negeri-negeri lain tidak ada. Badan ini berpoeloeh-poeloeh kantornja dan beriboe-riboe bank désa serta loemboeng désanja. Sampai-sampai keoedik-oedik jang djaoeh dari kota, Bank itoe memindjamkan wang, baik goena pertanian maoepoen goena keperloean lain-lain. Dalam karangannja, „Verslag van een dienstreis naar Britsch-Indië" jang di-oemoemkan dalam tahoen 1929, toean Prof. Dr. J. H. Boeke, Adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie ketika itoe, berkata sebagai berikoet :

> „Pergerakan koperasi di India [1]) tidaklah sebesar itoe djadinja, kalau pekerdjaannja jang teroetama boekan memberikan kredit kepada anak negeri. Hal ini perloe mendapat perhatian. Sebab di Hindia kita ini soedah ada jang memberikan kredit itoe dengan tjara lain. Disini tidak perloe diadakan koperasi baroe banjak-banjak dengan memperkosa dasar-dasar koperasi. Kita dapat tetap meng-hargai dasar^2 itoe dan dapat lebih banjak memperhatikan kwaliteit (kebaikannja) dari pada kwantiteit (banjaknja). Dari moelanja kita dapat bekerdja dengan keinsafan jang hanja diperoléh pemimpin^2 di India setelah bertahoen-tahoen lamanja bekerdja dalam prakték. Ja'ni keinsafan, bahwa koperasi itoe boekan organisasi jang teristi-méwa oentoek orang miskin belaka, melainkan lebih-lebih bagi orang jang baik keadaan ékonominja. Meréka itoelah jang dapat memper-koeat koperasi, sehingga berarti bagi masjarakat."

Dari oeraian diatas ini njatalah, bahwa kita tidak dapat mempersama-kan atau memperbandingkan keadaan koperasi dinegeri-negeri tetangga kita itoe dengan keadaan disini, baik tentang besarnja maoepoen tentang artinja, sebab djika demikian boléh djadi kesimpoelan kita koerang tepat.

Keterangan-keterangan tentang angka^2 jang terseboet dalam boekoe ini, diatoer dan dikerdjakan dengan bantoean dan dibawah pimpinan

---

[1]) Poen djoega di Djepang, Tiongkok dan Thailand.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

toean Mr. R. M. A. K. Pringgodigdo, Kepala Afdeeling „Algemeene Zaken en Sociale Statistiek" pada Centraalkantoor voor de Statistiek. Toean ini besar djasanja kepada „Dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel". [1]

R. M. MARGONO DJOJOHADIKOESOEMO.

Batavia-Centrum, December 1940.

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

1) Dalam boekoe ini hanja dimoeat angka-angka jang penting-penting sadja. Kalau hendak mengetahoei jang lebih lengkap, batjalah boekoe keloearan Centraalkantoor voor de Statistiek: „Groei en resultaten van het Inheemsche coöperatiewezen", karangan toean Mr. Pringgodigdo.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 1. Kantor „Himpoenan-Soedara" di Bandoeng, salah satoe perkoempoelan penjimpanan wang dan kredit jang tertoea ditanah Djawa. Perkoempoelan itoe didirikan dalam tahoen 1906 dan diakoei sebagai rechtspersoon dalam boelan October 1913 menoeroet Stbl. 1870 No. 64 (peratoeran oentoek zedelijke lichamen).

PT. BANK ... (PERSERO)

Balai Pustaka

BAB I.

SEDJARAH KOPERASI SAMPAI TAHOEN 1930.

§ 1. Maksoed De Wolff van Westerrode hendak mendirikan koperasi (1898).

Pada penghabisan abad jang laloe toean De Wolff van Westerrode, Assistent-Resident afdeeling Poerwokerto, Residentie Banjoemas, bermaksoed hendak mengadakan crediet-coöperatie oentoek pendoedoek tani jang berdiam dalam daérahnja. Karangannja jang bertanggal December 1897 dan dimoeat dalam „Tijdschrift voor Nijverheid en Handel" afl. 1, tahoen 1898, menarik perhatian orang. Dalam karangannja itoe ditjeritakannja tjara bekerdja „Hulp en Spaarbank" jang didirikan dalam tahoen 1896 oléh Assistent-Resident E. Sieburgh, jang digantikannja. Poen djoega diterangkannja beberapa pemandangannja sendiri tentang badan-badan jang memindjamkan oeang didésa-désa menoeroet atoeran **Raiffeisen.** Hulp en Spaarbank jang tadinja dimaksoed oentoek menolong amtenar-amtenar dan kepala-kepala Boemipoetera dari tjengkeraman „lintah darat" [1]) itoe, diperloeas pekerdjaannja oléh toean De Wolff van Westerrode, ja'ni bank itoe dipekerdjakannja poela sebagai landbouw-credietbank. Bank itoe ditoekarlah namanja djadi „Poerwokertosche Hulp-, Spaar- en Landbouwcredietbank".

Bank ini mendjadi tjontoh jang pertama bagi Volkscredietbank lain[2], jang didirikan kemoedian diseloeroeh poelau Djawa dan Madoera. Dan

---

[1]) Dalam „Bataviaasch-Nieuwsblad" tanggal 15 Maart 1909 ada soeatoe karangan jang berkepala „Bapa Landbouwcrediet". Karangan itoe ditoelis berhoeboeng dengan meninggalnja patih Poerwokerto, toean **Raden Aria Wirjaatmadja,** pada tanggal 11 boelan itoe. Dari karangan itoe ternjata, bahwa almarhoem itoelah jang moela-moela mendirikan „Hulp en Spaarbank". "Beliau terhitoeng orang jang radjin dalam hal keoeangan, dan ketika ia masih dalam djabatan, ia banjak memberi pertolongan oeang kepada prijaji-prijaji temannja sekerdja oentoek pembajar oetang kepada lintah darat. Kemoedian ada djoega ia memindjamkan oeang dari kas mesdjid jang dipegangnja. Sebenarnja jang demikian itoe tidak boléh, tapi oléh sépnja dibi'arkan sadja, sebab mémang maksoednja baik. Tapi kemoedian toean Assistent-Resident diperingatkan dari atas oentoek mentjegah perboeatan itoe. Dengan bantoean Assistent-Resident itoe, dikoempoelkanlah wang ƒ 4000.— goena peneroeskan „peroesahaan bank" toean Raden Aria Wirjaatmadja terseboet.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 2. Kantor spaar- dan credietcoöperatie „Roekoen Ichtiar" di Pangeran Soemedangweg, Bandoeng. Perkoempoelan ini didirikan pada tanggal 1 April 1930 oléh toean Soekardi, ploegbaas 1e klas pada Militaire Luchtvaartafdeeling. Sampai sekarang beliau itoe djadi ketoea perkoempoelan. Djoemlah anggota moela-moela hanja 48 orang, tiap orang dimestikan menjimpan f 0.25 seminggoe. Pada penghabisan tahoen 1940 djoemlah itoe naik djadi 933 orang. Adapoen anggota-anggota itoe teroetama terdiri dari orang bersoeami-isteri. Djoemlah wang simpanan sama sekali pada penghabisen 1940 ada f 27.361.—, wang jang dipindjamkan f 39.462.—. Kesoeboeran perkoempoelan itoe sebagian besar ialah karena djasa dan oesaha sekretaris perkoempoelan, toean E. Mihardja, pegawai hoofdbureau S.S.

bank inilah poela jang moela-moela memberikan kredit kepada orang tani dengan berdasarkan philantropie (kedermawanan).

Tapi sebetoelnja boekanlah ini jang pertama-tama dimaksoed oléh De Wolff van Westerrode. Ketika ia perlop ke Eropah, dipeladjarinja tjara bekerdja volksbank setjara Raiffeisen dan Schulze-Delitzsch di Djérman [1]) dan setelah ia kembali ke Poerwokerto, penoehlah kalboenja dengan tjita-tjita dan kegembiraan hendak bekerdja kedjoeroesan kope-

[1]) **Raiffeisen** ialah seorang burgemeester doesoen di Flammersfeld, Pruisen Barat, jang pertama-tama mendirikan coöperatieve leenbank dalam tahoen 1849 oentoek kaoem tani jang miskin. Perboeatannja itoe kemoedian ditiroe orang dinegeri-negeri

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

rasi doesoen seperti jang dilihatnja pada kaoem tani di Djérman itoe, teroetama di Flammersfeld. Menoeroet pikirannja didésa-désa poelau Djawa ini, koperasi-koperasi jang demikian akan soeboer hidoepnja. Didalam karangannja jang terseboet tadi, dikatakannja begini :

> Didésa-désa dipoelau Djawa amat moedah mendirikan koperasi, lebih moedah dari di Flammersfeld. Sebab di Flammersfeld kaoem tani jang miskin itoe dididik mempoenjai anggapan, bahwa „tiap2 orang mesti mengoeroes diri sendiri, dan Toehan jang mengoeroes orang semoea."

Jang mempoenjai pemandangan demikian itoe, boekan toean De Wolff van Westerrode sadja. Poen djoega beberapa orang sesoedah dia, atjapkali mengemoekakan pemandangan itoe oentoek memboektikan, bahwa sifat soeka tolong-menolong didésa-désa dipoelau Djawa itoe, dalam hal memboeat roemah, mengerdjakan sawah, dsb., adalah mendjadi dasar jang baik sekali oentoek menjoesoen koperasi setjara di Eropah Barat.

Tetapi sebenarnja boekanlah begitoe. Orang-orang désa di Djawa bekerdja bersama itoe, boekanlah karena didorong oléh perasaan soeka berkoperasi, melainkan oléh karena perasaan terikat kepada masjarakat didésa. Sedang koperasi ialah perkoempoelan manoesia seorang-seorang jang dengan soekanja sendiri hendak bekerdja bersama-sama oentoek memadjoekan ékonominja.

Orang désa bekerdja bantoe-membantoe teroetama karena merasa dirinja tergantoeng kepada orang lain dan perloe minta perlindoengan dari orang lain. Tetapi orang jang mendirikan koperasi memakai koperasi itoe sebagai sendjata dan alat oentoek memperbaiki kedoedoekannja dalam penghidoepan. Dan lagi tolong-menolong setjara dikampoeng-

---

lain. Poen djoega di Nederland sekalian boerenleenbank bekerdja menoeroet tjontoh Raiffeisenbank.

Schulze pada masa itoe djoega mendjadi landrechter (hakim) di Delitzsch, daérah Pruisen Timoer. Dalam djabatannja ia banjak mengoeroes perkara lintah darat diantara kaoem boeroeh ketjil. Oléh karena kasihan melihat orang itoe, dalam tahoen 1849 didirikannjalah seboeah fonds, jang kemoedian diperloeas mendjadi bank. Setelah itoe makin banjak djoega didirikan orang bank sematjam itoe jang diseboet Schulze-Delitzschbank. Perbédaan antara Raiffeisen- dan Schulze-Delitzschbank itoe ialah, jang pertama bekerdja diantara orang-orang doesoen, teroetama dikalangan kaoem tani, sedang jang kedoea diantara kaoem boeroeh dikota-kota.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

kampoeng itoe, ialah soeatoe bentoek pekerdjaan bersama dalam lingkoengan orang jang berkerabat (gesloten familie-huishouding), sedang koperasi ialah terdjadi karena perhoeboengan ékonomi modern. Boekanlah tempatnja disini oentoek menerangkan hal ini dengan pandjang lébar ; keterangan ini hanja oentoek mengoendjoekkan, apa sebabnja tjita-tjita De Wolff van Westerrode itoe tidak terkaboel. Ia mengadakan reorganisasi dalam Hulp-, Spaar- en Landbouwcredietbank jang terseboet diatas dan sewaktoe dengan itoe didirikannja poela loemboeng didalam 250 désa, ja'ni badan² jang memindjamkan padi. Modal oentoek itoe diambil dari „djakat", padjak jang beroepa hasil boemi menoeroet agama Islam. Loemboeng itoe diserahkan hal mengoeroesnja kepada soeatoe komisi jang terdiri dari kepala désa, djoeroetoelis désa dan penghoeloe kampoeng. Loemboeng itoe sedianja akan didjadikan tjontoh bagi koperasi jang lain², sedang disamping itoe „Hulp-, Spaar- dan Landbouwcredietbank" akan bekerdja sebagai centrale bank. Tetapi pertjobaan ini gagal, karena ketjoerangan pegawai-pegawai jang bekerdja dalamnja. Hal ini boekanlah berarti bahwa kegagalan itoe disebabkan karena tidak ada orang jang mémang soeka bekerdja dengan djoedjoer, ja'ni „orang jang soeka memberikan segala tenaganja goena memadjoekan bangsanja", sebagai kata toean De Wolff van Westerrode dalam verslagnja jang terbit kemoedian. Menoeroet pendapat saja salah satoe kesalahan lagi ialah: orang disini dalam témpoh satoe-doea tahoen sadja, hendak mentjapai hasil jang sama dengan jang tertjapai oléh Raiffeisen, sedang Raiffeisen sendiri baroe memetik boeah oesahanja setelah doea poeloeh tahoen bekerdja keras. Meskipoen demikian, tjita² De Wolff van Westerrode oentoek mengoesahakan peratoeran kredit bagi kaoem tani itoe, ada djoega hasilnja, biarpoen Volkscredietwezen tidak djadi berdasarkan koperasi seperti jang dikehendakinja semoela.

Banjak lagi hal-hal lain jang mendjadikan pekerdjaan Volkscredietwezen tidak seperti jang diinginkan moela-moela. 'Keadaan ékonomi anak negeri pada penghabisan abad jang laloe dan pada permoelaan abad ini, agak koerang baiknja dan oléh sebab itoe perloelah pemberian kredit goena pertanian diperloeas dalam témpoh jang péndék. Dengan beslit Goebernemén tanggal 8 November 1900 No. 25, toean De Wolff van Westerrode dimerdékakan dari djabatannja sebagai Assistent-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 3. Kantor „Coöperatieve Crediet-centrale Toemapel" di Malang jang didirikan dalam tahoen 1932. Doeloe gedoeng ini ialah kantor Algemeene Volkscredietbank, jang dalam tahoen 1940 ditempati oléh Centrale. Pada achir tahoen 1940 dalam centrale ini tergaboeng 56 boeah koperasi biasa dengan wang simpanan anggota sama sekali f 23.485.—. Dalam tahoen 1940 koperasi itoe memindjamkan oeang sama sekali f 189.397.—.

Resident dan diserahi pekerdjaan semata-mata memimpin organisasi landbouwcredietbank ditanah Djawa dan Madoera, menoeroet tjontoh bank jang soedah diadakan lebih doeloe di Poerwokerto. Tapi dalam pada itoe pikiran tentang atoeran kredit didésa-désa, tidak djoega dilepaskan.

Seperti ternjata dari rapportnja dalam tahoen 1904, De Wolff van Westerrode tidak maoe bekerdja boeroe-boeroe, sebab tjita-tjitanja ialah masih tetap hendak mengadakan crediet-coöperatie, soeatoe pekerdjaan jang biasanja memakan témpoh jang lama. Tetapi Pemerintah Hindia jang didesak oléh Parlement Belanda, lain pendapatnja, ja'ni kredit mesti diperloeas selekas-lekasnja, katanja. Berhoeboeng dengan ini kita peringatkan sabda Seri Ratoe tanggal 17 September 1901, ketika Baginda itoe mengatakan, bahwa kemiskinan anak negeri di

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 4. Dr. R. Soetomo jang semasa hidoepnje djadi arts dan leeraar pada Nederlandsch Indische Artsenschool di Soerabaja. Beliau mendirikan „Boedi-Oetomo" dalam tahoen 1908 dan „Indonesische Studieclub" dalam tahoen 1927. Studieclub itoe kemoedian diobah djadi P. B. I. (Persatoean Bangsa Indonesia), jang dalam tahoen 1936 digaboengkan dengan „Boedi-Oetomo" djadi „Parindra". Hingga wafatnja pada tanggal 22 Februari 1938 toean dr. Soetomo tetap djadi ketoea Parindra.

Pekerdjaan Indonesische Studieclub dalam lapangan koperasi, kemoedian dilandjoetkan oléh P. B. I. dan sesoedah itoe oléh Parindra (lihat halaman 61-62).

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Balai Pustaka

Djawa menarik perhatian Baginda dan bahwa Baginda menghendaki soepaja diselidiki sebab-sebabnja.

Sedjak itoelah hampir ditiap-tiap iboe negeri afdeeling ditanah Djawa laloe moentjoel volkscredietbank, jang dewasa itoe diseboet „Afdeelingsbank". Disamping itoe dalam tiap-tiap désa diadakan poela loemboeng désa.

Dalam tahoen-tahoen sesoedah itoe disamping loemboeng-loemboeng jang semata-mata memindjamkan padi itoe, diadakan poela bank désa jang memindjamkan oeang. Sekarang di Djawa dan ditanah Seberang beriboe-riboe banjaknja loemboeng désa dan bank désa itoe. Volkscredietbank jang selama itoe bekerdja sendiri-sendiri, didalam tahoen 1934 dikoempoelkan djadi satoe dan dinamakan „Algemeene Volkscredietbank". Volkscredietbank bekerdja seperti sediakala djoega disatoe-satoe tempat, sebagai tjabang kantor Algemeene Volkscredietbank jang berkedoedoekan di Betawi. Kalau kita dinegeri ini menjeboet „Volkscredietwezen", maka maksoed kita ialah bank désa, loemboeng désa — dan Algemeene Volkscredietbank.

Adapoen tjita-tjita De Wolff van Westerrode oentoek mengadakan landbouwcrediet setjara Raiffeisen itoe, mendapat persetoedjoean dari Pemerintah Tinggi di Nederland dan Pemerintah di Hindia. Ini soedah selajaknja dan sesoenggoehnja boekanlah hal jang kebetoelan. Baiklah disini kita peringati kedjadian-kedjadian di Nederland dan dinegeri-negeri Timoer seperti India dan Djepang, jang hampir sama djalannja.

Dimana-mana orang beroesaha kearah landbouwcrediet.

Di Nederland dalam tahoen 1896 dikampoeng Lonneker diadakan Raiffeisen-boerenleenbank jang pertama. Setelah didirikan Boerenbond (perserikatan orang tani) dalam tahoen itoe djoega, makin bertambah-tambahlah banjaknja boerenleenbank, sehingga dirasa perloe mengadakan satoe badan central. Dalam tahoen 1898 bertoeroet-toeroet didirikan Coöperatieve Centrale Raiffeisenbank di Utrecht dan satoe lagi di Eindhoven, ja'ni dalam boelan Juni dan December. Bank-bank central inilah jang dari semoela memimpin boerenleenbank di Nederland.

Di India jang menjelidiki kemoengkinan mengadakan bank pertanian didaérah Madras, ialah Sir Frederik Nicholson. Diapoen berpendapat, bahwa oentoek memberi kredit kepada orang tani India, baik

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 5a dan 5b. Hari bekerdja credietcoöperatie „Tjlaket" (atas) dan „Lowokwaroe" (bawah) di Malang. Disini kelihatan anggota-anggota perempoean, jang setiap minggoe datang mengantarkan oeang ijoerannja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

dipergoenakan tjara Raiffeisen. Rapportnja jang keloear dalam tahoen 1895 berachir dengan kata-kata jang dalam ma'nanja ini : „Tjarilah seorang sebagai Raiffeisen".

Dan rapport inilah jang didjadikan dasar oentoek oendang-oendang perkoempoelan crediet-coöperatie (The Cooperative Credit-Society act 1904), jang diadakan kira-kira delapan tahoen kemoedian dan jang mendjadi pedoman bagi politik koperasi Pemerintah di India. Kemoedian, dalam tahoen 1912, oendang-oendang ini diperbaiki dan ditambahi, dan dipakai boeat segala matjam perkoempoelan koperasi jang lain-lain.

Dinegeri Djepang djalan jang ditempoeh seroepa djoega. Dalam tahoen 1890 Pemerintah Djepang memberi perintah kepada doea orang pegawainja, ja'ni toean-toean Shinagawa dan Hiragata, oentoek menjelidiki crediet-coöperatie dinegeri Djérman. Atas oesoel meréka itoe dalam tahoen 1899 keloearlah rantjangan oendang-oendang jang diseboet „Credit Society Bill". Oendang-oendang itoe moelaï berlakoe setahoen kemoedian. Seperti djoega di India, oendang-oendang itoe didjadikan dasar oentoek mempropagandakan credietcoöperatie diantara anak negeri. Djadi di Djepang perdjalanan koperasi itoe seroepa djoega dengan di India, ja'ni pendorongnja ialah Goebernemén djoega.

Prof. Kioshi Ogata, goeroe besar pada „Universtiy of Commerce" di Tokio, menoelis seperti berikoet dalam boekoenja „The Co-operative movement in Japan" (Pergerakan koperasi di Djepang) :

> „Pergerakan koperasi modern (di Djepang) ialah pergerakan jang didesakkan **dari atas** dan **boekan timboel dengan sendirinja dari bawah.**
>
> .....
>
> Dengan singkat boléhlah dikatakan, bahwa di Djérman oendang² koperasi ialah hasil dari pada pergerakan koperasi, sedang di Djepang pergerakan koperasi itoe timboel oléh karena oendang² koperasi."

Seperti telah kita lihat, Volkscredietwezen dinegeri ini djadi lain dari jang dimaksoed semoela, ja'ni mendjadi organisatie Pemerintah jang bertoedjoean sosial, dan boekan djadi bank koperasi. Hal jang demikian

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 6. Loemboeng bibit padi kepoenjaan perkoempoelan „Sinartani" di Bondowoso, salah satoe perkoempoelan tani jang didirikan dan diperlindoengi oléh Provinciale Landbouwvoorlichtingsdienst.

semata-mata disebabkan karena dorongan keadaan dan boekan karena mémang dimaksoed begitoe.

§ 2. Penerangan tentang koperasi jang diberikan oléh Pemerintah sewaktoe-waktoe.

Meskipoen tjita-tjita koperasi pada Volkscredietwezen djadi agak terkebelakang, tjita-tjita itoe tidak dilepaskan sama sekali. Pemimpin² jang datang kemoedianpoen masih bertjita-tjita kearah itoe. Djoega dalam instructie pegawai-pegawai Volkscredietwezen ada diseboetkan, bahwa pegawai-pegawai itoe, disamping pekerdjaannja jang biasa, mesti poela : „membantoe dengan pikiran dan perboeatan orang jang hendak mendirikan perkoempoelan crediet-, productie- dan verbruikscoöperatie." Loemboeng dan bank désa jang dioeroes sebagai badan negeri, dari semoela ditjoba memasoekkan kedalamnja azas-azas dan tjara bekerdja koperasi, oempamanja dengan djalan memilih orang² jang boléh memindjam dan boléh diterima sebagai anggota tetap, menentoekan bersama-sama berapa wang jang akan dipindjamkan dan apa-apa perdjandjiannja, membitjarakan bersama-sama atoeran² jang akan diambil, dsb.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Badan Pemerintah jang djoega memboeat propaganda sekali-sekali oentoek koperasi, ialah Departement van Landbouw (Departement Pertanian) jang didirikan dalam tahoen 1904. Departement itoe kemoedian diperloeas djadi Departement van Landbouw, Nijverheid en Handel (Departement Pertanian, Keradjinan dan Perdagangan) dan sekarang soedah enam tahoen namanja dioebah djadi „Departement van Economische Zaken".

Ketjoeali soäl memberikan kredit, banjak djoega perhatian ditoedjoekan kepada soäl memperbaiki téknik peroesahaan tanah anak negeri. Dinegeri Belanda bahkan kita lihat kedjadian jang sebaliknja. Disana lebih doeloe diadakan tjara baroe dalam pertanian, diberikan penerangan tentang téknik pertanian, tentang bagaimana memboeat ladang pertjobaan dsb., sesoedah itoe baroe timboel organisasi boerenleenbank. Demikianlah goeroe tentang pertanian di Noord-Brabant, toean P. van Hoek — jang kemoedian djadi Directeur-Generaal Pertanian — menoelis dalam verslagnja dalam tahoen 1891 :

> „Tidak ada goenanja djika hanja menoendjoekkan kesalahan sadja, tidak ada paédahnja mengadakan ladang pertjobaan sadja ; jang pertama-tama mesti dioesahakan ialah pekerdjaan bersama kearah koperasi oentoek memperoléh kredit jang moerah."

Rasanja ta' perloe dikatakan lagi, bahwa di Hindia ini, pegawai2 jang moelaï bekerdja memberi penerangan tentang pertanian dan perkeboenan, berkali-kali beroesaha poela mendirikan koperasi, setelah diadakan Departement Pertanian.

Dari pihak B.B., jang pada 'oemoemnja berkewadjiban mengoeroes kepentingan ékonomi dan sosial anak negeri, atjap kali didjalankan djoega oesaha kearah koperasi.

Dalam tahoen jang soedah-soedah beberapa orang boepati ditanah Djawa dan kepala-kepala anak negeri ditanah Seberang, diberi studieverlof oléh Pemerintah oentoek pergi kenegeri Belanda, diantaranja dengan maksoed soepaja meréka itoe menjelidiki tjara bekerdja koperasi pertanian dan koperasi lain-lain disana.

Teranglah kepada kita, bahwa propaganda dan penerangan tentang koperasi dari pihak Pemerintah, poen djoega sebeloem tahoen 1930,

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 7. Memasoekkan padi pada koperasi loemboeng „Roekoen Tani" didesa Rowokangkoeng (Loemadjang). Loemboeng-loemboeng Roekoen Tani itoe ialah badan-badan Parindra.

boekannja tidak ada. Hasilnja jang tidak memoeaskan itoe, disebabkan oléh berbagai-bagai hal. Pertama-tama karena tidak ada satoe badan poesat, jang boléh menoendjoekkan tjara bekerdja dalam garis-garisnja jang besar, jang dapat mengatoer penerangan tentang koperasi dan jang dapat poela mentjatat pengalaman-pengalaman oentoek didjadikan pedoman nanti boeat pekerdjaan selandjoetnja. Dan lagi pegawai2 sendiri seharoesnja mesti besar perhatiannja kepada koperasi. Tetapi oléh karena pegawai-pegawai itoe — ketjoeali kepala-kepala anak negeri, boepati-boepati — banjak berpindah-pindah, maka terpoetoes-poetoeslah selaloe pekerdjaan meréka itoe.

Dan achirnja, tidak ada atoeran oendang-oendang jang baik, jang boléh dipakai sebagai dasar propaganda koperasi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 8a dan 8b. Roemah² bouw-coöperatie „Setia Oesaha" di Betawi. Roemah² itoe didirikan atau dibeli oléh perkoempoelan oentoek anggota-anggotanja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 9a dan 9b. Roemah² kepoenjaan bouw-coöperatie „Setia Oesaha" di Batawi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

§ 3. Pekerdjaan koperasi dalam kalangan anak negeri sendiri (Boedi-Oetomo 1908, Sarekat Dagang Islam 1913, Indonesische Studieclub 1928, Partai Nasional Indonesia 1929).

Tentang pekerdjaan tolong-menolong setjara lama dalam kalangan anak negeri, diatas soedah diterangkan serba sedikit. [1])

Rasanja tidak perloe kita bitjarakan lagi. Bekerdja seperti itoe tidak sama dengan „koperasi". Sekarang-poen masih banjak kedapatan tjara tolong-menolong demikian dikam-poeng-kampoeng dipoelau Djawa dan dipoelau-poelau jang lain.

Oesaha anak negeri jang moela-moela oentoek memperbaiki kedoe-doekannja dengan djalan koperasi, hampir bersamaan moentjoelnja dengan pergerakan nasional di Djawa dalam tahoen 1908. Dalam tahoen itoe di Betawi didirikan perkoempoelan „Boedi-Oetomo", jang artinja ialah „tjita-tjita jang moelia". Perkoempoelan itoe didirikan atas andjoeran R a d e n S o e t o m o almarhoem, jang ketika itoe masih bersekolah di S.T.O.V.I.A. [2])

Bersama-sama dengan teman-temannja ia melakoekan persediaan oentoek mengadakan kongrés orang[2] Djawa, Soenda dan Madoera, jang dilangsoengkan beberapa boelan kemoedian di Djokjakarta. Dalam kongrés itoe dipoetoeskan menjerahkan pimpinan Boedi-Oetomo kepada orang toea-toea. Ketoea jang pertama ialah boepati Karanganjar ketika itoe (diresidentie Kedoe), ja'ni almarhoem R. A. A. Tirtokoesoemo. Perkoempoelan itoe anggota-anggotanja teroetama terdiri dari orang[2] jang soedah agak tinggi pengetahoeannja dan bertjita-tjita hendak memperbaiki kedoedoekan ra'jat. Ketjoeali memperbaiki pengadjaran bagi anak-anak negeri, tidak poela diloepakan mendirikan koperasi boeat membeli dan mendjoeal barang-barang keperloean sehari-hari. Diberbagai-bagai tempat moentjoel verbruikscoöperatie jang dinamakan „toko aandeel". Toko itoe diharap orang akan memperbaiki keadaan

---

[1]) Dalam bahasa Djawa tjara tolong-menolong ini diseboet „toeloeng-tinoeloeng" atau „sambatan".

[2]) Stovia ialah kepéndékan nama „School tot opleiding van Inlandsche Artsen". Toean Soetomo kemoedian memperoléh artsdiplomanja di Nederland dan sesoedah itoe ia ditempatkan sebagai leeraar pada sekolah Nias di Soerabaja. Sehingga meninggalnja dalam tahoen 1938, ia djadi djiwa pergerakan nasional. Poen djoega dalam pergerakan koperasi, ia banjak bekerdja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

ékonomi anak negeri, tetapi sekaliannja tidak lama hidoepnja, sebab orang jang mengoeroesnja koerang pandai, anggota-anggotanja tidak setia, peroesahaan tidak didjalankan seperti semestinja dsb. Ketika memperingati Boedi-Oetomo tjoekoep berdiri sepoeloeh tahoen, oléh beberapa pemoeda Djawa jang bersekolah dinegeri Belanda, dalam tahoen 1918 dikeloearkan boekoe peringatan „Soembang sih" ; salah seorang peladjar-peladjar itoe, ja'ni R. M. Notosewojo, menoelis antara lain-lain seperti berikoet :

> „Menoeroet pendapat saja kesalahan jang terbesar ketika mendirikan maskapai Boemipoetera, ialah kesalahan memilih pemimpin. Sjarat-sjarat seorang pemimpin ialah tegoeh iman, ada pengetahoean tentang vak, tabah hati dan mempoenjai pembawaan soeka berniaga sedikit. Kita tidak boléh dipengaroehi oléh perasaan nasional belaka dan memitjingkan mata terhadap sjarat-sjarat itoe."

Oentoeng djoega orang sadar akan kesalahannja dan berani mengeritik diri sendiri.

Pekerdjaan Boedi-Oetomo jang kemoedian mendjadi perkoempoelan nasional berpolitik, selandjoetnja teroetama hanja mementingkan hal mendirikan sekolah partikoelir, mengadakan studiefonds d.l.l. Setelah berkali-kali Boedi-Oetomo mengalami kegagalan dalam tahoen 1908, perhatian orang kepada soäl koperasi toeroen naik, sebentar banjak sebentar koerang.

Kira-kira lima tahoen kemoedian, dalam tahoen 1913, ditjoba poela memasoekkan semangat koperasi pada anak negeri. Sekali ini jang mempropagandakan koperasi itoe diantara orang banjak, ialah „Sarekat Dagang Islam". Perkoempoelan ini, sebagai ternjata dari namanja, moela-moela ialah perkoempoelan kaoem dagang anak negeri, jang hendak mempertahankan diri terhadap desakan kaoem dagang Tionghoa jang amat besar pengaroehnja. Tetapi kemoedian ia mendjadi perkoempoelan nasional jang berpolitik poela dan diganti namanja djadi „Sarekat Islam". Dalam waktoe jang péndék sadja perkoempoelan ini banjak mendapat anggota, boekan sadja ditanah Djawa, tapi poen djoega ditanah Seberang, lebih-lebih karena agama Islam didjadikan alat pengi-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 10. Sekoempoelan „roemah-roemah pétak" kepoenjaan bouw-coöperatie „Setia Roekoen" di Betawi.

kat. Propaganda boeat koperasi itoe tidak sia-sia. Beratoes-ratoes, sampai djaoeh kedoesoen-doesoen, didirikan orang toko-toko koperasi.

Tetapi oesaha inipoen ternjata koerang dipega hasilnja. Toko-toko koperasi jang djatoeh amat banjak. Kepertjajaan anak negeri goentjang, perkataan „koperasi" sadjapoen soedah menakoetkan meréka itoe.

Maka tibalah masanja lima belas tahoen bertoeroet-toeroet tidak ada orang beroesaha kearah koperasi lagi. Sedikitpoen tidak ada kedengaran orang berbitjara tentang koperasi itoe. Dan seolah-olah tidak akan maoe orang membitjarakannja lagi.

Kira-kira pada pertengahan tahoen 1927 di Soerabaja didirikan „Indonesische Studieclub" oléh dokter Soetomo, ja'ni pendiri Boedi-Oetomo jang telah diseboetkan tadi djoega. Ketika itoe beliau baroe ditempatkan sebagai arts di Soerabaja dan dipekerdjakan sebagai leeraar pada sekolah N.I.A.S. [1]). Club itoe terdiri dari satoe golongan ketjil kaoem terpeladjar, jang antara lain-lain djoega mempeladjari soal „koperasi".

[1]) Kepéndékan nama : Nederlandsch-Indische Artsen School.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Tentang tjita-tjita dan tjara bekerdja perkoempoelan ini dalam Bab IV nanti akan diterangkan lagi.

Sekarang baiklah kita bitjarakan dahoeloe kedjadian lain di Djawa Barat.

Beberapa waktoe sebeloem krisis doenia dalam tahoen 1929/1930, nampaklah poela minat orang kepada perkoempoelan koperasi. Atas andjoeran dan dibawah pimpinan „Partai Nasional Indonésia" jang baroe didirikan ketika itoe, di Betawi diadakan kongrés jang dinamakan kongrés koperasi, dalam tahoen 1929. Partai Nasional Indonesia dipimpin oléh pemoeda-pemoeda nasionalis, jang beberapa orang diantaranja pernah bersekolah dinegeri Belanda dan telah banjak mendengar dan membatja tentang pergerakan koperasi di Eropah. Dalam kongrés itoe dengan semangat moeda jang berapi-api dikobar-kobarkan poela perhatian orang kepada koperasi dan 'akibatnja : diseloeroeh poelau Djawa tampaklah orang mendirikan koperasi segala matjam. Dalam tahoen 1932 perhatian orang sebesar-besarnja, tapi sesoedah itoe berkoerang poela dengan tjepat. Lebih-lebih setelah ternjata bahwa koperasi² itoe lekas lenjapnja, sama lekasnja dengan mendirikannja.

Perloe diterangkan sedjarah péndék diatas ini, oentoek dapat memahamkan sebaik-baiknja oesaha Pemerintah memadjoekan koperasi anak negeri dimasa sepoeloeh tahoen jang achir ini.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 11. Mas Rangga Hadji Amongpradja, hoofdschoolopziener pensioenan di Tjiparaj (Bandoeng). Sesoedah dipensioenkan dalam tahoen 1930, beliau itoe mentjeboerkan diri kedalam lapangan pekerdjaan sosial dan mendirikan boerenleenbank ketjil-ketjil di district Tjiparaj. Dalam oesahanja itoe beliau banjak mendapat bantoean dari boepati Bandoeng, R. A. A. Wiranatakoesoema, jang sepoelangnja dari studieverlof-nja ke Eropah dalam tahoen 1929, berpidato didésa-désa tentang kegoenaan Raiffeisen-boerenleenbank di Nederland. Sekarang di Tjiparaj ada 19 boeah boerenleenbank sematjam itoe, namanja „Itikoerih-Hibarna". Selain dari mendirikan spaar- dan credietcoöperatie, toean Amongpradja didalam tahoen-tahoen jang laloe poen djoega mendirikan loemboeng kredit, jang sekarang soedah 28 boeah banjaknja didistrict terseboet. Sebagai penghargaan atas djasa-djasanja, maka dalam tahoen 1935 Pemerintah memberinja gelar „Rangga".

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

BAB II.

OENDANG-OENDANG KOPERASI.

§ 1. Koperasi jang dibentoek sebagai badan „zedelijk lichaam" dan diakoei sebagai rechtspersoon menoeroet Stbl. 1870 No. 64.

Didalam beberapa hal oendang² dinegeri ini disesoeaikan dengan jang berlakoe dinegeri Belanda. Demikian djoega halnja dengan oendang² tentang perkoempoelan koperasi.

Dinegeri Belanda sebeloem ada oendang-oendang tentang perkoempoelan koperasi, ja'ni sebeloem tahoen 1876, soedah banjak perkoempoelan koperasi jang dibentoek sebagai „zedelijk lichaam". Badan-badan itoe mendapat hak sebagai rechtspersoon menoeroet oendang-oendang tahoen 1855. Jang mendapat hak seperti itoe antara lain-lain ialah koperasi-koperasi pemboeatan mentéga diprovincie-provincie sebelah Oetara.

Tapi poen djoega sesoedah tahoen 1876 masih banjak orang jang soeka kepada bentoek „zedelijk lichaam" menoeroet oendang-oendang tahoen 1855 itoe. Demikianlah sebagian besar boerenleenbank jang tergaboeng dalam Centrale di Eindhoven, memilih bentoek itoe, sedang badan-badan jang tergaboeng dalam Centrale di Utrecht hampir semoeanja dibentoek menoeroet oendang-oendang koperasi tahoen 1876, jang sekarang soedah diganti dengan „Oendang-oendang tentang perkoempoelan koperasi tahoen 1925".

Tidaklah diketahoei apa jang menggerakkan hati orang jang berkepentingan dalam hal memilih bentoek perkoempoelan itoe, tapi Pemerintah dinegeri Belanda sendiri tidak memboeat perbédaan jang njata antara „zedelijk lichaam" dan „perkoempoelan koperasi" itoe.

Sikap seperti itoe ditoeroet djoega oléh Pemerintah Hindia, ketika beberapa perkoempoelan anak negeri meminta hak sebagai rechtspersoon.

Madjallah „Volkscredietwezen" boelan Januari 1918 memoeat kabar, bahwa dengan Gouvernements besluit tanggal 31 December 1917 No. 58, tiga boeah perkoempoelan koperasi kepoenjaan penanam kopi Boemipoetera di Lembang, Lemboerawi dan Paseli (Djawa-Barat) diakoei

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 12. Goedang Centrale koperasi paberik-paberik karét didistrict Leuwiliang (Bogor). Didistrict itoe ada 12 boeah koperasi karét, tiap-tiap koperasi dengan paberik oentoek mengerdjakan sheets. Centrale mengoeroes selandjoetnja pendjoealan sheets itoe kepada exporteur-exporteur di Betawi.

sebagai rechtspersoon menoeroet Stbl. 1870 No. 64. Staatsblad tahoen 1870 itoe memoeat atoeran tentang „zedelijk lichaam" seperti oendang2 Belanda tahoen 1855. Tapi sekarang koperasi2 itoe tidak kedengaran lagi kabar beritanja.

Kepoetoesan Pemerintah seperti itoe boekan baroe sekali itoe sadja diberikan. Sebeloem itoe perkoempoelan „Himpoenan Soedara" di Bandoeng soedah djoega diberi hak rechtspersoon jang demikian dengan Gouvts. besluit 4 October 1913. „Himpoenan Soedara" ialah perkoempoelan penaboengan oeang dan pemberi kredit, didirikan dalam tahoen 1906 oléh sepoeloeh orang saudagar Boemipoetera. Sekarang perkoempoelan itoe djadi salah satoe badan penaboengan dan pemberi kredit Boemipoetera jang terpenting di Djawa Barat. Perkoempoelan ini boléh diseboet koperasi, karena oeangnja hanja dipindjamkan kepada anggota penaboeng sadja. Setelah itoe didirikan lagi lain-lain perkoempoelan, jang djoega mendapat hak rechtspersoon, karena dipandang sebagai

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 13. Roemah penggasapan salah satoe koperasi karét.

badan „zedelijk lichaam". Jang diakoei demikian itoe antara lain-lain ialah perkoempoelan „Atmo Sedio Oetomo" di Bogor dan „Boedi-Darma" di Betawi, kedoea-doeanja masih segar-boegar hidoepnja. Tapi atoeran jang termaktoeb dalam Stbl. 1870 No. 64 itoe sangat sedikit dipergoenakan orang, karena ongkos mendjalankannja amat tinggi (ongkos ségél sadja mesti dibajar lebih doeloe f. 50,—).

§ 2. Verordening tentang perkoempoelan koperasi (Koninklijk Besluit tanggal 7 April 1915, Ind. Stbl. No. 431). Dengan Gouvts. Besluit tanggal 11 Maart 1933 No. 21 (Ind. Stbl. No. 108) diganti dengan „Peratoeran 'oemoem tentang perkoempoelan koperasi".

Atoeran oendang² pertama-tama jang diadakan semata-mata oentoek perkoempoelan koperasi, ialah „Verordening tentang perkoempoelan koperasi", jang di'oemoemkan dalam Stbl. 1915 No. 431. Verordening ini sama boenjinja dengan oendang-oendang koperasi tahoen 1876 dinegeri Belanda. Seperti soedah dikatakan diatas, oendang² ini kemoedian diganti dengan Oendang-oendang koperasi tahoen 1925.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Akan menjesoeaikan diri dengan keadaan dinegeri Belanda, maka Verordening koperasi di Hindia dalam tahoen 1933 diganti poela dengan „Peratoeran 'oemoem tentang perkoempoelan koperasi", jang seantéronja seroepa poela boenjinja dengan „Oendang-oendang koperasi Belanda tahoen 1925".

Njatalah disini bahwa dalam segala-galanja orang hendak sama dengan negeri Belanda dalam hal memboeat oendang-oendang. Tetapi kemoedian ternjata bahwa „tanaman" Belanda jang dipindahkan ke Hindia itoe, tidak maoe toemboeh disini.

Pada hakékatnja tidak ada perbédaan antara atoeran koperasi tahoen 1915 dan tahoen 1933. Matjamnja, maksoed dan toedjoeannja sama sadja.

Boeat koperasi anak negeri atoeran ini, jang berlakoe bagi segala golongan pendoedoek dan memberi „rechtspersoon Eropah", tidak pernah besar artinja. Bahkan sebaliknja, atoeran ini lebih banjak menahan kemadjoean. Kita tidak héran, apabila kita tahoe, bahwa atoeran-atoeran oentoek mendjalankannja sangat soelitnja. Anggaran dasar mesti dalam bahasa Belanda, akte pendirian mesti diboeat dengan perantaraan notaris, kepada Goebernoer Djenderal mesti diminta izin, akte dan soerat izin mesti ditjatat pada griffie Residentiegerecht dan mesti di-

Gambar 14. Kantor Coöperatieve Centrale „Itikoerih Hibarna" di Tjiparaj. Dimoeka sekali berdiri toean Amongpradja, sekembalinja dari Tanah Soetji.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

'oemoemkan dalam Javasche Courant serta dalam soerat kabar Belanda dan Melajoe. Sekalian atoeran itoe mengedjoetkan orang jang tidak seberapa pengetahoeannja.

Akan mendjelaskan jang terseboet diatas itoe, dibawah ini kita koetip soeatoe kedjadian jang diloekiskan dalam madjallah „Volkscredietwezen" boelan April 1926.

Dalam salah satoe désa di Djawa Timoer beberapa orang telah mendirikan seboeah bank ketjil dengan modal ƒ 500,—. Seperti djoega bank désa, bank itoe tidak memberi kredit lebih dari ƒ 10,— kepada seseorang. Seorang pegawai Volkscredietwezen jang dimintai nasihat serta bantoeannja, sangat bergirang hati dengan oesaha jang baik itoe dan iapoen memberikan segala modél jang perloe-perloe boeat administratie peroesahaan itoe. Beberapa tahoen lamanja bank itoe bekerdja dengan baik, maka dalam tahoen 1919 pengoeroes mendapat nasihat dari assistent-wedono soepaja meminta hak rechtspersoon menoeroet verordening koperasi tahoen 1915, sebab bank itoe diberi nama „koperasi". Pengoeroes bank terseboet menoeroetkan nasihat itoe. Mémang soedah sepatoetnja meréka menoeroet „perintah haloes" jang datang dari atas itoe. Beberapa kali meréka poelang balik kekota jang 24 km djaoehnja oentoek mendjoempai toean notaris.

Toean notaris mengoeroes hal memboeat akte pendirian dan mengarangkan anggaran dasar dalam bahasa Belanda, dengan bajaran jang dimestikan oentoek itoe. Dengan sabar pengoeroes mengeloearkan wang ƒ 115,— dari kantoengnja, kemoedian menoenggoe-noenggoe apa jang akan terdjadi lagi. Dalam pada itoe sangat siboek orang soerat-menjoerat antara Departement van Justitie dan Resident jang bersangkoetan dan antara Resident dengan pegawai-pegawai B.B. sebawahannja.

Tiga tahoen soedah berlaloe dan orang masih menoenggoe-noenggoe djoega. Achirnja dalam boelan Juni 1922 tibalah soerat izin Pemerintah dari kantor notaris, diiringi poela dengan kwitantie penagih wang ƒ 31,50, jang telah dipergoenakan oentoek memasang advertentie. Dan pemberitahoean dalam Javasche Courant diiringi poela dengan soerat aanslag padjak vennootschap jang ƒ 25,— besarnja.

Tapi tjerita beloem berachir disini sadja. Sebagai rechtspersoon bank itoe boléh mengadoekan orang jang lalai membajar kemoeka pengadilan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Tetapi hak itoe ta' pernah dipergoenakannja, sebab sebagai „rechtspersoon Eropah" bank itoe mesti menghadap ke Landraad, boekan ke Districtsgerecht, meskipoen hanja boeat perkara jang mengenai djoemlah jang koerang dari f 20,— sadja, Jang demikian itoe tentoe meroegikan bagi bank ketjil itoe.

Kedjadian ini terdjadi dikalangan orang dêsa jang sebenarnja boekan baginja dioentoekkan atoeran koperasi tahoen 1915 itoe. Tapi poen djoega orang Boemipoetera jang agak tinggi pengetahoeannja tidak ada jang mempergoenakan atoeran itoe, sebab terlampau mahal biajanja dan terlaloe banjak makan têmpoh.

§ 3. „Coöperatie-Commissie 1920".

Karena kegagalan oesaha dalam kalangan anak negeri oentoek memadjoekan pergerakan koperasi itoe seperti telah dioeraikan diatas, dan lagi karena tidak ada atoeran jang baik oentoek dipakai sebagai pedoman oléh badan-badan jang hendak memadjoekan koperasi seperti Land- en tuinbouwvoorlichtingsdienst, Volkscredietwezen, Nijverheidsdienst dsb., maka Pemerintah merasa perloe mendirikan „Coöperatie-commissie" dalam tahoen 1920. Komisi itoe didirikan dengan Gouvernements besluit tanggal 10 Juni 1920 No. 1, Voorzitternja ialah Dr. J. H. Boeke, jang ketika itoe djadi adviseur Volkscredietwezen. Komisi itoe terdiri dari 7 orang anggota Eropah dan 3 orang anggota Boemipoetera, diantaranja seorang boepati dan seorang lagi anggota pengoeroes besar Boedi-Oetomo.

Komisi itoe berkewadjiban „menjelidiki kemoengkinan2 dibelakang hari bagi koperasi di Hindia dan dengan djalan bagaimana koperasi itoe boléh diperloeas."

Setahoen sesoedah didirikan, komisi itoe selesailah pekerdjaannja dan memberikan verslag kepada Pemerintah dalam boelan September 1921. Verslag itoe dengan ringkas begini maksoednja.

Terhadap koperasi anak negeri, Pemerintah selama ini hanja bersikap melihat dan menoenggoe sadja dan apabila diminta bantoeannja baroe memberikan bantoean itoe. Sikap itoe mesti beroebah. Pemerintah mesti bekerdja dengan actief boeat sociale politik.

Oentoek itoe dioesoelkan soepaja diadakan atoeran jang boléh di-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 15. Paberik téh kepoenjaan koperasi paberik téh „Madoe Tawon" di Nagrak (Soekaboemi).

djadikan dasar oléh peroesahaan2 anak negeri jang dibawah pimpinan Pemerintah. Dalam hal ini jang didjadikan tjontoh ialah oendang2 koperasi India, jang diadakan dalam tahoen 1904 dan kemoedian di-oebah dalam tahoen 1912.

Enam tahoen sesoedah verslag itoe baroelah atoeran jang dimaksoed itoe moentjoel dengan nama „Regeling Inlandsche Coöperatieve Vereenigingen" (Peratoeran perkoempoelan koperasi anak negeri). Tentang ini dalam paragraaf jang berikoet akan diterangkan lebih landjoet.

§ 4. Regeling Inl. Coöperatieve Vereenigingen (Peratoeran perkoempoelan koperasi anak negeri) (Stbl. 1927 No. 91).

„Peratoeran perkoempoelan Koperasi anak negeri" (Regeling Inl. Coöperatieve Vereenigingen", selandjoetnja akan diseboet R.I.C.) di'oemoemkan dengan Stbl. 1927 No. 91. Jang penting dalam oendang-oendang ini ialah, bahwa Pemerintah, disamping mengadakan dasar-dasar hoekoem, poen djoega akan mendidik anak negeri kearah koperasi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

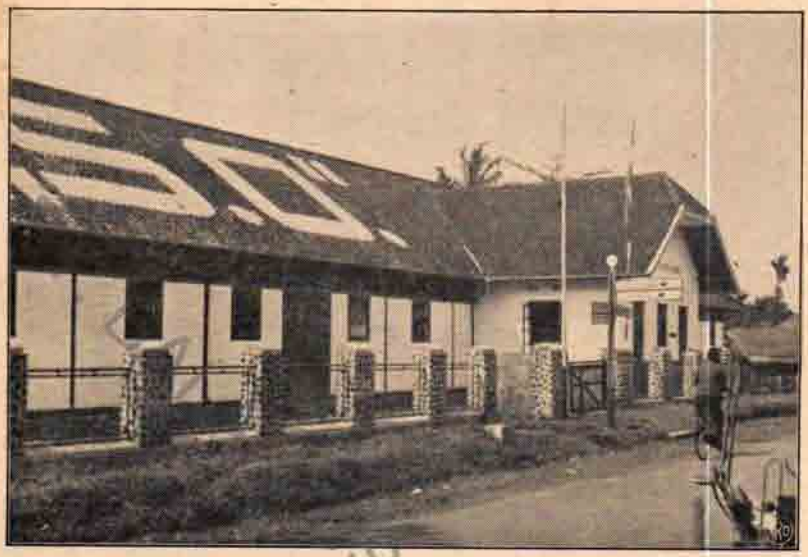

Gambar 16. Paberik kepoenjaan koperasi pertenoenan „Saudara-Oesaha" di Madjalaja dekat Bandoeng. Pada koperasi itoe teroetama dipakai alat-alat tenoen jang digerakkan dengan listerik.

Artinja Pemerintah memberi pimpinan dan penerangan tentang dasar-dasar koperasi, memberi beberapa kelonggaran (kelonggaran tentang ségél, pembébasan padjak), mengawasi dan memeriksa oeroesan peroesahaan dsb. Djadi atoeran ini berlainan dengan verordening 1915/1933, dimana Pemerintah lebih banjak bersikap menoenggoe. Verordening[2] jang terseboet kemoedian ini, seperti soedah dikatakan doeloe, berlakoe bagi segala golongan pendoedoek dan memberi „hak rechtspersoon Eropah" kepada perkoempoelan[2], sebagai djoega demikian halnja dengan badan „zedelijk lichaam" menoeroet Stbl. 1870 No. 64.

Tetapi perkoempoelan jang berdasarkan R.I.C. (Peratoeran perkoempoelan Koperasi anak negeri) itoe, mempoenjaï „hak rechtspersoon Boemipoetera". Hal ini lebih-lebih teramat pentingnja berhoeboeng dengan hak tanah. Teroetama boeat crediet-coöperatie terboeka kemoengkinan oentoek memindjamkan oeang kepada anggota-anggotanja

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

setjara hoekoem 'adat dengan meminta tanggoengan barang jang tetap, seperti sawah, keboen, dsb.

Jang diserahi pekerdjaan mendjalankan peratoeran R.I.C. itoe, ialah Adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie. Djabatan itoe boléh disamakan dengan djabatan „registrar" di India.

Oléh sebab oendang2 itoe semata-mata dioentoekkan bagi anak negeri, maka tjara dan ongkos meminta hak rechtspersoon itoepoen diboeat sesederhana-sederhananja. Hak rechtspersoon diberikan, setelah anggaran dasar, jang djoega djadi akte pendirian, disoeroeh tjatat didalam daftar jang ada dikantor adviseur. Orang jang berkepentingan hanja membajar 2 ségél boeat anggaran dasar, masing-masing ƒ 1,50 harganja. Anggaran dasar itoe diboeat doea lembar; setelah disoeroeh tjatat dan ditanda-tangani, satoe dari padanja dikirim kembali kepada perkoempoelan sebagai tanda soedah diakoei, sedang jang satoe lagi disimpan dikantor adviseur.

Meskipoen soedah diboeat semoedah-moedahnja, moela-moela R.I.C. (oendang-oendang koperasi tahoen 1927) kelihatan tidak akan berhasil djoega, seperti jang kedjadian dengan oendang2 koperasi tahoen 1915.

Moela-moela dienst Volkscredietwezen dipandang sebagai poesat pekerdjaan oentoek mempropagandakan koperasi dikalangan ra'jat, sebab adviseur jang akan diserahi pekerdjaan itoe, mendjadi kepala dienst terseboet. Berhoeboeng dengan itoe pegawai-pegawai dienst itoe akan bekerdja sebagai pegawai koperasi djoega. Tapi salahnja pegawai-pegawai ini tidak mendapat instructie jang tertentoe. Meréka itoe boléh berboeat sesoeka hatinja sadja. Kalau meréka soeka, meréka boléh bekerdja boeat koperasi, kalau tidak, djoega tidak mengapa. Rantjangan jang tertentoe tidak ada.

Mémang pegawai-pegawai Volkscredietwezen itoe tidak sempat bekerdja oentoek koperasi. Pekerdjaan oentoek volkscredietbank, loemboeng désa dan bank désa soedah terlaloe banjak, dan ta' ada lagi waktoe meréka terloeang oentoek „bekerdja goena koperasi jang beloem poela tentoe baik hasilnja" itoe. Lagi poela mesti diingat, bahwa volkscredietwezen soedah tiga poeloeh tahoen lamanja bekerdja, sedang djalan-djalannja soedah tentoe, sehingga tidak baik, dan tidak moengkin baginja kembali kedjalan lama jang soedah ditinggalkannja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Satoe lagi kedjadian jang penting perloe ditjatat disini. R.I.C. moelaï berlakoe dalam tahoen 1927 dan kira2 tahoen itoelah nampak aliran baroe dalam pergerakan politik nasional Indonésia. Ketika itoe orang disini terpengaroeh oléh kedjadian-kedjadian di India, dan dalam lingkoengan politik moelaï ada aliran „non-coöperation", artinja : tidak soeka bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah. Oléh karena menoeroet atoeran koperasi jang baroe itoe, Pemerintah berkewadjiban memimpin koperasi-koperasi jang ta'loek kepada oendang-oendang koperasi itoe, maka atoeran itoe dipandang orang sebagai soeatoe alat oentoek menahan-nahan kemadjoean ékonomi anak negeri. Oentoenglah sikap itoe lekas ditinggalkan. Dilain bagian nanti akan kita terangkan tentang ini lebih landjoet.

§ 5. „Komisi boeat rechtspersoon Boemipoetera" (Commissie voor Inlandsche rechtspersonen), diadakan dengan Gouvts. besluit tanggal 14 Mei 1929 No. 4x.

Jang dibitjarakan dibawah ini sebenarnja tidak langsoeng berhoeboengan dengan oendang-oendang koperasi, tapi rasanja ada djoega baiknja diterangkan serba sedikit disini. Dengan Gouvts. besluit tanggal 14 Mei 1929 No. 4x dibentoek „Commissie voor Inl. rechtspersonen" (Komisi boeat rechtspersoon Boemipoetera). Jang mendjadi Voorzitter ja'ni Prof. Mr. Jb. Zeylemaker Jzn., goeroe besar tentang Hoekoem Dagang pada Sekolah Hakim Tinggi di Betawi.

Sehingga tahoen 1929 R.I.C.-lah satoe-satoenja atoeran jang pertama-tama mengatoer hal „rechtspersoon Boemipoetera". Ta dapat, disangkal lagi, bahwa hak rechtspersoon Boemipoetera itoe boekan boeat koperasi sadja perloe, tapi djoega boeat loear koperasi. Penjelidikan jang dilakoekan kemoedian menoendjoekkan, bahwa dalam hoekoem anak negeri dikenal orang djoega arti „rechtspersoon" itoe, jaïtoe soeatoe badan jang mempoenjaï hak-hak sendiri, jang terpisah dari hak-hak anggota masing-masing.

Tentang hal ini Mr. Soepomo menerangkan seperti berikoet dalam boekoenja „Het adat-privaatrecht van West-Java" :

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 17. Loods tempat mendjoeal ikan kepoenjaan koperasi toekang ikan „Misaja Mina" di Erétanwetan (Indramajoe). Koperasi itoe didirikan kira-kira tahoen 1929 oléh wedana Kandanghaoer ketika itoe, ja'ni toean R. Koesoemasembada, jang sekarang djadi wedana Tasikmaleja.

„Dari segala perkoempoelan jang ada di Djawa Barat, banjak jang tidak diakoei sebagai rechtspersoon Eropah menoeroet Stbl. 1870 No. 64 atau menoeroet Stbl. 1915 No. 431. Banjak poela jang tidak ditjatjat dan di'oemoemkan setjara jang terseboet dalam Stbl. 1927 No. 91.

Tapi dalam segala hal itoe, meskipoen tidak ada haknja sebagai rechtspersoon menoeroet salah satoe staatsblad itoe, perkoempoelan-perkoempoelan itoe didalam hoekoem dipandang djoega sebagai **satoe persatoean, jang mêmpoenjaï hak-hak dan kewadjibannja sendiri-sendiri"** (hal. 290).

Pekerdjaan jang diserahkan kepada Commissie voor Inl. rechtspersonen itoe, ialah „memberi advies kepada Pemerintah tentang soäl moengkin tidaknja dan perloe tidaknja mengadakan atoeran oendang[2]

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

baroe, disamping jang soedah ada, teroetama boeat Djawa dan Madoera, tentang :

a. hak rechtspersoon pada 'oemoemnja, oentoek perkoempoelan[2] anak negeri ;
b. vennootschap anak negeri pada choesoesnja ;
c. hak-hak dan kewadjiban rechtspersoon demikian berhoeboeng dengan soäl tanah."

Pekerdjaan komisi itoe berhasil djoega : beloem selang lama soedah keloear ordonnantie tentang perkoempoelan Boemipoetera dan ordonnantie tentang Maskapai Andil Boemipoetera (Inl. maatschappijen op aandeelen, dipendékkan djadi : I. M. A.), jang di'oemoemkan dalam Stbl. 1939 No. 570 dan No. 569.

Kedoea ordonnantie itoe boeat sementara hanja berlakoe bagi Djawa dan Madoera sadja. Karena baroe sadja diadakan, maka beloem dapat

Gambar 18. Pemandangan dipelaboehan toekang ikan di Erétanwétan. Pelaboehan itoe beberapa tahoen jang laloe diperbaiki sama sekali dengan ongkos koperasi toekang ikan.

PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
bp Balai Pustaka

kita memberi keterangan, bagaimana nanti pengaroehnja kepada perdjalanan koperasi anak negeri.

Jang dapat kita katakan sekarang hanjalah, bahwa dalam tahoen2 jang soedah, perkoempoelan2 kita terpaksa memilih bentoek koperasi, karena tidak ada bentoek rechtspersoon Boemipoetera lain jang modern. Dimasa jang akan datang rasanja peroesahaan2 Boemipoetera akan lebih banjak matjam bentoeknja, boekan hanja sebagai koperasi sadja.

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

BAB III.

ATOERAN-ATOERAN PEMERINTAH GOENA MEMADJOEKAN KOPERASI.

§ 1. Pegawai-pegawai :

a. Penerangan koperasi sebagai salah satoe bagian Departement B.B.

Dalam bab jang laloe soedah dikatakan, bahwa dengan adanja „Regeling Inl. Coöperatie Vereenigingen" (R. I. C., Peratoeran Perkoempoelan Koperasi anak negeri), Pemerintah selain memberi hak rechtspersoon, poen djoega akan mendidik anak negeri berkoperasi oentoek memadjoekan ékonominja.

Djika ditilik perdjalanan sedjarah koperasi, teristiméwa hasil pekerdjaan „Coöperatie-Commissie 1920", mengertilah kita, apa sebabnja kepala Volkscredietwezen jang bergelar „Adviseur voor het Volkscredietwezen" itoe, diserahi pekerdjaan oentoek memimpin pekerdjaan koperasi. Sedjak ada R.I.C. gelar „Adviseur voor het Volkscredietwezen" dioebah djadi „Adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie". Dalam boelan November 1929 adviseur Dr. J. H. Boeke jang mendjadi „bapa" R.I.C. itoe, meletakkan djabatannja dan sedjak itoe pekerdjaan jang semata-mata bersangkoetan dengan koperasi, dipisahkan dari „Volkscredietwezen". Landbouwconsulent Dr. G. H. van der Kolff, jang dibantoekan pada toean Boeke, menggantikannja sebagai Adviseur dan dialah jang akan memimpin dan mengoeroes soäl penerangan tentang koperasi. Hal ini terdjadi pada permoelaan tahoen 1930. Tahoen ini boléh diseboet tahoen kelahiran „Coöperatiedienst". Sebetoelnja perkataan „dienst" koerang benar dan amat loeas, karena pekerdjaan tjoema didjalankan oléh seorang sadja, jaïtoe pemimpinnja sendiri. Pada tahoen itoe djoega, oléh A.V.B. (ketika itoe masih bernama „Centrale Kas") dibantoekan salah seorang pegawainja, seorang Indonesiër, pada toean Van der Kolff sebagai assistent, ja'ni teroetama oentoek mentjari dan memelihara perhoeboengan dengan masjarakat anak negeri.

Oléh sebab „Volkscredietwezen" itoe sebagian dari Departement B.B.,

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 19. Njonja Hadidjah Ahmad Atmadja, anggota Pengoeroes Besar „Pasoendan Istri" di Bandoeng (Pasoendan bagian isteri). Dalam tahoen 1933 ia mendirikan spaar- dan credietcoöperatie jang pertama di Tasikmalaja diantara anggota² „Pasoendan Istri", dengan nama „Bank Pasi". Tjontoh itoe kemoedian ditoeroet orang diberbagai-bagai tempat lain di Djawa Barat (lihat hal. 75).

maka „Coöperatiedienst" poen dengan sendirinja termasoek kedalam departement itoe djoega.

Bersamaan dengan hal memisahkan „Coöperatiedienst" dari „Volkscredietwezen" itoe, adalah djoega maksoed orang hendak memasoekkan Coöperatiedienst kepada Departement Landbouw, tetapi hal itoe tidak kedjadian karena beberapa sebab. Coöperatiedienst itoe masih terlampau moeda, masih perloe diperkenalkan. Dan pedjabatan jang mesti mentjari perhoeboengan dengan pendoedoek demikian itoe, sebaiknjalah boeat sementara djangan dioebah doeloe. Demikianlah „Coöperatiedienst" itoe beberapa tahoen lamanja tetap djadi sebagian dari Departement B. B. djoega.

Soenggoeh tidak moedah bagi adviseur dan pembantoe-pembantoenja oentoek meng'oemoemkan atoeran, jang seperti telah diterangkan dalam bab II, soedah lebih doeloe diterima dengan keragoe-ragoean.

Hal ini nampak djoega oléh toean Boeke. Dalam soerat penjerahan djabatannja sebagai adviseur dalam tahoen 1929, dikatakannja tentang kewadjiban seseorang adviseur itoe begini :

„Disini kita tidak dapat memboektikan dengan angka². Djoemlah perkoempoelan koperasi jang ditjatat beloem seberapa, tetapi biar-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

poen begitoe tidak akan ada orang jang mengatakan, bahwa kepentingan pegawai-pegawai koperasi jang baroe moelaï itoe, mesti dioekoer kepada banjaknja koperasi.

Apa jang telah dikatakan tentang registrar[2] di India, berlakoe djoega bagi adviseur disini. Adviseur itoe boekanlah pegawai salah satoe pedjabatan jang loeas lapangannja. Djabatannja itoe ialah djabatan jang setengah opisil. Artinja : selama ia bergerak dalam garis-garis jang soedah ditentoekan, ia boléh berboeat sesoeka hatinja, melakoekan perboeatan jang menoeroet anggapannja sebaik-baiknja. Kalau dia dapat menimboelkan kepertjajaan dan membangoenkan perhatian orang, kalau dia soeka bergerak dilingkoengan orang jang hendak mendirikan koperasi, péndéknja kalau dia pandai mengarahkan keinginan orang berkoperasi, maka pekerdjaannja itoe tidaklah akan terkira pentingnja. Tetapi semoea itoe tergantoeng kepada dirinja sendiri, dia sendiri mesti pandai bertindak.

Kalau dia hanja mendjalankan kewadjibannja sadja seperti jang ditetapkan dalam atoeran oendang-oendang tentang perkoempoelan koperasi anak negeri, tetapi tidak mentjoerahkan segenap hatinja kepada pekerdjaannja itoe, kalau dia hanja bersikap menoenggoe sadja diam-diam dan tidak memperhatikan kedjadian-kedjadian jang berhoeboeng dengan pergerakan koperasi disekelilingnja, maka pastilah tidak akan ada jang tertjapai oléhnja dalam djabatannja dan tidak patoetlah ia menerima gadji."

Demikianlah kata toean Boeke sepoeloeh tahoen jang laloe, ketika Coöperatiedienst masih dalam masa pertjobaan, ketika pekerdjaan adviseur beloem berarti. Oetjapannja itoe sampai sekarang masih tetap besar artinja, meskipoen dimana-mana perhatian orang kepada pedjabatan itoe makin besar djoea, meskipoen soedah ada oedara pertjaja mempertjajaï dan saling mengerti dan meskipoen perasaan tidak senang jang moela-moela ada karena Pemerintah tjampoer tangan itoe, soedah lenjap, berganti dengan penghargaan terhadap bantoean dan penerangan jang diberikan Pemerintah itoe.

Dalam tahoen 1931 telah disediakan wang boeat doea orang pegawai oentoek penerangan tentang koperasi dan dalam rantjangan belandja

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 20. „Bank Pasi" di Tasikmalaja setiap tahoen sebeloem Lebaran membajar wang simpanan kepada anggota. Sekarang ketoea koperasi itoe ialah njonja Tatih Tantakoesoema. (lihat hal. 84).

tambahan tahoen itoe djoega djoemlah pegawai itoe ditambah lagi tiga orang (doea orang diantaranja boeat tanah Seberang). Meskipoen begitoe dalam doea tahoen jang pertama soal pegawai itoe banjak djoega menimboelkan kesoekaran. Doea orang pegawai jang ditarik dari pedjabatan bestuur Boemipoetera, setelah bekerdja beberapa lamanja, terpaksa mesti dilepaskan lagi, karena ternjata tidak mempoenjai sifat-sifat jang perloe oentoek pekerdjaan memberi penerangan. Djoemlah wang jang boléh dikeloearkan oentoek tiga orang tadi, kemoedian dihapoeskan berhoeboeng dengan penghématan belandja Negeri.

Pada permoelaan tahoen 1933 baroelah adviseur beroléh poela assistent kedoea, ja'ni toean Soeriaatmadja, jang sebeloem itoe mendjadi amtenar pada pedjabatan bestuur Boemipoetera di Djawa Barat. Setelah toean Soeriaatmadja dipekerdjakan pada Coöperatiedienst, makin djelaslah garis-garis pergerakan koperasi di Djawa Barat dan dapatlah di-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
6p Balai Pustaka

adakan dasar-dasar pekerdjaan bersama jang séhat antara pengoeroes[2] perkoempoelan dan Coöperatiedienst.

Kira-kira dalam waktoe itoe djoega oléh Departement Landbouw diterima doea orang adjunct-landbouwconsulent pada Coöperatiedienst, ja'ni atas oesoel toean H. J. van Mook jang ketika itoe djadi anggota Volksraad, oentoek mendjoealkan hasil pertanian dengan djalan koperasi. Kedoea pegawai itoe lebih doeloe bekerdja pada Tuinbouwvoorlichtingsdienst. Setelah dibitjarakan dengan boepati Indramajoe, seorang dari padanja, toean R. Mohamad Ambijah Adiwinoto, ditempatkan di Indramajoe oentoek menjelidiki kemoengkinan mendjoealkan mangga dengan djalan koperasi diregentschap terseboet. Berkat penjelidikan jang teliti dan jang dilakoekan dengan segenap hati oléh pegawai itoe dan berkat bantoean jang besar dari boepati, dapatlah didirikan beberapa boeah verkooporganisatie diantara orang-orang jang mempoenjai keboen mangga. Organisasi itoe telah dapat memperbaiki kedoedoekan ékonomi orang-orang itoe, lebih-lebih karena organisasi itoe beroesaha membanteras oetang meréka itoe.

Adjunct-landbouwconsulent jang seorang lagi ditempatkan di Toeloengagoeng. Pekerdjaannja seperti itoe djoega, tapi jang dioeroesnja ialah hal pendjoealan goela anak negeri jang diseboet „goela mangkok".

Demikianlah keadaan pegawai-pegawai „Coöperatiedienst", ketika dalam tahoen 1934 berhoeboeng dengan penghématan belandja negeri, Directeur B.B. mempertimbangkan akan menghapoeskan pedjabatan itoe. Pedjabatan sebagai Coöperatiedienst jang hanja terdiri dari lima orang pegawai itoe (seorang pemimpin dan empat orang pegawai jang „dipindjam" dari pedjabatan jang lain-lain), sebenarnjalah memang moedah dihilangkan begitoe sadja.

Adviseur Dr. G. H. van der Kolff, jang dalam pada itoe disamping mendjadi adviseur, diserahi poela djabatan sebagai goeroe besar loear biasa dalam hal ékonomi pada Sekolah Hakim Tinggi di Betawi, akan diberi wachtgeld, sedang empat orang pegawai jang lain lagi masing[2] akan dikembalikan kepedjabatannja jang lama, ja'ni ke Volkscredietwezen, ke Bestuursdienst Boemipoetera dan ke Landbouwvoorlichtingsdienst.

Tetapi jang demikian itoe tidak sampai terdjadi karena pembitjaraan dengan departement Economische Zaken jang ketika itoe baroe diada-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 21. Tanaman koebis kepoenjaan perkoempoelan „Sinar-Tani" di Djember.

kan (sebeloem itoe namanja Departement Landbouw, Nijverheid en Handel).

Kepada Pemerintah dioesoelkan soepaja coöperatiedienst djangan dihapoeskan, melainkan dipindahkan pegawai-pegawainja — ketjoeali adviseur — ke Departement terseboet. Dan Pemerintahpoen menetapkan oesoel itoe. Maka tertjapailah tjita-tjita jang ada sedjak tahoen 1929, jaïtoe oentoek mendjadikan „Coöperatiedienst" itoe sebagai bagian dari departement Landbouw.

b. Coöperatiedienst sebagai satoe bagian dari Departement Economische Zaken. Disatoekan dengan Dienst voor den Binnenlandschen Handel.

Oléh karena Coöperatiedienst itoe dipindahkan ke Departement Economische Zaken kira-kira pada pertengahan tahoen 1935, maka tidaklah dienst itoe tersisih lagi, sebagai demikian halnja lima tahoen lamanja, ketika masih mendjadi bagian dari Departement B.B. Mémanglah coöperatiedienst itoe sebaik-baiknja di-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

gaboengkan dalam Departement Economische Zaken, sebab departement ini, ialah badan poesat dari segala pedjabatan jang teristiméwa memperhatikan kema'moeran negeri.

Hoofdambtenaar Economische Zaken, toean H.J. van Mook, jang djoega mendjadi kepala Afdeeling Algemeene Economische Aangelegenheden (A.E.A. = Bagian Oeroesan 'Oemoem Ekonomi), disamping pekerdjaannja jang biasa, diserahi poela djabatan Adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie, sebagai pengganti toean Dr. G. H. van der Kolff jang baroe berhenti djadi adviseur.

Bersamaan dengan pemindahan Coöperatiedienst dari departement B.B. ke departement Economische Zaken itoe, pada rentjana pekerdjaan departement jang terseboet kemoedian ini, ditambahkan lagi keterangan (clausule) : memadjoekan organisatie peroesahaan[2] didalam negeri, teroetama peroesahaan anak negeri sendiri (Stbld. 1935 No. 514). Berhoeboeng dengan ini perloe diterangkan lagi, bahwa lebih doeloe soedah berkali-kali beberapa pihak mendesak, soepaja Pemerintah lebih banjak memberikan bantoeannja oentoek memadjoekan peroesahaan anak negeri. Dalam tahoen 1929 Pemerintah mengadakan Komisi goena menjelidiki soäl-soäl tentang golongan pertengahan (middenstand) anak negeri, dibawah pimpinan toean Pangéran Aria Djajadiningrat, anggota Déwan Hindia ketika itoe. Setelah dilakoekan penjelidikan, Komisi itoe memboeat rapport. Dalamnja diseboetkan beberapa pertimbangan tentang hal memadjoekan setjara actief perdagangan anak negeri pada 'oemoemnja dan bagaimana memadjoekan golongan middenstand anak negeri pada choesoesnja.

Oentoek itoe ada diseboetkan : memperbaiki sekolah-sekolah dagang, memberi kredit dengan tjara sebaik-baiknja dan memberi penerangan tentang hal perdagangan dalam negeri.

Tahoen 1934 baroelah oesoel-oesoel Komisi itoe dapat dimoelai mengerdjakannja.

Sebagai 'akibat rantjangan jang diseboet rantjangan pekerdjaan ékonomi tahoen 1933 (Economisch werkplan 1933), maka dalam tahoen 1934 dipekerdjakan beberapa orang pegawai pada kantor bagian Perniagaan di Departement Economische Zaken. Meréka itoe mesti memadjoekan perniagaan dalam negeri dengan djalan mentjari perhoeboengan

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

dengan orang jang perloe bantoean dalam hal perdagangan. Meréka itoe menjelidiki perdagangan anak negeri, soepaja dapat nanti memberikan penerangan kepada meréka itoe, dengan berdasarkan pengetahoean jang telah diperoléhnja dalam penjelidikan itoe.

Oléh karena pimpinan pekerdjaan diserahkan kepada Hoofdambtenaar Economische Zaken, dapatlah pegawai-pegawai jang memberikan pene-

Gambar 22. Pemandangan di halte S.S. Soekasari. Koebis jang soedah dipak menoenggoe kerèta api jang akan mengangkoetnja.

rangan tentang koperasi, disoeroeh poela menjelidiki perniagaan dalam negeri, dan sebaliknja dapatlah poela pegawai perniagaan dalam negeri disoeroeh menjelidiki pekerdjaan hal koperasi.

Hal mempersatoekan djabatan koperasi dengan djabatan perniagaan dalam negeri (dienst voor den binnenlandschen handel) itoe, boekanlah hal jang kebetoelan sadja. Perdagangan dalam negeri banjak perhoeboengannja dengan pemberian penerangan tentang koperasi, sehingga djika disatoekan kedoeanja, boléhlah diharapkan hasil jang sebaik-baiknja. Ingatlah sadja oempamanja hal pendjoealan hasil pertanian, perkeboenan dan keradjinan. Keoentoengan sebesar-besarnja hanja

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

moengkin diperoléh, djika oeroesan organisatie dan penerangan terletak dalam satoe tangan sadja.

Organisasi baroe ini lekas mendjadi loeas, sehingga sedjak tanggal 1 April 1939 perloe dipisahkan dari Afdeeling Algemeene Economische Aangelegenheden dan didjadikan „Dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel" jang berdiri sendiri.

Sekarang pedjabatan itoe berkewadjiban seperti berikoet :

1. memberi penerangan pada peroesahaan anak negeri ;
2. oentoek mendjalankan R.I.C., memimpin dan mengawasi koperasi jang ditjatat dan memberi penerangan kepada organisatie jang minta ditjatat ;
3. memberi penerangan tentang hal pendjoealan, transport, oeroesan kredit dan perdagangan dan tentang mendjalankan atoeran oendang-oendang dan atoeran padjak jang mengenai peroesahaan ;

Gambar 23. Mem-pak koebis jang akan dikirimkan ke Singapoera.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

4. memberi penerangan tentang organisatie peroesahaan kepada kaoem saudagar dan penghasil seorang-seorang dan tentang soesoenan peroesahaan ;
5. memberi bantoean ketika mengadakan tindakan dan atoeran oendang-oendang goena kepentingan peroesahaan anak negeri.

Pimpinan sehari-hari bagian „Binnenlandsche Handel" diserahkan kepada seorang landbouwconsulent, jang dibantoekan pada dienst itoe. Bagian „Coöperatie" dipertjajakan kepada inspecteur Algemeene Volkscredietbank, jang sedjak itoe digelari inspecteur voor de Coöperatie.

Dalam soesoenan badan-badan jang memadjoekan kema'moeran negeri, dienst voor de Coöperatie en Binnenlandschen Handel itoe ialah soeatoe badan tambahan. Artinja dienst itoe berkewadjiban membantoe mendjalankan peratoeran ékonomi pedjabatan[2] lain jang mema'moerkan negeri; dienst itoe mentjari keterangan tentang soäl-soäl organisatie dan perdagangan dan menjelidiki kemoengkinan oentoek mengadakan bentoek organisasi jang baroe atau jang lebih baik. Boléhlah pedjabatan itoe dipandang sebagai penjempoernakan Landbouwvoorlichtingsdienst dan Nijverheidsdienst. Kedoea pedjabatan jang terseboet belakangan ini mentjari djalan oentoek mendapat hasil jang sebaik-baiknja, sedang dienst voor de Coöperatie en Binnenlandschen Handel menolong membentoek organisatie dan soesoenan peroesahaan. Dienst ini dimana perloe dan dimana moengkin menolong djoega mendjoealkan hasil peroesahaan.

c. Menjoesoen kembali dienst loear. Mengadakan Gewestelijk ambtenaar.

Hingga beloem selang lama pedjabatan itoe dipimpin dengan langsoeng dari kantor departement di Betawi. Oléh karena pegawai setempat-setempat makin lama makin bertambah djoemlahnja, terasalah perloenja mengadakan ambtenaar, jang boléh diserahi pekerdjaan memimpin dienst loear sehari-hari. Dengan demikian kantor besar di Betawi tidak terlampau banjak pekerdjaan administratie dan pekerdjaan lain-lain jang dapat diserahkan kepada dienst loear, dan lagi dapatlah „Coöperatiedienst" bekerdja lebih teliti dan lebih berhasil.

Pada tanggal 1 Januari 1940 bagi Djawa dan Madoera diadakan

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
bp Balai Pustaka

Gambar 24. Anggota perkoempoelan „Sinar Tani", ketika menerima wang penghasilan koebis jang soedah dimasoekkannja.

pegawai jang digelari „Gewestelijk ambtenaar" oentoek tiga provincie, dengan berkedoedoekan di Betawi, Semarang dan Soerabaja. Tidak lama lagi dimaksoed poela mengangkat seorang gewestelijk ambtenaar jang semata-mata oentoek bagian Vorstenlanden sadja. Boeat tanah Seberang dalam tahoen 1941 akan dapat diadakan pegawai-pegawai sematjam itoe oentoek goebernemén Sumatra, Bornéo dan Timoer Besar. Gewestelijk ambtenaar itoe terdiri dari academici atau pegawai jang soedah lama dalam djabatan. Kerdjanja ialah memimpin dan mengatoer pekerdjaan dalam daérahnja.

Tentang pembagian pegawai-pegawai jang bekerdja pada penerangan koperasi itoe, ada diterakan schemanja pada halaman 106 dan 107.

§ 2. Kelonggaran bagi perkoempoelan koperasi jang ditjatat menoeroet Stbl. 1927 No. 91.

Diantara atoeran-atoeran oentoek memadjoekan koperasi itoe perloe kita seboetkan beberapa kelonggaran jang diberikan kepada perkoempoelan jang ditjatat.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

a. Pembébasan padjak vennootschap.

Koperasi ialah oeroesan sosial, oléh sebab itoe soedah sepatoetnja dibébaskan dari wang padjak, jang boléh mengalang-alangi djalannja. Boekankah badan-badan negeri jang setengah opisil seperti Algemeene Volkscredietbank, bank désa dan loemboeng désa, poen djoega dibébaskan dari segala matjam padjak?

Hal ini kemoedian diakoei djoega. Dengan besluit Goebernemén tanggal 24 December 1932 No. 29 (Stbl. No. 634), jang kemoedian dioebah dengan Staatsblad 1938 No. 155, ordonnantie tentang padjak vennootschap tahoen 1925 ditambah, antara lain-lain dengan atoeran, bahwa perkoempoelan-perkoempoelan koperasi jang dibentoek menoeroet R.I.C., dibébaskan dari padjak terseboet, sepoeloeh tahoen lamanja setelah didirikan (ditjatat dalam daftar 'oemoem). Bagi koperasi jang ditjatat sébeloem tanggal 1 Januari 1933, waktoe pembébasan itoe dihitoeng moelaï tanggal itoe.

Atoeran tambahan itoe hanja berlakoe sampai 31 December 1942 sadja. Sesoedah itoe sekalian perkoempoelan koperasi jang ditjatat mesti membajar padjak lagi, ketjoeali kalau waktoe jang sepoeloeh tahoen itoe diperpandjang lagi.

b. Kelonggaran tentang pembajaran ségél (zegelprivileges).

Seperti soedah kita lihat, perkoempoelan koperasi dibébaskan dari pembajaran padjak, tidak lama setelah R.I.C. moelaï berlakoe. Ordonnantie padjak vennootschap tahoen 1925 dioebah, meskipoen boeat sementara hanja oentoek 10 tahoen lamanja. Tetapi, soal memberikan kelonggaran tentang ségél, sampai sekarang beloem ada atoeran oendang-oendang jang baik dan memoeaskan.

Dalam prakték penerangan tentang koperasi, kekoerangan inipoen terasa benar. Lebih-lebih berkenaan dengan ségél soerat oetang, jang mesti diberi berségél ƒ 1,50 menoeroet Zegelordonnantie 1921, tidak pandang berapa besarnja djoemlah oetang itoe. Jang diketjoealikan hanjalah crediet-coöperatie, jang **teroetama bekerdja bagi pendoedoek satoe désa sadja atau bagian gewest jang sematjam itoe.** Bagi perkoempoelan koperasi jang demikian itoe, soerat oetang jang besarnja

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

ƒ 10,— sampai ƒ 300,— boléh diberi berségél ƒ 0,15, sedang djoemlah jang lebih ketjil, dibébaskan dari pembajaran ségél.

Tetapi sebagian besar crediet-coöperatie jang ditjatat itoe, terdiri dari perkoempoelan jang anggota-anggotanja pegawai negeri, saudagar, pegawai peroesahaan partikoelir, dsb. Anggota-anggotanja berlain-lainan tempat tinggalnja, sehingga bagi crediet-coöperatie amat soekar, bahkan tidak moengkin bekerdja dalam satoe désa sadja.

Boeat koperasi seperti ini tentoe tidak moengkin berlakoe ordonansi jang terseboet diatas itoe. Koperasi itoe mesti membajar djoega wang ségél ƒ 1,50 boeat soerat oetang.

'Oemoemnja pindjaman orang ketjil[2] sadja (biasanja tidak lebih dari ƒ 50,—), dan tidaklah sebanding oeang ségél dengan oeang jang dipindjamkan itoe.

Soepaja ada djoega kelonggaran bagi koperasi sematjam itoe, maka dengan besluit Goebernemen tanggal 23 Februari 1939 No. 25, 135 boeah perkoempoelan diakoei sebagai „badan oentoek 'amal" (philantropisch). Dengan demikian perkoempoelan itoe, tentang pembajaran ségél, dipandang djoega sebagai crediet-coöperatie jang bekerdja dalam satoe désa sadja. Tetapi tjara ini poen tidak memoeaskan dan hal itoe terasa djoega kepada pembesar-pembesar jang bersangkoetan. Lama-kelamaan tentoe mendjemoekan, apabila kepada Pemerintah selaloe dimadjoekan permohonan oentoek mengakoei sekoempoelan[2] koperasi sebagai „badan oentoek 'amal". Lebih-lebih setelah ada Geldschieters-ordonnantie 1938 (Ordonnantie toekang lepas oeang), terasa benar perloenja mengadakan peroebahan 'oemoem dalam hal pembajaran ségél soerat oetang itoe, teroetama oentoek badan-badan jang memberi kredit ketjil-ketjilan.

§ 3. Batjaan oentoek mempropagandakan koperasi. Madjallah „Perékonomian Ra'jat".

Dalam pekerdjaan memberi penerangan tentang koperasi, bergoena sekali boekoe-boekoe moerah dan moedah bahasanja, jang dikeloearkankan oléh Pedjabatan Koperasi dengan bantoean Balai Poestaka.

Dikantor Balai Poestaka dapat dibeli berbagai-bagai boekoe dengan harga jang moerah sekali, oempamanja boekoe tentang koperasi dan

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 25. R. Wongsodinomo, voorzitter koperasi batik P.P.B.B.S. di Soerakarta dan **Njonja Wongsodinomo.** Pada hari maulid Sri Baginda Maharadja tahoen 1938, toean Wongsodinomo dianoegerahi Pemerintah „Bintang emas ketjil oentoek kesetiaan dan djasa-djasanja". Pada tanggal 16 September 1940 S.p.j.m. Soesoehoenan Soerakarta menghadiahi beliau bintang „Srikabadija III". Njonja Wongsodinomo ialah salah seorang pembantoe pengoeroes koperasi jang paling giat, lebih-lebih dimasa tahoen-tahoen jang soekar ketika koperasi baroe moelai.

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Maskapai Andil Boemipoetera (I.M.A.), pedoman jang moedah tentang memegang boekoe crediet-coöperatie, daftar menghitoeng boenga, dsb. Djika diminta, pedjabatan koperasi sendiri bersedia mengirimkan berbagai-bagai tjontoh anggaran dasar oentoek perkoempoelan koperasi.

Disini rasanja perloe djoega kita terangkan, bahwa soedah ada seboeah madjallah jang bernama „Perékonomian Ra'jat". Madjallah itoe moelaï terbit dalam boelan Januari 1939, sekali doea minggoé, pada kantor Balai Poestaka. Bahasa dan isinja moedah dipahamkan, dalamnja diterangkan tentang ékonomi dalam arti jang seloeas-loeasnja. Selain dari atoeran-atoeran ékonomi Pemerintah, madjallah itoe memoeat keterangan jang terang dan djelas poela tentang berbagai-bagai soäl jang mengenaï Pertanian, Perniagaan, Keradjinan dan Perikanan. Madjallah itoe dikemoedikan oléh seorang adjunct-landbouwconsulent, jang dipekerdjakan pada dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel. Isinja diawasi oléh komisi jang terdiri dari kepala dienst itoe, landbouwconsulent jang dipekerdjakan padanja oentoek memberi penerangan tentang perdagangan dan hoofdambtenaar Balai Poestaka. Madjallah itoe ada jang diterbitkan tersendiri dalam bahasa Melajoe, dan ada poela jang sebagai lampiran „Pandji Poestaka". Dalam bahasa Djawa dan Soenda poen ada djoega, ja'ni sebagai lampiran madjallah „Kedjawèn" dan „Parahiangan". Dengan demikian tertjapailah lingkoengan pembatja jang besar. Lagi poela wang langganan madjallah jang dikeloearkan tersendiri amat rendah. Moela² ƒ 1,20 setahoen, tapi beloem selang lama ditoeroenkan djadi ƒ 0,60. Sekarang madjallah itoe ditjétak 20.000 boeah.

Tiap terbit madjallah itoe memoeat karangan tentang koperasi, tentang tjara bekerdja perkoempoelan-perkoempoelan jang ada, pemberitahoean tentang perkoempoelan baroe jang didirikan dan jang ditfatat, tentang atoeran-atoeran baroe dalam organisasi koperasi, dsb.

Sesoenggoehnjalah madjallah „Perékonomian Ra'jat" itoe sangat bergoena bagi propaganda koperasi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

BAB IV.

PIMPINAN DAN PENGAWASAN.

§ 1. Perbédaan antara perkataan „Pimpinan" dan „Pengawasan".

Dalam § 4 bab II ada diseboetkan sambil laloe, bahwa „Peratoeran tentang Perkoempoelan Koperasi anak negeri" (R.I.C.) pada tahoen-tahoen jang pertama, banjak menemoei perlawanan dari pendoedoek. Bahkan moela-moela peratoeran itoe nampaknja akan sama nasibnja dengan „Verordening tentang Perkoempoelan Koperasi 1915", ja'ni soeatoe atoeran jang diadakan sebeloem itoe dan achirnja gagal sama sekali.

Hal jang demikian itoe menjebabkan dalam tahoen 1929 Pemerintah memberi perintah kepada adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie ketika itoe, toean Dr. J. H. Boeke, dan kepada bakal penggantinja, toean Dr. G. H. van der Kolff, oentoek pergi ke India mempeladjari keadaan disana. Dinegeri itoe soedah doea poeloeh tahoen lamanja ada oendang-oendang koperasi. Perdjalanan toean-toean itoe ada djoega boeahnja; beberapa peroebahan diadakan dalam Peratoeran tentang Perkoempoelan Koperasi anak negeri tadi, jang dalam garis-garis besarnja mengenai jang terseboet dibawah ini.

Ada perbédaan antara „pimpinan" atas koperasi dari pihak Pemerintah dan „pengawasan" dalam artian jang sempit atas oeroesan peroesahaan perkoempoelan. Dalam oendang-oendang koperasi di India „pimpinan" dan „pengawasan" itoe diseboet „supervision" dan „audit". Dan lagi terboekalah kemoengkinan oentoek menjerahkan pimpinan terseboet, — jang menoeroet R.I.C. mesti dilakoekan oléh adviseur — kepada badan lain atau kepada orang atau organisatie partikoelir.

Pengawasan dalam artian jang sempit atas oeroesan peroesahaan, atas boekoe dan soerat-soerat, adalah bagian jang terpenting dalam tiap-tiap organisatie jang mendjalankan peroesahaan. Sebab itoe soäl ini teroetama sekali mesti koperasi sendiri jang menjelesaikannja. Hanja apabila koperasi tidak sanggoep melakoekan pengawasan, atau

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

apabila pengawasan itoe menoeroet pendapat adviseur koerang baik, baroelah diambil tindakan-tindakan jang perloe oléh coöperatiedienst.

Hal pimpinan ialah jang teroetama dalam pekerdjaan memberi penerangan tentang koperasi dan dalam prakteknja inilah kewadjiban adviseur jang sangat soekar.

Pimpinan itoe dilakoekan pertama-tama dengan maksoed soepaja perkoempoelan koperasi didjalankan sebaik-baiknja dan tidak mati pertjoema sadja. Pimpinan itoe boekan tidak perloe, sebab sebeloem ada ordonnantie koperasi soedah ternjata, banjak koperasi atau perkoempoelan sebangsanja, jang gagal karena matjam-matjam kesalahan. Dan oléh kegagalan itoe, perkoempoelan jang sebetoelnja baik itoe, tidak disoekai orang lagi. Dan lagi pimpinan itoe dilakoekan, karena ada manfa'atnja bagi pendidikan. Tapi dalam mendidik itoe didjaga poela djangan kemerdékaan dan perasaan tanggoeng djawab sampai terdesak, meskipoen peroesahaan itoe rasanja akan lebih teratoer, kalau Pemerintah lebih banjak tjampoer tangan. Apabila kita ingat, bahwa sesoeatoe kebidjaksanaan hanja didapat dengan mengalami keroegian dan penghinaan lebih doeloe, maka kesalahan[2] jang diperboeat dalam koperasi itoe, boléh dipandang sebagai keoentoengan djoega, sebagai pengalaman jang boléh dipergoenakan oentoek memperbaiki pekerdjaan dimasa jang akan datang. Pada 'oemoemnja penerangan tentang koperasi itoe mesti dilakoekan dengan sangat hati-hati, sebab orang tidak ada kesempatan mempeladjari nasihat-nasihat jang praktis didalam laboratorium atau dikeboen pertjobaan, seperti jang dapat dilakoekan tentang hal memadjoekan keradjinan atau pertanian. Hal-hal jang mendjadi dasar penerangan, baroe dapat diperoléh didalam prakték pekerdjaan. Maka dari itoe penerangan mesti diberikan dengan lambat

Gambar 26. Njonja Hadji Safwan, „Iboe" koperasi batik di Solo (lihat halaman 75).

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

laoen dan hati-hati, lebih-lebih karena kita mesti mendjaga djangan orang lain sampai mengalami keroegian, djika pertjobaan seandainja gagal.

§ 2. Pekerdjaan bersama dengan lain-lain badan Pemerintah oentoek kema'moeran negeri.

Dalam melakoekan kewadjibannja, dienst koperasi beroléh bantoean dari lain-lain badan Pemerintah jang hendak memadjoekan kema'-moeran kebendaan pendoedoek negeri, ja'ni pedjabatan seperti Landbouwvoorlichtingsdienst, Afdeeling Nijverheid (keradjinan) pada Departement Economische Zaken, Visscherijdienst, Algemeene Volkscredietbank dan Binnenlandsch Bestuur ; jang terseboet kemoedian ini memadjoekan kema'moeran pendoedoek dalam arti jang loeas.

Perloe diterangkan, bahwa lebih-lebih di Djawa Barat boepati-boepati sangat besar minatnja kepada perdjalanan koperasi. Kebanjakan coöperatieve centrales (poesat perkoempoelan koperasi jang ketjil-ketjil) di

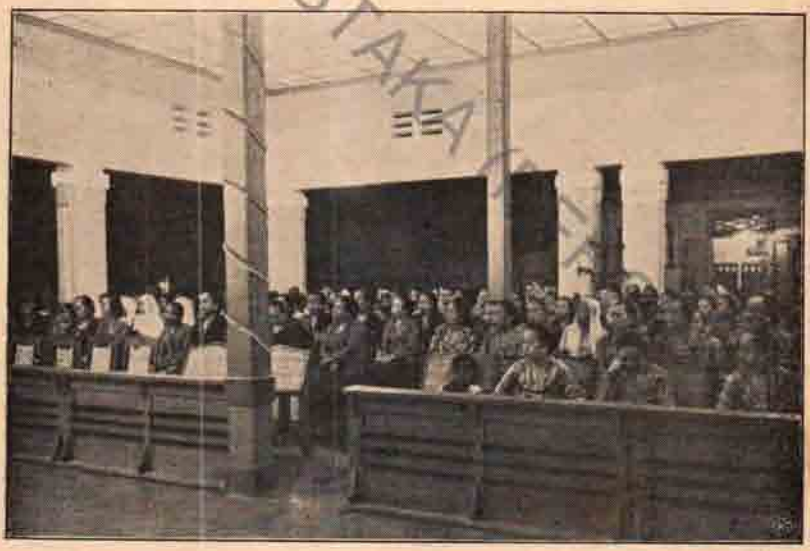

Gambar 27. Rapat tahoenan koperasi batik „Persatoean Peroesahaan Batik Boemipoetra Soerakarta" (P.P.B.B.S.) di Solo.

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

provincie Djawa Barat, boepati-boepati itoelah jang mendjadi pelindoengnja.

Kehadiran meréka itoe pada berbagai-bagai kedjadian (seperti merajakan jubileum, oepatjara menginstallatie centrale, rapat tahoenan dsb.), sangat dihargakan oléh golongan orang koperasi, dan jang demikian itoe tentoe membaikkan bagi perkoempoelan. Terhadap badan-badan lain

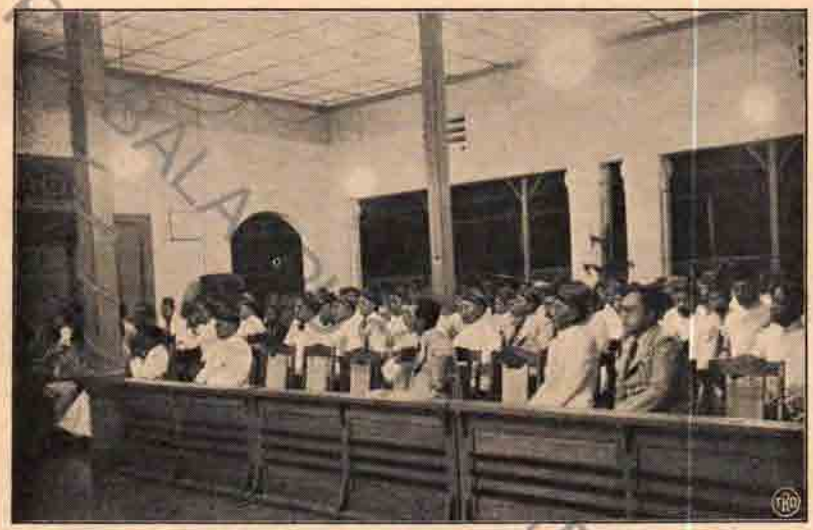

Gambar 28. Rapat tahoenan koperasi batik „Persatoean Peroesahaan Batik Boemipoetra Soerakarta" (P.P.B.B.S.).

jang memadjoekan kema'moeran, dalam bab jang laloe soedah dikatakan sambil laloe, bahwa Dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel boléh dipandang sebagai badan penjempoernakan.

Moela-moela orang tidak hendak mengadakan „buitendienst" (dienst loear). Kalau perloe, pimpinan pekerdjaan itoe akan diserahkan kepada badan-badan negeri jang sanggoep dan patoet melakoekan itoe. Demikianlah crediet-coöperatie akan dipimpin oléh Algemeene Volkscredietbank, landbouwcoöperatie (koperasi pertanian) oléh Landbouwvoorlichtingsdienst, koperasi keradjinan oléh Nijverheidsdienst dsb.

Tetapi segera djoega ternjata, bahwa koperasi[2] jang sedang toemboeh

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

itoe, hal pimpinannja tidak dapat diserahkan kepada badan-badan jang boekan itoe pekerdjaannja. Pekerdjaan koperasi itoe bagi badan-badan terseboet tentoelah hanja dipandang sebagai pekerdjaan iseng-iseng sadja. Dan baik maksoed koperasi maoepoen pegawainja, tidak dapat diperhatikan meréka itoe benar2. Koperasipoen dikesampingkan, pimpinan tidak dilakoekan teroes-meneroes, dan sedikitpoen tidak ada dikerdjakan tentang hal memberi penerangan, memadjoekan perkoempoelan, menjelidiki pekerdjaan koperasi, baikkah atau tidak hasilnja ; kesoekaran serta alangan-alangan jang ditemoei, tidak dapat diperiksa. Terketjoeallah Algemeene Volkscredietbank di Menado, jang diserahi kewadjiban memimpin 25 boeah credietcoöperatie dan seboeah copraverkoopcoöperatie (Koperasi pendjoealan copra) di Minahasa. Dengan penoeh penghargaan dapat dikatakan, bahwa administrateur jang berganti-ganti memimpin A.V.B. itoe, telah melakoekan pengawasan dengan soenggoeh-soenggoeh atas organisasi-organisasi jang diserahkan kepadanja.

Soepaja pergerakan koperasi baik djalannja, ternjata perloe sekali mengadakan buitendienst sendiri dan dienst itoe diadakanlah dalam tahoen 1935. Pada permoelaan tahoen 1940 dienst itoe diperloeas dengan djalan mengadakan Gewestelijk ambtenaar, sebagai dioeraikan diatas.

§ 3. Pekerdjaan bersama dengan organisasi anak negeri.

Penjerahan pimpinan kepada badan lain, jang nampaknja agak menjenangkan hasilnja, jaitoe penjerahan kepada „Coöperatieve Centrales" (badan central). Badan-badan ini diserahi pekerdjaan memimpin dan mengawasi koperasi-koperasi jang tergaboeng dalamnja. Tjara penjerahan pimpinan itoe sedapat-dapatnja diperloeas. Sebeloem kita membitjarakan soäl ini lebih landjoet, baiklah kita terangkan doeloe serba sedikit apa-apa jang terdjadi sebeloem itoe.

Sedjak moelanja mémang tidak ada maksoed hendak mendjadikan koperasi djadi „badan negeri" (Gouvernementsinstelling). Oentoek itoe tentoe perloe mengadakan amtenar jang banjak. Politik Pemerintah terhadap koperasi teroetama ditoedjoekan kepada hal memberi bantoean sadja, djika anak negeri sendiri beloem sanggoep mengatoer koperasi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Berhoeboeng dengan ini maka penerangan teroetama disesoeaikan kepada kemaoean dan kesanggoepan pendoedoek sendiri. Oléh karena adviseur diberi hak menjerahkan pimpinan kepada orang partikoelir atau organisatie partikoelir, terboekalah kemoengkinan oentoek bekerdja bersama-sama dengan organisatie anak negeri, jang telah giat djoega bekerdja dalam lapangan koperasi.

Pada permoelaan bab ini ada dikatakan, bahwa moela-moela tidak

Gambar 29. Goedang kepoenjaan koperasi batik P.P.B.B.S. di Solo.

samoea golongan anak negeri menerima baik Peratoeran tentang Perkoempoelan Koperasi anak negeri (R.J.C.) itoe. Pengoeroes besar perkoempoelan Boedi-Oetomo di Solo dan Pasoendan di Bandoeng, poen djoega bersikap menolak ketika ditjari perhoeboengan dengan meréka itoe.

Tetapi di Djawa Timoer oesaha hendak mendekati perkoempoelan anak negeri itoe berhasil djoega. Dalam § 3 bab I sambil laloe ada ditjeritakan serba sedikit tentang „Indonesische Studieclub" di Soerabaja, jang didirikan kira-kira tahoen 1927 dan dipimpin oléh Dr. Soetomo,

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
6p Balai Pustaka

arts dan leeraar pada sekolah N.I.A.S. disana. Salah satoe soäl jang hendak dipeladjari organisatie ini, ialah soäl mendirikan koperasi. Dalam „Mededeelingen der Regeering omtrent enkele onderwerpen van algemeen belang" boelan Juni 1930, jang dilampirkan pada „Verslag van bestuur en staat van Nederlandsch-Indië" tahoen 1930, ada dikatakan tentang Indonesische Studieclub itoe begini :

„Sedjak moela didirikan, organisatie ini mempeladjari soäl-soäl masjarakat dan beroesaha memperbaiki keadaan ekonomi dan kemasjarakatan. Dalam pekerdjaan ini sekalian anggotanja, ternjata dapat bekerdja bersama-sama, meskipoen meréka itoe sebagai nasionalis mempoenjaï pandangan jang sangat berlain-lainan djoega. Tjara studieclub itoe bekerdja begini. Menoeroet pendapatannja ra'jat tidak dapat ditjapai dengan téori² sadja, melainkan dengan tjontoh-tjontoh jang njata. Hanja dengan demikian meréka itoe dapat dibawa serta bekerdja membentoek masjarakat. Maka itoelah sebabnja studieclub itoe moela-moela mempeladjari sesoeatoe soäl doeloe, sesoedah itoe kalau dirasanja soedah tiba masanja oentoek melakoekan pertjobaan, laloe diserahkannja pekerdjaan itoe kepada beberapa orang anggota. Djika pertjobaan itoe berhasil, maka studieclub menarik diri dan menjerahkan pe-

Gambar 30. Penerimaan persediaan barang bahan pada koperasi batik di Troesmi (Tjirebon).

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

kerdjaan selandjoetnja kepada organisatie jang tersendiri : segala organisatie jang terbentoek dengan djalan ini, mempoenjaï pengoeroes sendiri, dan djika perloe, mempoenjaï rechtspersoonlijkheid sendiri poela (oempamanja roemah pondokan perempoean, sekolah tenoen, internaat-internaat Perlindoengan Peladjar, Bank Nasional Indonésia). Sesoedah itoe dapatlah anggota-anggota studieclub itoe melakoekan pertjobaan jang lain-lain lagi.

Adapoen pertjobaan-pertjobaan itoe seringkali banjak memakan ongkos dan tidak selaloe baik hasilnja. Tetapi wang jang diperloekan oentoek itoe, senantiasa anggota² sendiri jang mengadakannja.

Anggota-anggota studieclub itoe mempoenjai kewadjiban sendiri-sendiri atau dalam satoe-satoe komisi. Demikianlah club itoe antara lain-lain mempoenjaï djoega satoe adviesbureau (kantor tempat meminta advies) goena membanteras lintah darat dan goena mendirikan perkoempoelan koperasi. Kantor itoe lekas bertambah loeas pekerdjaannja."

Dengan Studieclub inilah tertjapaï persetoedjoean akan bekerdja bersama-sama. Sebagian kewadjiban adviseur oentoek memimpin dan mengawasi organisatie koperasi, jang ditjatat menoeroet ordonnantie 1927, diserahkan kepadanja. Segala sesoeatoenja itoe terdjadi sesoedah diroendingkan dengan kepala gewestelijk bestuur Djawa Timoer waktoe itoe, ja'ni toean Goebernoer W. Ch. Hardeman. Beliau ini menjatakan persetoedjoeannja jang sepenoehnja dan memandang soäl ini sebagai tanda kepertjajaan Pemerintah kepada pemimpin² anak negeri, jang bekerdja setjara constructief goena kepentingan ra'jat. Dengan ini dimoelaïlah pertjobaan menjelenggarakan kema'moeran, jang beloem pernah dilakoekan lebih doeloe. Dalam hal inipoen jang mendjadi pertimbangan, ialah memberi kesempatan kepada anak negeri sendiri oentoek bekerdja bersama-sama dengan Pemerintah, boekan sadja dalam **oeroesan tata negara,** tetapi djoega dalam **oeroesan memadjoekan ékonomi ra'jat** sendiri. Dengan demikian terpenoehi poelalah keinginan orang, soepaja pemimpin-pemimpin perkoempoelan anak negeri, lebih banjak menoendjoekkan djalan oentoek memperkoeat perékonomian ra'jat. Adapoen jang mendjadi sebab maka dilakoekan pekerdjaan ber-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 31. Hari gadjian pada koperasi batik di Troesmi (Tjirebon).

sama ini, ialah karena désa-désa dalam Stadsgemeente Soerabaja ditiadakan dan 9 boeah bank désa didjadikan badan koperasi jang menoeroet R.I.C., soepaja dapat tetap berdiri sendiri. „Indonesische Studieclub" bersedia mengawasi koperasi itoe atas nama adviseur. Oentoek itoe dibentoeknjalah „Commissie van Toezicht", ketoeanja ialah toean Mr. R. Ng. Soebroto jang ketika itoe djadi gedeputeerde Provinciale Raad di Soerabaja. Pekerdjaan sehari-hari diserahkan kepada toean Soendjoto, salah seorang anggota Commissie jang sebeloem itoe, setahoen lamanja, dipekerdjakan pada amtenar Centrale Kas (sekarang namanja Algemeene Volkscredietbank) di Soerabaja oentoek mempeladjari téknik mengontrôle badan-badan kredit. Oentoek pembajar ongkos jang perloe-perloe Studieclub mendapat dari Pemerintah subsidie f 200.— tiap boelan, ja'ni karena pekerdjaannja melakoekan sebagian pekerdjaan negeri. Studieclub itoe kemoedian dioebah djadi „Persatoean Bangsa Indonesia", atau dipéndékkan djadi P.B.I. Dan P.B.I. ini dalam tahoen 1935 digaboengkan dengan „Boedi-Oetomo" jang didirikan da-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

lam tahoen 1908 dan beberapa perkoempoelan lain-lain, dengan nama „Partai Indonésia Raja", dipéndékkan djadi „Parindra". Pekerdjaan bersama dalam lapangan koperasi itoe diteroeskan oléh P.B.I. dan kemoedian oléh Parindra, seperti jang soedah-soedah. Ketika toean Soebroto meninggalkan kota Soerabaja, maka diangkatlah djadi voorzitter „Commissie van Toezicht" toean Mr. Soesanto Tirtoprodjo, jang

Gambar 32. Kantor koperasi batik di Djokja.

menggantikan toean Soebroto sebagai gedeputeerde provincie Djawa Timoer.

Dalam pada itoe perkoempoelan koperasi jang hanja 9 boeah djoemlahnja itoe, dalam sepoeloeh tahoen jang laloe ini, soedah bertambah mendjadi 121 boeah, diantaranja 107 boeah crediet-coöperatie jang teroetama terletak di Stadsgemeente Soerabaja dan di regentschap Malang. Koperasi-koperasi gemeente Soerabaja bergaboeng pada coöperatieve centrale „Kahoeripan" di Soerabaja dan koperasi-koperasi diregentschap Malang pada coöperatieve centrale „Toemapel" di Malang. Koperasi jang lain-lain terdiri dari seboeah verbruikscoöperatie

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

dan 13 boeah loemboeng-coöperatie, letaknja diregentschap Sidoardjo dan Loemadjang.

Sikap Indonesische studieclub jang soeka bekerdja membentoek itoe, kemoedian diteroeskan oléh P.B.I. dan Parindra, dan 'akibatnja amat baik. Keseganan dan keragoe-ragoean orang terhadap R.I.C. (Peratoeran tentang Perkoempoelan Koperasi anak negeri) berangsoer-angsoer hilang; peratoeran jang moela2 disegani itoe, lama-kelamaan makin disoekai orang banjak. Boedi-Oetomo poen melepaskan sikapnja jang dahoeloe, tjabang-tjabangnja diberinja kelonggaran oentoek bekerdja bersama-sama dengan adviseur dalam hal memadjoekan koperasi. Seperti soedah dikatakan tadi, perkoempoelan ini kemoedian digaboengkan dengan Parindra.

§ 4. Coöperatieve Centrales. Meskipoen pekerdjaan bersama dengan organisatie sebagai Parindra itoe baik, pada 'oemoemnja ada poela keberatannja, ja'ni perkoempoelan itoe teroetama bersifat politik. Sebab itoe ia hanja boléh dipandang sebagai orang jang menaroeh perhatian sadja dan boekan sebagai orang jang **berkepentingan** dalam gerakan koperasi. Dan karena itoe boekanlah tidak moengkin koperasi djadi terkebelakang oléh perdjoeangan politik perkoempoelan sendiri. Hal jang demikian tentoe sadja tidak membaikkan bagi koperasi. Oléh pertimbangan inilah maka Coöperatiedienst mentjari djalan lain oentoek menghilangkan keberatan itoe, dengan tidak poela melepaskan maksoednja semoela oentoek menjerahkan pimpinan dan pengawasan kepada orang jang boekan-amtenar. Sebagai pertjobaan dibentoeklah coöperatieve centrales, jang mendjadi **poesat beberapa bopah koperasi jang terletak dalam sesoeatoe daérah.** Centrale jang pertama didirikan dalam tahoen 1931 di Betawi, tidak lama sesoedah itoe didirikan poela di Malang, Soerabaja, Tasikmalaja dan ditempat-tempat lain. Djalan ini ternjata sebaik-baiknja, badan-badan centrale itoe makin lama makin besar artinja bagi perdjalanan koperasi anak negeri. Centrales itoe semata-mata bekerdja oentoek koperasi dan sebab itoe lama-kelamaan makin banjak pengalaman dan kepandaian pegawai-pegawainja. Adapoen bentoek Centrale itoe sebagai berikoet.

Badan Centrale itoe sebagai koperasi biasa djoega, ditjatat sebagai

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

biasa seperti koperasi jang lain-lain. Jang mempoenjai hak soeara ialah koperasi biasa jang tergaboeng dalamnja. Pengoeroesnja terdiri dari seorang atau lebih wakil-wakil perkoempoelan koperasi biasa itoe, dan beberapa orang terpeladjar dari kalangan anak negeri. Jang terseboet kemoedian ini tidak perloe djadi anggota salah satoe koperasi itoe. Meréka itoe tidak berkepentingan soeatoe apa dalamnja, meréka bekerdja semata-mata karena ingin hendak menolong koperasi sadja. Selain dari orang² ini, tidak ada lagi anggota² pengoeroes jang lain. Pengoeroes tidak menerima gadji dan bekerdja karena Allah sadja. Jang digadji tjoema administrateur, jang diserahi pekerdjaan sehari-hari, teroetama pekerdjaan mengontrôle pimpinan dan peroesahaan perkoempoelan. Centrale boekan djadi badan pengontrôle sadja. Iapoen bekerdja sebagai badan tempat menjimpan oeang dan sebagai badan perantaraan bagi koperasi biasa, artinja centrale itoe menerima oeang dari koperasi jang kebanjakan oeangnja dan memindjamkan oeang itoe kepada koperasi jang kekoerangan oeang oentoek peroesahaannja. Oeang jang tidak dipergoenakan, disimpan poela oléh Centrale pada badan lain (Postspaarbank, Algemeene Volkscredietbank atau Moeder-Centrale). Dalam garis² besarnja bentoek dan tjara bekerdja perkoempoelan² centrale itoe boléh disamakan dengan Raiffeisen Centrale di Eindhoven dan Utrecht.

Pada hakékatnja badan-badan centrale itoe memenoehi keperloeannja sendiri². Djalannja begini : ongkos-ongkos mengontrôle koperasi, teroetama gadji administrateur dan pendjalankan-contrôle, dibajar oléh perkoempoelan jang tergaboeng. Selama ongkos-ongkos itoe beloem dapat dipikoel sama sekali oléh koperasi, centrale mendapat subsidie dari Pemerintah, besarnja antara ƒ 50,— dan ƒ 125,— seboelan boeat tiap-tiap centrale.

§ 5. Goeroe désa dan administrasi perkoempoelan koperasi didésa-désa.

Boeat negeri jang pendoedoeknja teroetama djadi orang tani seperti dinegeri kita ini, tentoelah perhatian orang mesti ditoedjoekan kedésa-désa. Hanja apabila pendoedoek tani jang berdjoeta-djoeta banjaknja itoe soedah tahoe menghargai „koperasi" sebagai djalan oentoek mentjapai kema'moeran, baroelah boléh dikatakan bahwa politik koperasi

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

itoe ada hasilnja. Didalam rapportnja tentang pergerakan koperasi di India „Royal Commission on Agriculture", ja'ni komisi jang mempeladjari soäl pertanian di India, ada mengatakan begini :

„Apabila koperasi gagal, maka gagallah poela harapan baik bagi doesoen-doesoen India."

Poen bagi negeri kita oetjapan ini ada benarnja.

Dimasa belakangan ini makin besar perhatian anak negeri kepada koperasi loemboeng. Hal ini menoendjoekkan, bahwa tjita-tjita koperasi dikota-kota lambat laoen masoek djoega kedésa-désa. Pemerintah mesti mendjaga soepaja tenaga-tenaga jang bekerdja dalam koperasi itoe dipergoenakan sebaik-baiknja. Kesalahan-kesalahan jang doeloe diperboeatnja sedapat-dapatnja mesti disingkirkan, soepaja koperasi dapat berdjalan dengan séhat dan didapat dasar jang tegoeh, atau kalau dasar itoe mémang soedah ada, soepaja dasar itoe makin tegoeh lagi.

Soedah bertahoen-tahoen lamanja Provinciale Landbouwvoorlichtingsdienst di Djawa Timoer bekerdja kedjoeroesan itoe dengan bersembojan: **Biar lambat asal selamat.** Moela2 dibentoek beberapa golongan ketjil kaoem tani. Golongan inilah jang bekerdja oentoek koperasi, sehingga pendoedoek pertjaja akan kebaikan koperasi itoe (koperasi itoe ada jang oentoek membeli bibit, oentoek mendjoealkan hasil pertanian, dan oentoek memberi kredit). Dalam pekerdjaan ini teroetama dipergoenakan tenaga goeroe désa. Merékalah jang membantoe mendjalankan propaganda diantara anggota-anggota golongan tani tadi dan mengoeroes administratie berbagai-bagai badan (loemboeng, verkooporganisatie, credietcoöperatie, dsb.). Sesoenggoehnja baik sekali Landbouwvoorlichtingsdienst itoe memakai tenaga goeroe dalam pekerdjaannja memberi penerangan. Didalam masjarakat Boemipoetera goeroe-goeroe itoe adalah golongan jang soenggoeh banjak pengaroehnja dan banjak djasanja dalam peroebahan sosial dan ékonomi anak negeri. Barang siapa jang memperhatikan peroebahan-peroebahan dalam masjarakat negeri kita dalam seperempat abad jang laloe ini, tentoe akan tahoe, bahwa golongan goeroelah jang dalam banjak hal, dengan langsoeng maoepoen tidak, mendjadi pemimpin dan pendorong dalam berbagai-bagai oesaha. Sekolah2 oentoek berbagai-bagai djabatan negeri, jang

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

didirikan dalam tahoen jang soedah-soedah (sekolah dokter, sekolah toekang, sekolah dokter héwan, sekolah oentoek pegawai landbouw, dsb.), sekolah-sekolah itoe jang moela-moela mendjadi moeridnja, ialah kebanjakan anak-anak dari keloearga goeroe-goeroe. Poen djoega besar djasa goeroe-goeroe dalam memadjoekan dan menjekolahkan anak-anak perempoean.

Demikian djoega halnja dalam perkoempoelan2 (Boedi-Oetomo, Pasoendan, Parindra, Moehammadijah), goeroe-goeroe senantiasa giat bekerdja. Jang mendirikan O.L. Mij. „Boemipoetera", maskapai pertanggoengan djiwa anak negeri pertama-tama jang agak berarti, ialah beberapa orang goeroe, diantaranja bekas anggota Déwan Ra'jat, R. W. Dewidjosewojo. Dalam pekerdjaan memberi penerangan tentang koperasi, golongan goeroe poen tidak ketinggalan. Dalam hal ini meréka itoe djadi pembantoe jang tidak lekas poetoes asa, melainkan berani djalan teroes. Pengoeroes-pengoeroes coöperatieve centrale dan kebanjakan koperasi-koperasi biasa, sebagian besar terdiri dari goeroe-goeroe, baik jang masih bekerdja maoepoen jang soedah pensioen. Karena inilah, karena soedah terboekti kebaikan tenaga-tenaga goeroe inilah, maka soedah lebih setahoen lamanja „Dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel" memasoekkan goeroe-goeroe dengan setjara systematis dalam organisatie dan dalam pimpinan badan-badan koperasi anak negeri didésa-désa. Tenaga meréka teroetama dipergoenakan oentoek mengoeroes administratie sesoeatoe koperasi atau beberapa boeah koperasi. Oentoek itoe meréka diberi oepah sedikit oentoek djerih pajahnja, ja'ni ƒ 2,50 sampai ƒ 5,— tiap orang tiap boelan. Oeang ini diambil dari fonds jang dipergoenakan oentoek pembajar subsidie kepada coöperatieve centrales. Oepah jang ƒ 2,50 sampai ƒ 5,— itoe tjoema boeat sementara sadja dibajar oléh Negeri. Apabila koperasi soedah tjoekoep koeat kasnja, mestilah peroesahaan sendiri menggadji goeroe-goeroe itoe. Hal ini sesoeai dengan dasar koperasi, jang mémang hendak ber-„selfhelp" (tolong diri sendiri) itoe.

Oeang jang tidak dipergoenakan lagi oentoek pembajar tenaga goeroe-goeroe itoe, boléhlah dipakai poela oentoek pembantoe koperasi jang lain-lain. Dengan begitoe dapatlah djoemlah koperasi didésa-désa diperloeas lagi dengan alat-alat jang sedikit.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

BAB V.

KETERANGAN LEBIH LANDJOET TENTANG PERKOEMPOELAN KOPERASI.

§ 1. Dasar sociologisch (menoeroet 'ilmoe kemasjarakatan) dan psychologisch (menoeroet 'ilmoe djiwa) dari koperasi anak negeri. Pekerdjaan kaoem iboe dalam pergerakan koperasi.

Rasanja tidaklah pada tempatnja didalam boekoe jang ketjil ini membitjarakan dengan pandjang lébar tentang dasar sociologisch dan psychologisch koperasi anak negeri. Meskipoen demikian perloe djoega diterangkan dengan sepatah kata beberapa tanda-tanda dan kedjadian-kedjadian dalam masjarakat anak negeri, jang patoet diperhatikan pada penerangan tentang koperasi itoe.

Dalam salah satoe verslag tahoenan Coöperatiedienst jang tidak di-'oemoemkan, ada dikatakan jang berikoet :

„Kita tidak boléh meloepakan perbédaan besar antara berbagai-bagai bagian di Hindia-Belanda ini, ja'ni perbédaan antara pendoedoek kota dan pendoedoek désa, antara orang tani, penangkap ikan, dan kaoem indoestri, antara berbagai-bagai bangsa jang mempoenjai 'adat, ikatan keloearga dan saesoenan désa sendiri[2].

Meskipoen makin lama makin banjak peroebahan, didalam masjarakat anak negeri ada sifat-sifat 'oemoem, jang boleh dipandang sebagai sifat masjarakat itoe seloeroehnja. Sifat-sifat itoe ialah perasaan sama-sama bertanggoeng djawab, koerang kegiatan oentoek bekerdja goena perékonomian, dan lebih soeka kepada alasan[2] agama atau kebiasaan lama dari pada kepada alasan jang berdasarkan pengetahoen ékonomi jang njata."

Didalam prakték penerangan tentang koperasipoen djoega berkali-kali kita lihat, bahwa dalam pandangan anak negeri lapangan ékonomi itoe

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

seringkali tidak dapat dibédakan dari lapangan penghidoepan jang lain2. Didalam pandangan seroepa itoe, tidaklah terasa gandjil djikalau pekerdjaan badan ékonomi ditjampoer dengan pekerdjaan sosial. Jang demikian itoe oempamanja kelihatan pada spaar- dan credietcoöperatie jang mempoenjaï berbagai-bagai fonds goena keperloean sosial, seperti fonds kematian, fonds sekolah dan studiefonds. Oentoek fonds2 itoe anggota2 seringkali mesti membajar boenga lebih tinggi dari jang biasa dibajarnja oentoek peroesahaan. Bahkan ada poela beberapa koperasi (di Tasikmalaja) jang membentoek „fonds Mekah" boeat anggota-anggotanja jang bermaksoed hendak naik hadji. Dan kita semoeapoen tahoe, bahwa keinginan hendak mendjedjak tanah soetji itoe, mendjadi dorongan oentoek lebih bergiat dalam hal ékonomi.

Dalam hal jang demikian ini mestilah didjaga, soepaja orang djangan terlaloe banjak membentoek fonds sadja, sehingga meninggalkan maksoed koperasi jang teroetama.

Ada lagi koperasi itoe jang bekerdja oentoek sosial dan melakoekan pekerdjaan 'amal. Hal ini kedengaran agak berlawanan, sebab pada hakékatnja „pekerdjaan 'amal" dan „koperasi" itoe bertentangan, dan 'oemoemnja soekar dikerdjakan bersama-sama.

Tjontoh koperasi jang demikian itoe ialah koperasi batik P.P.B.B.S. di Solo, jang memboeka poliklinik oentoek pegawai-pegawai peroesahaan batik, dan Coöperatieve Credietcentrale „Toemapel" di Malang, jang mempoenjaï poliklinik sendiri poela goena anggota-anggota serta keloearga anggota koperasi jang tergaboeng dalamnja (lihat gambar 44 dan 46).

Pada spaar- dan credietcoöperatie „Itikoerih Hibarna" didistrict Tjiparaj (regentschap Bandoeng), soedah mendjadi kebiasaan setiap tahoen menjoenatkan dan memberi pakaian baroe kepada anak jatim serta anak-anak miskin didésa. Waktoe menjoenat dan membagikan pakaian itoe, bersamaan dengan rapat tahoenan perkoempoelan (lihat gambar 42 dan 43). Segala ongkos-ongkos ditanggoeng oléh koperasi. Kebiasaan demikian itoe terdapat djoega pada koperasi batik jang terseboet diatas, tetapi jang disoenatkan hanjalah anak-anak kaoem boeroeh peroesahaan sadja. Rasanja tidaklah bidjaksana dan tidak poela akan baik 'akibatnja atas perdjalanan koperasi dinegeri ini,

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

melarang „'adat" jang sematjam itoe, semata-mata oléh karena pertimbangan jang mengenaï perékonomian peroesahaan, oempamanja soepaja lebih lekas didapat wang reserve jang besar atau soepaja boenga wang jang dipindjamkan boléh ditoeroenkan. Sebab madjoe moendoernja koperasi didalam perékonomian anak negeri, tentoelah tergantoeng kepada sikap batin pendoedoek itoe sendiri ketika menjamboet koperasi itoe.

Gambar 33. R. Soedomo Prawirodihardjo, jang sedjak Coöperatieve credietcentrale „Toemapel" didirikan di Malang (lihat gambar foto No. 3), dalam tahoen 1932, mendjadi administrateur badan itoe. Beliaupoen djoega djadi wethouder di Stadsgemeente Malang. Ketika hari maulid S. B. Maharadja tahoen 1940, toean Soedomo diangkat djadi „Ridder in de orde van Oranje Nassau".

Salah satoe keberatan orang terhadap loemboeng désa dan bank désa, ialah larangan Pemerintah oentoek mempergoenakan wang reserve goena kepentingan 'oemoem didésa-désa. Larangan itoe berlakoe beberapa lamanja dan semata-mata berdasar kepada pertimbangan ékonomi : wang reserve itoe didapat dari orang jang perloe kredit, djadi dari orang désa jang miskin. Terhadap orang-orang ini dirasa tidak patoet dan tidak 'adil mempergoenakan wang reserve dari loemboeng dan bank désa itoe oentoek memperbaiki djambatan désa, mengoeroes sekolah désa, membajar ongkos-ongkos oentoek memboeat djalan, dsb. Sebab djika demikian maka orang² jang kajapoen akan toeroet poela senang, meskipoen meréka itoe tidak pernah ada perhoeboengannja dengan loemboeng atau bank désa, dan oléh sebab itoe tidak poela ada membantoe mengoempoelkan wang reserve itoe. Pertimbangan ini mémang benar, djika dipandang dari djoeroesan ékonomi peroesahaan, tetapi téori sematjam itoe tidak masoek ke'akal orang désa jang sederhana pengetahoeannja itoe. Dan betapapoen diterangkan kepadanja, larangan itoe menoeroet pandangannja, tidak djoega

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Balai Pustaka

sesoeai dengan sifat loemboeng atau bank désa, jang menoeroet pendapatnja ialah kepoenjaan orang désa dan oentoek orang désa bersama. Beberapa tahoen kemoedian larangan itoe ditjaboet, wang loemboeng dan bank désa sewaktoe-waktoe boléh diserahkan kepada kas désa goena dipergoenakan oentoek kepentingan 'oemoem. Tetapi sekarang orang désa menerima atoeran itoe hanja sebagai „dawoeh negari" (perintah dari atas) sadja. Ia tidak insaf benar akan kegoenaannja jang sebenarnja.

Kita boekan hendak mengatakan bahwa loemboeng dan bank désa itoe koerang baik. Sebaliknja ! Bank-bank itoe amat besar artinja dalam perékonomian negeri dan tentang oeroesan contrôle dan pimpinan, boléhlah ia didjadikan tjontoh oentoek golongan2 jang memperhatikan koperasi.

Sekaliannja itoe kita djeritakan oentoek menoendjoekkan, bahwa hal2 jang bersangkoetan dengan djiwa dan perasaan anak negeri, jang boléh berpengaroeh kepada perdjalanan koperasi, mesti selaloe diperhatikan.

Seorang pemberi penerangan atau seorang organisator, baik dia itoe amtenar maoepoen partikoelir, seringkali mesti mentjari doeloe djalan sebaik-baiknja, menjesoeaikan alasan-alasan ékonomi peroesahaan dengan kejakinan jang berakar kepada agama atau 'adat.

Demikianlah didaérah-daérah jang keras berpegang kepada agama, seperti di Betawi dan sekelilingnja dan diresidentie Bantam, tidak baik mengatakan „memoengoet boenga", sebab dalam Qoerän ada larangan memoengoet boenga (riba). Orang tani tidak berkeberatan sedikit djoega membajar boenga kepada toekang méndréng, kepada kantor pegadaian, kepada Algemeene Volkscredietbank, tetapi méréka itoe tidak soeka apabila sesoeatoe badan kepoenjaan sendiri, sebagai koperasi itoe memoengoet boenga poela, sebab jang demikian itoe kanja berlawanan dengan pengadjaran Islam.

Achirnja ada lagi satoe hal jang teramat penting bagi gerakan koperasi dinegeri ini, ja'ni pekerdjaan kaoem isteri didalam gerakan itoe.

Didalam boekoe2 tentang ékonomi tanah kita ini, banjak kita batja, bahwa orang kita tidak soeka memikirkan hari belakang, tidak ada kemaoeannja menjimpan wang, dan hanja soeka memindjam sadja. Tetapi kita tidak berlakoe 'adil, apabila tidak poela kita akoei dan hargai

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

kepandaian kaoem iboe bangsa kita ber-ékonomi. Dari sedjarah Volkscredietbank dan lebih-lebih dari sedjarah bank désa jang banjak mempoenjaï pemindjam perempoean, tahoelah kita, betapa pandainja kaoem iboe kita dari lapisan ra'jat biasa, mempergoenakan wang jang dipindjamnja. Dialah jang senantiasa pertama-tama lagi setia menetapi kewadjibannja. Pandailah ia 'ibaratnja memboeat wang sesén djadi doea sén.

Gambar 34. M. Soendjoto, jang sedjak tahoen 1929 djadi „Penilik 'oemoem koperasi Parindra di Djawa Timoer". Beliau tinggal di Soerabaja dan djoega djadi organisator „Loemboeng² Roekoen Tani".

Pengalaman dalam koperasi demikian djoega. Berhasilnja pekerdjaan koperasi pada beberapa peroesahaan, sebagian besar tergantoeng kepada bantoean kaoem iboe, jang bekerdja memimpin peroesahaan dibelakang lajar. Meréka itoe mengoeroes perkara keoeangan.

Tjontoh jang demikian kita lihat pada koperasi batik di Solo jang moela-moela menemoei kesoekaran² dalam hal organisasi. Tidak satoepoen tjabang keradjinan anak negeri jang dalamnja sebenar-benarnja orang perempoean demikian penting kedoedoekannja, seperti didalam peroesahaan batik di Vorstenlanden itoe. Soedah lebih lima tahoen lamanja di Solo ada soeatoe perserikatan kaoem penghasil batik, namanja P.P.B.B.S. (Persatoean Peroesahaan Batik Boemipoetera Soerakarta). Perserikatan itoe selain memperhatikan kepentingan 'oemoem jang 'mengenaï peroesahaan batik, poen djoega mempoenjaï bagian koperasi jang membeli barang bahan bersama-sama (cambrics, barang tjat). Bagian koperasi jang terseboet kemoedian ini, moela-moela amat soekar hidoepnja. Rapat-rapat dan roending-roendingan, baik dikalangan sendiri maoepoen dengan Nijverheidsdienst ataupoen Coöperatiedienst, tidak berhasil apa-apa. Sebab²

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

kesoekaran ditjari orang kedjoeroesan jang semestinja tidak ditjari. Anggota-anggota tidak merasaï dorongan oentoek bekerdja goena koperasi, meréka itoe tidak soeka mengoerbankan oeangnja.

Keadaan seroepa ini bertahoen-tahoen lamanja berdjalan, sehingga tibalah masanja salah seorang anggota, — barangkali dengan tidak sengadja —, memboekakan rahasianja, bahwa ia beloem mendapat „licentie" (izin) dari isterinja oentoek mendjadi anggota, dan sebab itoe ta' dapat mentjoerahkan seloeroeh perhatiannja kepada perkoempoelan. Hal ini terdjadi pada permoelaan tahoen 1937. Jang mendjadi sebab2 kesoekaran moelaïlah diketahoei orang. Kedjadian seteroesnja tidak perloe diterangkan dengan pandjang lébar lagi.

Isteri Hadji Sofwan, salah seorang penghasil batik jang teramat besar pengaroehnja, menemoei kesoekaran-kesoekaran dalam peroesahaannja tentang pembelian bahan-bahan dan moelaï bekerdja oentoek P.P.B.B.S. Dengan soekanja sendiri ia memikoel kewadjiban memboeat propaganda antara sesamanja kaoem isteri, berkoendjoeng keroemah-roemah orang mem-propagandakan koperasi. Salah satoe roemahnja sendiri diserahkannja dengan pertjoema kepada koperasi oentoek didjadikan goedang dan kantor. Sekarang njonja Hadji Sofwan dikalangan kaoem batik diseboet „Iboe" koperasi. Koperasi batik di Solo sekarang ini ialah salah satoe perkoempoelan jang teramat penting, jang berhoeboengan langsoeng dengan Cambric-Convenant dan membeli barang bahan setiap tahoen rata-rata tiga perempat djoeta roepiah. Berlawanan dengan dahoeloe sekarang ini rapat tahoenan koperasi dihadiri djoega oléh kaoem iboe, isteri anggota-anggota (lihat gambar 27). Dalam pembitjaraan-pembitjaraan, meréka itoe mempoenjaï soeara sebagai „pemberi nasihat".

Di Djawa Barat ada perkoempoelan „Pasoendan Isteri" (kepéndékannja: „Pasi"), ja'ni perkoempoelan Pasoendan bagian isteri. Perkoempoelan ini dalam tahoen2 belakangan membentoek spaar- dan credietcoöperatie antara anggota-anggotanja dengan hasil jang makin hari makin baik. Jang moela2 memberikan dorongan ialah Njonja Hadidjah Ahmad Atmadja, jang mendirikan „Bank Pasi" di Tasikmalaja dalam tahoen 1933. Tjontoh ini ditoeroet oléh Soekaboemi, Tjiandjoer, Bandoeng, Padalarang dan

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 35. Kantor Coöperatieve kredietcentrale „Kahoeripan" di Soerabaja. Seperti djoega centrale „Toemapel" di Malang, centrale inipoen dibawah perlindoengan „Parindra" Soerabaja.

Garoet. Koperasi-koperasi kaoem istri ini amat baik perkara atoeran dan kebersihannja, dan perkara pembajaran anggota-anggotanja. Bank „Pasi" di Tasikmalaja jang baroe-baroe ini merajakan lustrumnja jang pertama, nanti akan kita bitjarakan lagi (lihat halaman 84).

Pekerdjaan kaoem iboe bangsa kita dalam gerakan koperasi, masih beloem seberapa loeas dan besar artinja, tetapi makin lama makin bertambah penting djoega. Kemadjoean verbruikscoöperatie di Eropah, sebagian besar ialah karena bantoean kaoem perempoean. Sampai sekarang beloem ada tanda-tanda, bahwa dinegeri ini akan demikian djoega halnja. Barangkali disinipoen orang akan lebih berhasil dengan koperasi sematjam itoe, apabila organisasi kaoem iboe sebagai „Pasoendan Isteri", soeka poela bekerdja dengan segenap tenaga kedjoeroesan itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

§ 2. Bentoek dan matjamnja koperasi.

Dalam R.I.C. (Peratoeran perkoempoelan koperasi anak negeri) tidak diseboetkan bagaimana koperasi itoe dibagi menoeroet bentoek dan matjamnja. Jang diseboetkan hanjalah sifat-sifat pekerdjaan perkoempoelan koperasi itoe, tetapi itoepoen sekadar oentoek menerangkan maksoed oendang-oendang tentang oekoeran : „memadjoekan kepentingan kebendaan anggota^2" sadja. Didalam prakték baroelah ternjata nanti betapa dan dengan tjara bagaimana koperasi itoe mesti dibagi menoeroet bentoeknja. Dalam „Statistische jaaroverzichten van het Indisch verslag", jang dikeloearkan oléh dienst koperasi dan dioeroes oléh „Centraalkantoor voor de Statistiek", koperasi itoe dibagi dalam tiga golongan. Pembagian ini biasa dipakai oentoek memperbédakan matjamnja koperasi, ja'ni :

1. spaar- dan credietcoöperatie ;
2. verbruiks- atau winkel-coöperatie ;
3. productie-coöperatie.

Perkoempoelan jang tidak masoek dalam tiga bagian ini, digolongkan pada bagian „lain^2 matjam koperasi". Demikianlah halnja oempamanja dengan woningbouw-coöperatie (koperasi oentoek memboeat roemah). Koperasi ini sifatnja seperti spaar- dan credietcoöperatie djoega, tetapi biarpoen begitoe tidak dapat dimasoekkan kedalam golongan ini ; sebab wang jang dipindjamkannja hanja dipergoenakan sebagai alat, sedang maksoed koperasi jang sebenarnja ialah soepaja anggota-anggotanja mendapat roemah sendiri.

Sedjak doea tahoen ini ada poela timboel doea matjam koperasi, jang tidak poela dapat digolongkan kepada salah satoe bagian jang diseboetkan tadi, ja'ni **loemboeng-coöperatie** dan **schuldbevrijdingscoöperatie** (koperasi pembanteras oetang). Koperasi matjam pertama teroetama bekerdja dengan padi, sehingga perloe djoega digolongkan tersendiri ; sebab banjaknja padi djika dinilaikan dengan oeang, tidak memberikan loekisan jang sebenarnja tentang peroesahaan. Kira-kira pada permoelaan tahoen 1937 moelai didjalankan rantjangan jang diseboet **schuldbevrijdingsprogramma** ; oeangnja diperoléh dari sokongan negeri Belanda oentoek memadjoekan kema'moeran negeri ini. Schuld-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 36. Koperasi penggilingan padi „Perdamaian" di Tjempaka (residentie Palèmbang). Koperasi ini semata-mata bertoedjoean menggiling padi anggota dengan bajaran jang moerah: padi jang soedah digiling, didjoeal oléh anggota² sendiri. Diresidentie Palèmbang banjak penggilingan ketjil jang begini.

bevrijdingscoöperatie namanja diambil dari schuldbevrijdingsprogramma (programma, rantjangan pekerdjaan oentoek membanteras oetang) itoelah. Dari sokongan negeri Belanda itoe dipergoenakan tiga perempat djoeta roepiah, sebagian dari padanja didjadikan garantiefonds goena mendjaga keroegian jang moengkin terdjadi atas wang Algemeene Volkscredietbank jang dipindjamkannja kepada anak negeri goena peneboes tanah dan pohon jang tergadai dimasa-masa jang soekar doeloe. Ketika dimoelaï pekerdjaan membanteras oetang itoe, ada poela didirikan organisatie kaoem penghasil jang dinamakan schuldbevrijdingscoöperatie. Maksoednja boekan sadja soepaja wang pindjaman lebih baik pertanggoengannja, tetapi poen djoega soepaja orang jang beroetang djangan lagi memboeat oetang ditempat lain. Oentoek mentjapai maksoed itoe, maka tanah jang diteboes digadaikan poela kepada

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

koperasi sendiri. Kalau tidak diikat begitoe, pekerdjaan „schuldbevrijding" akan sia-sia belaka.

Schuldbevrijdingsorganisatie itoe kerdjanja ialah mendjoeal bersama-sama hasil pertanian dan perkeboenan dan pada choesoesnja dapat djoega dimasoekkan kedalam golongan productie-coöperatie. Tetapi oléh karena maksoednja jang teroetama ialah melepaskan kaoem penghasil dari tjengkeraman oetang, — djadi hal mendjoeal bersama hanja soeatoe tjara sadja oentoek mentjapai maksoed itoe, — maka boeat sementara koperasi itoe masih digolongkan tersendiri. Kalau ternjata baik hidoepnja nanti, tentoelah schuldbevrijdingscoöperatie itoe akan dimasoekkan djoega kedalam golongan productie-coöperatie.

§ 3. Toemboehnja koperasi. Hidoep matinja perkoempoelan jang tertjatat.

Daftar-daftar statistiek dibelakang boekoe ini, tjoekoep memberi pemandangan tentang loeas dan toemboehnja koperasi.

Gambar 37. Pendjoealan mangga pada salah satoe koperasi pendjoealan mangga diregentschap Indramajoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Daftar pada hal. 81 menoendjoekkan dalam garis-garis besarnja perdjalanan koperasi selama masa sepoeloeh tahoen jang laloe. Angka2 ini sebagian besar dikoetip dari „Statistische jaaroverzichten van het Indische verslag".

Djoemlah koperasi jang didirikan dan jang diboebarkan diterangkan lebih landjoet dalam tabel I dan II. Perloe diterangkan, bahwa dalam waktoe 12 tahoen (dihitoeng sedjak R.I.C. moelaï bekerdja dari tahoen 1928 sampai 1939) sama sekali telah ditjatat 656 perkoempoelan, antaranja dalam waktoe itoe diboebarkan 82 boeah atau kira2 12½%. Djadi dalam waktoe jang laloe itoe kematian perkoempoelan koperasi poekoel rata 1% tiap tahoen. Dipoekoel rata setiap tahoen bertambah 50 boeah koperasi, sedang jang diboebarkan 7 boeah setiap tahoen. Djadi perbandingan koperasi jang didirikan dan jang diboebarkan setiap tahoen ialah 50 : 7, atau 7 : 1.

Gambar 38. R. Danoemihardja, goeroe pensioenan, voorzitter coöperatieve credietcentrale P.B.K.B.T. di Tasikmalaja. Pada hari maulid S.B. Maharadja tanggal 31 Augustus 1940, beliau dianoegerahi „Bintang pérak ketjil oentoek kesetiaan dan djasa-djasanja".

Dalam tahoen 1936 paling banjak koperasi jang diboebarkan. Hal ini teroetama disebabkan karena buitendienst diadakan dan pegawai2 dienst koperasi bertambah banjak. Karena segala sesoeatoenja itoe contrôle atas pekerdjaan koperasi makin diperkeras, dan akibatnja : banjak koperasi jang mesti diboebarkan karena tiada memenoehi sjaratsjaratnja. Sedjak itoelah banjak koperasi jang tiada koeat diboebarkan dan koperasi jang minta ditjatat sebagai rechtspersoon hanja diperkenankan permintaannja itoe, apabila dapat diboektikannja sekoerang-koerangnja dalam setahoen, bahwa ia akan dapat hidoep teroes. Koperasi itoe ditjatatlah setelah lebih doeloe dilakoekan pemeriksaan oléh pegawai jang bersangkoetan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Tahoen	Djoemlah koperasi			Djoemlah anggota pada penghabisan tahoen	Modal peroesahaan			Passiva lain-lain	Kekajaan bersih (reserve 'oemoem)	Djoemlah passiva atau activa
	Dalam tahoen				Andil dan wang simpanan, deposito dan simpanan orang lain	Wang jang dipindjam	Djoemlah			
	Ditjatat	Dibocbarkan	Masih bekerdja pada penghabisan tahoen							
1930	46	—	39	7.848	101.296	10.803	112.099	2.563	96.650	211.312
1931	44	—	133	13.725	194.578	25.944	220.522	9.544	110.211	340.277
1932	43	4	172	14.134	264.184	25.901	290.085	16.877	120.734	427.696
1933	64	3	233	18.444	317.613	35.411	353.024	22.303	121.766	497.093
1934	39	9	263	18.845	375.557	26.558	402.115	17.687	130.238	550.040
1935	43	7	299	19.298	306.317	48.339	354.656	33.657	158.644	546.957
1936	47	22	324	20.544	302.399	53.170	355.569	125.121	108.565	589.255
1937	98	12	410	28.999	570.182	106.318	676.500	75.989	180.091	932.581
1938	144	14	540	40.491	633.082	158.844	791.926	122.228	188.671	1102.825
1939	44	10	574	52.555	850.671	182.558	1033.229	198.570	351.544	1583.343

Sepoeloeh tahoen

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka
PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

Dalam tahoen 1938 djoemlah perkoempoelan koperasi banjak tambahnja. Hal itoe mesti dipandang sebagai soeatoe ketjoealian. Dari 144 koperasi itoe ada 72 jang diseboet pensioenbank, ja'ni perkoempoelan penaboengan dan pemberi kredit, jang didirikan oléh Perikatan pegawai negeri Boemipoetera pensioenan. Moela-moela hanja ada seboeah bank sadja, jang mempoenjai agentschap atau kantor disatoe-satoe tempat diseloeroeh Hindia. Tetapi setelah dipertimbangkan dari djoeroesan organisasi, agentschap² itoe dioebah djadi perkoempoelan jang memakai rechtspersoonlijkheid sendiri-sendiri. Bank jang moela-moela sekali, dioebahlah djadi centrale bank. Djadi sebenarnja pensioenbank jang 72 boeah itoe boekan badan baroe.

§ 4. Spaar- dan Crediet-coöperatie.

Dari 547 koperasi jang bekerdja, ada 423 atau 77 % spaar- dan credietcoöperatie. Dalam garis-garis besarnja koperasi itoe ada tiga matjamnja :

a. koperasi désa, jang boléh dipandang sebagai boerenleenbank (bank boeat pertanian) : kebanjakan koperasi ini kedapatan diresidentie Priangan, ja'ni di Bandoeng dan sekitarnja, di Garoet dan di Tasikmalaja ;
b. koperasi pendoedoek kota, jang tjaranja bekerdja dan peratoeran peroesahaannja menjeroepai bank désa : bank seroepa ini banjak di Soerabaja dan Malang ;
c. koperasi golongan jang agak terpeladjar dikalangan anak negeri (pegawai² Goebernemén, regentschap, gemeente atau badan particulier). Pada golongan ini termasoek djoega spaar- dan crediet-coöperatie „Pasoendan Isteri".

Kebanjakan koperasi itoe, lebih-lebih jang terseboet pada sub a dan b, tergaboeng dalam coöperatieve centrale jang 14 boeah banjaknja ditanah Djawa. Poen djoega di Minahasa ada 22 boeah koperasi, jang boléh dipandang sebagai satoe persatoean tersendiri poela, meskipoen koperasi itoe disana beloem tergaboeng dalam sesoeatoe centrale. Akan mengetahoei betapa keadaan badan-badan koperasi itoe, dibawah ini kita terakan beberapa keterangan jang penting-penting.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

STAAT I.

Tahoen	Djoemlah koperasi jang berlakoe baginja angka² ini	Djoemlah anggota	Djoemlah jang dipindjamkan	Djoemlah jang masih ditangan si pemindjam	Djoemlah inlage dan wang simpanan biasa	Djoemlah kekajaan koperasi jang bersih
1937	268	24.276	ƒ 614.612	ƒ 384.550	ƒ 337.030	ƒ 126.460
1938	342	35.690	,, 902.914	,, 539.107	,, 480.057	,, 145.853
1939	348	42.807	,, 1.172.594	,, 656.710	,, 608.130	,, 158.721

Dari wang jang dipindjamkan, menoeroet penjelidikan Kantor Statistiek, tentang besar ketjilnja pindjaman itoe, seperti berikoet. Lebih dari 50% wang jang dipindjamkan itoe besarnja koerang dari ƒ 10,—, 25% antara ƒ 10,— hingga ƒ 25,— dan 18% antara ƒ 25,— hingga ƒ 100,—. Dari angka² ini njatalah, bahwa credietcoöperatie itoe teroetama bekerdja dilapisan masjarakat jang dibawah sadja dalam hal perékonomian, dikalangan orang jang pendapatannja hanja bilangan sénan.

Ada djoega baiknja memperbandingkan perkoempoelan koperasi jang **sama djoemlahnja,** sebab perbandingan jang demikian itoe dapat memberi kita pemandangan tentang madjoe moendoernja tiap-tiap koperasi, karena tidak dipengaroehi oléh banjak-sedikitnja badan koperasi dalam tiap-tiap tahoen (lihat staat dibawah ini).

STAAT II.

Tahoen	Djoemlah koperasi	Djoemlah anggota	Djoemlah jang dipindjamkan	Djoemlah jang masih ditangan si pemindjam	Djoemlah inlage dan wang simpanan biasa	Djoemlah kekajaan bersih
1937	174	16.752	ƒ 430.764	ƒ 244.804	ƒ 203.924	ƒ 108.049
1938	174	17.263	,, 478.489	,, 273.609	,, 226.672	,, 112.225
1939	174	18.628	,, 522.247	,, 317.147	,, 256.084	,, 118.547

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Bertambahnja wang simpanan anggota dan kekajaan bersih koperasi itoe, soenggoeh-soenggoeh menoendjoekkan kemadjoean koperasi.

Betapa pentingnja spaar- dan credietcoöperatie itoe bagi perékonomian „orang ketjil", ternjata dari beberapa keterangan tentang „Bank Pasoendan Isteri" di Tasikmalaja, jang seperti soedah dikatakan tadi, beberapa waktoe jang laloe telah merajakan lustrumnja jang pertama.

Bank itoe didirikan dalam tahoen 1933, anggotanja djoemlahnja 54 orang dan modalnja ƒ 436.54, ja'ni wang simpanan anggota (poekoel rata ƒ 8,— tiap anggota). Pada penghabisan tahoen 1939 djoemlah wang simpanan itoe naik djadi ƒ 3749,79 dan djoemlah anggota naik djadi 72 orang. Djadi tiap² anggota poekoel rata menjimpan ƒ 52,—. Kita mesti ingat, bahwa wang simpanan orang itoe besarnja hanja ƒ 0,10 dan ƒ 0,20. Dalam 5 tahoen jang achir ini dipindjamkan sedjoemlah ƒ 7390,— oentoek pembeli roemah dengan pekarangannja, dan ƒ 700,— oentoek pembeli sawah.

Anggota-anggotanja semoea kaoem perempoean, jang soeaminja bekerdja pada berbagai-bagai pedjabatan negeri (P.T.T., Regentschap, Onderwijs, Irrigatie, dsb.). Dan sebagian besar korban huurkoop-contract dan toekang lepas oeang méndréngan, kedapatan dikalangan orang jang makan gadji inilah.

Apabila kita lihat hasil organisasi sebagai bank „Pasi" di Tasikmalaja itoe, — biarpoen organisasi itoe masih ketjil, — tidaklah berlebih-lebihan kalau kita katakan, bahwa bagi kaoem iboe, masih terboeka pekerdjaan jang loehoer dalam pembangoenan ékonomi negeri kita.

§ 5. **Verbruikscoöperatie.** Meskipoen perhatian anak negeri kepada koperasi dimasa moela-moela, teroetama tertoedjoe kepada bentoek organisasi jang mendjoeal keperloean sehari-hari (beras, kopi, téh, goela, sigaret, dsb.), hasil koperasi sematjam ini, terketjoeali beberapa boeah, sampai sekarang masih djaoeh dari jang diharap-harapkan. Sampai achir tahoen 1939 sama sekali tidak lebih dari 30 perkoempoelan jang mendapat hak rechtspersoon menoeroet atoeran koperasi Boemipoetera (R. I. C)., diantaranja 13 boeah jang terpaksa diboebarkan. Djadi jang mati dalam 10 tahoen itoe hampir

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Balai Pustaka

50%, sedang credietcoöperatie dalam waktoe itoe djoega hanja 10% jang mati.

Oléh karena keterangan tidak tjoekoep, disini tidak kita bitjarakan koperasi „liar" jang amat banjaknja itoe, ja'ni koperasi jang tidak mempoenjaï hak rechtspersoon menoeroet „Regeling Inlandsche Coöperatieve Vereenigingen" (R.I.C.). Perkoempoelan sematjam itoe kira-kira sepoeloeh tahoen jang laloe beratoes-ratoes djoemlahnja. Tetapi boléhlah dipastikan bahwa sebagian terbesar dari padanja sekarang ini soedah tiada lagi.

Salah satoe hal jang mengalang-alangi kemadjoean verbruikscoöperatie dinegeri ini, ialah kebiasaan memberi kredit oléh pedagang-pedagang

Gambar 39. Toko kepoenjaan verbruikscoöperatie „Sarikat Norohitoe" di Iha-Makoe (poelau Saparoea, afdeeling Ambon). Koperasi ini soedah lebih sepoeloeh tahoen berdiri, tapi baroe ditjatat sebagai „rechtspersoon" dalam tahoen 1940. Di Ambon banjak verbruikscoöperatie jang tjaranja bekerdja lain dari ditempat jang lain-lain, ja'ni anggota-anggotanja dibagi-bagi atas „golongan" jang terdiri dari doea-doea atau tiga-tiga orang. Golongan-golongan itoe berganti-ganti mendjoealkan barang² keperloean sehari-hari. Dengan djalan ini sekalian anggota toeroet mengoeroes koperasi. Tidak perloe diadakan lagi orang gadjian oentoek mengoeroes dan mendjoealkan barang-barang itoe. Dan lagi anggota-anggota dapat saling mengawasi, sehingga perdjalanan koperasipoen mendjadi baik. Tiga orang perempoean pada gambar diatas ini, ialah „golongan pendjoeal" pada hari itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

barang keperloean sehari-hari Anggota-anggota koperasi soeka sekali mengoetang dan lama-kelamaan djadi tidak setia pada perkoempoelannja sendiri, karena terikat oetang oléh pedagang-pedagang itoe.

Kebiasaan orang „menékén bon" jang kedapatan didalam segala lapisan masjarakat dinegeri ini, meroegikan bagi koperasi jang biasanja mémang tidak mempoenjaï modal jang tjoekoep itoe. Kalau koperasi itoe memperkenankan djoega kebiasaan itoe didalam peroesahaannja, maka seringkali jang demikian itoe berarti djoega permoelaan kedjatoehannja.

Satoe hal lagi jang menjebabkan kedjatoehan kebanjakan verbruikscoöperatie, ialah : oeroesan toko diserahkan sadja kepada seorang beheerder atau pendjoeal jang digadji, sebab pengoeroes sendiri seringkali terdiri dari orang jang mempoenjaï pekerdjaan sendiri dan tidak ada tempohnja oentoek itoe. Gadji jang dikeloearkan oentoek pendjaga toko itoe, tidak sebanding dengan keoentoengan jang boléh diharapkan. Dikampoeng-kampoeng diafdeeling Ambon ada sedjoemlah besar verbruikscoöperatie jang oléh karena tjaranja bekerdja, moengkin hidoep sampai bertahoen-tahoen lamanja dengan tiada bantoean dari pihak manapoen djoega. Bahkan beberapa dari padanja soedah lebih 20 tahoen 'oemoernja. Tjaranja bekerdja dengan ringkas sebagai berikoet. Anggota-anggotanja dibagi-bagi dalam beberapa „golongan" jang terdiri dari 2 atau 3 orang : golongan² itoe berganti-ganti mengoeroes hal pendjoealan barang selama waktoe jang ditentoekan lebih doeloe (dari 3 sampai 6 hari, melihat keadaan. Lihat gambar 39). Tiap² berganti golongan pendjaga, wang pendapatan diserahkan kepada bendahari (penningmeester) dan bersamaan dengan itoe sisa barang djoealan diperiksa oléh bestuur (pengoeroes). Dengan tjara begini ada contrôle anggota-anggota atas bestuur, dan sebaliknja ada poela contrôle bestuur atas anggota-anggota. Selain dari itoe tidak perloe lagi mengadakan pegawai jang digadji. Tjara bekerdja seperti ini hanja kedapatan pada koperasi di Ambon sadja dan hanja moengkin dilakoekan didaérah-daérah tempat anggota-anggota koperasi tidak terikat oléh pekerdjaan sendiri, atau jang dapat mengatoer pekerdjaannja itoe, sehingga tidak ada keberatan baginja oentoek bekerdja dihari-hari jang tertentoe goena koperasi.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

§ 6. Productie-coöperatie. Dalam bagian productie-coöperatie termasoek koperasi jang menghasilkan barang dalam arti jang seloeas-loeasnja, baik dalam hal pertanian, maoepoen dalam hal keradjinan, baik dengan djalan membeli bersama-sama barang bahan dan barang keperloean lain-lain, maoepoen dengan djalan mengerdjakannja ataupoen mendjoealkannja bersama-sama.

Djoemlahnja masih beloem seberapa, meskipoen koperasi-koperasi ini terdiri dari golongan kaoem peroesahaan jang terkemoeka dalam masjarakat anak negeri.

Sampai penghabisan tahoen 1939 telah ditjatat 46 boeah perkoempoelan, 5 diantaranja soedah diboebarkan; sekarang ini masih ada 41 boeah jang bekerdja teroes.

Seperti soedah dikatakan diatas, koperasi pembanteras oetang (schuldbevrijdingscoöperatie) itoe, boléh dihitoeng sebagai productie-coöperatie, sebab maksoednjapoen ialah hendak mendjoeal hasil pertanian bersama-sama. Tetapi karena maksoednja jang teroetama ialah hendak membantoe kaoem penghasil soepaja djangan beroetang lagi, maka boeat sementara schuldbevrijdingscoöperatie ini masih digolongkan tersendiri.

Dari beberapa perkoempoelan jang penting-penting, dibawah ini kita tjatat beberapa angka-angka jang mengenai hal pendjoealan dan hasil[2] peroesahaannja.

Pada 2 koperasi batik, satoe di Solo dan satoe lagi di Troesmi dekat Tjirebon, dalam tahoen[2] 1938, 1939 dan 1940, didjoeal barang bahan kepada anggota-anggotanja (cambrics, barang tjat) seperti berikoet :

	1938.	1939.	1940.
Solo	f 1.045.201,—	f 1.099.684,—	f 1.288.012,—
Troesmi	„ 34.931,—	„ 27.948,—	„ 29.174,—
Djoemlah	f 1.080.132,—	f 1.127.632,—	f 1.317.186,—

Perkoempoelan-perkoempoelan itoe hanja membeli barang bahan jang sebagian besar dipesan langsoeng dari importeur. Hasil pekerdjaan didjoeal oléh anggota-anggota sendiri dan inilah jang sebaik-baiknja bagi perkoempoelan seperti koperasi batik itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
6p Balai Pustaka

Koperasi pertenoenan „Saudara Oesaha" di Madjalaja dekat Bandoeng (lihat gambar 16) sifatnja lebih mengarah-arah naamlooze vennootschap dari pada koperasi. Djoemlah anggotanja terbatas hingga 7 orang sadja.

Oléh karena sekarang soedah berlakoe peratoeran I.M.A., lebih baik organisatie sematjam itoe didjadikan „Maskapai Andil Boemipoetera"

Gambar 40. Orang-orang tani di Bondowoso mengadakan perloembaan krosok. Boeat krosok jang sebaik-baiknja, oléh Landbouwvoorlichtingsdienst disediakan prijs-prijs jang bergoena dalam peroesahaan pertanian (seperti : sapi, badjak, patjol, dsb.). Pada pertandingan sematjam itoe biasanja diberdang djoega wakil-wakil berbagai-bagai onderneming tembakau ; meréka itoe diberi kesempatan membeli krosok itoe.

(I.M.A.) sadja. Hasil pekerdjaannja (saroeng tenoenan berwarna-warna) didjoeal bersama-sama. Dalam tahoen-tahoen jang laloe angka-angka pendjoealan sebagai berikoet :

1938	.....	ƒ 75.458,—
1939	.....	„ 63.371,—
1940	.....	„ 64.994,—

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Balai Pustaka

Poen djoega perkoempoelan koperasi penanam téh „Madoe Tawon" di Nagrak dekat Soekaboemi, pada woedjoednja sama dengan Maskapai Andil Boemipoetera. Perkoempoelan itoe salah satoe koperasi jang tertoea, dan doeloe didirikan atas andjoeran Landbouwvoorlichtingsdienst. Moela-moela badan itoe diboeat sebagai badan „zedelijk lichaam" dengan hak rechtspersoon Eropah (Europeesche rechtspesoonlijkheid). Berhoeboeng dengan soäl tanah, badan itoe kemoedian dioebah djadi koperasi menoeroet „Regeling Inlandsche Coöperatieve Vereenigingen" (R. I. C.).

Dengan besluit Directeur Economische Zaken tanggal 11 September 1940 No. 3787/L/0, tanaman téh perkoempoelan itoe dianggap sama dengan téh onderneming Eropah. Penghasilannja tiap tahoen oléh Departement Economische Zaken (afdeeling Ondernemingslandbouw) ditaksir 38.808 hkg. Sedjak boelan October 1940 „Madoe Tawon" mempoenjaï paberik téh sendiri jang baik dan sederhana (lihat gambar 15). Voorzitternja, toean R. Soeradiradja, ialah seorang bekas adjunct-landbouwconsulent, jang doeloe bekerdja beberapa tahoen lamanja pada salah satoe onderneming téh Eropah. Djadi dia itoe seorang jang berpengalaman dalam hal pembikinan téh dan boléhlah diharapkan perioesahaan „Madoe Tawon" itoe akan tertjapai maksoednja.

Achirnja perloe lagi kita seboetkan 12 boeah koperasi karét didistrict Leuwiliang di regentschap Bogor. Koperasi-koperasi itoe kepoenjaan kaoem jang berkeboen karét dan didirikan dalam tahoen 1937 atas andjoeran toean-toean Mr. Sartono, advocaat di Bogor, dan R. Ijok Mohamad Siradz, jang ketika itoe djadi kepala district Leuwiliang dan sekarang djadi amtenar pada Departement Economische Zaken.

Adapoen sebabnja maka koperasi itoe didirikan, ialah karena orang jang mempoenjaï keboen karét tidak mendapat keoentoengan apa-apa dari keboennja, sebab izin memoengoet hasil (oogstlicentie) seringkali didjoeal meréka itoe lebih doeloe. Tidak djarang licentie itoe didjoeal dengan harga 10 dan 15 sén, sedang orang jang membelinja dapat mendjoealkannja lagi dengan harga tiga empat kali lipat.

Koperasi jang 12 boeah itoe masing-masing hanja bekerdja dalam satoe désa sadja. Pembatasan daérah ini pada 'oemoemnja ialah salah satoe sjarat jang penting soepaja koperasi berhasil.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Maksoed organisasi itoe boekan sadja hendak mengembalikan licentie anggota-anggotanja sepenoeh-penoehnja, tetapi poen djoega oentoek memadjoekan penjadapan karét sendiri dan berhoeboeng dengan itoe memperbaiki pembikinan sheets oléh anak negeri. Dengan ditanggoeng oléh „Stichting Fonds Kleine Nijverheid", kepada koperasi itoe diberikan kredit oléh Algemeene Volkscredietbank, oentoek mendirikan paberik oentoek memboeat sheets jang sederhana, beserta dengan pondok pengasapan jang perloe oentoek itoe. Sheets itoe dikerdjakan oléh koperasi sendiri-sendiri, — tiap-tiap koperasi ada mempoenjaï paberik sendiri, — tetapi hal pendjoealan dioeroes oléh badan central. Berkat pimpinan Hoofd Consultatiebureau voor de Nijverheid Djawa Barat, toean K. A. V. Mentel, jang sedjak moelanja memoesatkan perhatiannja kepada hal memperbaiki kwaliteit barang jang dihasilkan anak negeri, koperasi² itoe segera dapat berhoeboengan langsoeng dengan kaoem exporteur di Betawi, jang mendjoeal barang-barang itoe keloear negeri. Poen djoega perkara keoeangan koperasi itoe baik keadaannja. Sesoedah 3 tahoen lamanja bekerdja, wang sedjoemlah ƒ 24.000,— jang dipindjamkan oléh Algemeene Volkscredietbank kepada 12 boeah perkoempoelan koperasi itoe, dapat diloenaskan sama sekali. Paberik-paberik karét jang terseboet diatas itoe, sekarang soedah mendjadi kepoenjaan koperasi sendiri, sedang pada penghabisan tahoen 1939 koperasi² itoe mempoenjaï simpanan pada Algemeene Volkscredietbank sedjoemlah ƒ 9676,—, ja'ni wang reserve dan wang simpanan biasa anggota-anggotanja. Djoemlah anggota ketika itoe 1383 orang.

Karét jang didjoealkan dalam tahoen 1938 dan 1939 seperti berikoet :

	Beratnja	Harganja
1938	252.239 kg	= ƒ 56.956,—
1939	148.078 kg	= „ 66.452,—

Dalam tahoen-tahoen itoe licentie jang didjoeal oléh koperasi (tidak dengan karétnja) ƒ 1.116,— dan ƒ 26.471,—.

Pimpinan Afdeeling Nijverheid, jang mémang hanja diadakan oentoek sementara, lambat laoen dikoerangi, soepaja koperasi itoe mendjadi

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

badan jang berdiri dan bekerdja sendiri. Sedjak pertengahan tahoen 1940 badan2 itoe diawasi oléh dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel.

§ 7. Koperasi pembanteras oetang (Schuldbevrijdingscoöperatie).

Seperti telah dikatakan diatas tadi, maksoed perkoempoelan2 itoe ialah hendak melenjapkan oetang kaoem producent ketjil, jang soedah bertahoen-tahoen lamanja tergadai sawah dan keboen kelapanja, keboen mangga dan keboen djeroeknja, dsb.

Soepaja ada tanggoengan jang agak koeat oentoek wang jang dipindjamkan Algemeene Volkscredietbank itoe, maka „orang-orang jang tidak beroetang lagi" itoe, ditiap-tiap désa, diatoer dalam soeatoe koperasi. Koperasi itoelah jang meneboes kembali keboen-keboen anggota dan boeat sementara menggadai keboen itoe dari anggota. Dan lagi koperasi itoe mengoeroes hal pendjoealan barang jang di-

Gambar 41. Mesdjid désa jang didirikan oléh spaar- dan credietcoöperatie „Mikwis" didésa Djatibasa, onderdistrict Tji-Longok (Poerwokerto). Inilah salah satoe tjontoh oesaha ékonomi jang disesoeaikan dengan keperloean sosial didésa.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

hasilkan bersama-sama. Wang pendapatan dibagi-bagi, sebagian diberikan kepada anggota dan sisanja dipergoenakan oentoek menjitjil oetang pada Algemeene Volkscredietbank. Dengan djalan ini anggota-anggota beroléh penghasilan djoega dari sawah atau keboennja, bahkan keboen atau sawahnja itoe boléh poela diperoléhnja kembali sesoedah beberapa lamanja.

Dari 53 boeah koperasi pembanteras oetang pada penghabisan tahoen 1939 ada 17 boeah diresidentie Bantam (boeat orang jang mempoenjaï keboen kelapa), 7 boeah diregentschap Garoet (boeat orang jang mempoenjaï keboen djeroek) dan 29 boeah diregentschap Indramajoe. Jang diregentschap Indramajoe itoe 16 boeah kepoenjaan orang jang berkeboen mangga dan 13 boeah koperasi **loemboeng.** Koperasi loemboeng ini tempatnja didistrict Kandanghaoer, dan toedjoeannja ialah membanteras oetang orang jang mempoenjaï sawah. Bédanja dengan koperasi pembanteras oetang jang lain-lain, ja'ni wang jang dipindjam oléh anggota dibajar kembali dengan padi dan oentoek menjimpan padi itoe perloe memboeat „loemboeng". Padi itoe didjoeal oléh koperasi pada masa jang sebaik-baiknja, biasanja bersamaan dengan waktoe mengerdjakan sawah.

Oentoek membanteras „pindjaman idjon" [1]), kepada anggota-anggota dipindjamkan oeang peroesahaan, jang mesti dibajar kembali dengan hasil boemi.

Tjara memberi kredit seperti ini sesoeai dengan kebiasaan orang di-désa[2] ; kalau tjara mengatoernja terpelihara, pastilah akan baik djadinja dimasa jang akan datang. Bédanja memberi pindjaman seroepa ini, dengan loemboeng désa, ja'ni : loemboeng désa tidak memberi pindjaman wang, melainkan hanja padi sadja. Dan bédanja dengan bank désa atau volkscredietbank, ja'ni : bank désa dan volkscredietbank tidak menerima bajaran dengan padi. Banjaklah soedah dilakoekan orang penjelidikan ditahoen-tahoen jang laloe bagaimana sebaik-baik-

---

[1]) „Idjon" asalnja dari perkataan Djawa „idjo", artinja hidjau. „Pindjaman idjon" ialah kredit jang diberikan oléh toekang lepas wang atau pembeli padi kepada orang tani, pada waktoe padi masih hidjau dan beloem dapat ditoeai. Hasil sawah seloeroehnja atau sebagiannja kemoedian djatoeh ketangan toekang lepas wang, banjak sedikitnja bergantoeng kepada besarnja pindjaman. Pindjaman idjon itoe boléh disamakan dengan pendjoealan hasil tanaman jang masih disawah atau diladang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

nja memberi kredit kepada kaoem tani, demikian djoega soedah banjak poela boekoe-boekoe tentang itoe diterbitkan orang jang tjerdik-pandai. Tetapi walaupoen begitoe soäl ini masih tetap soelit djoega, dan perloe ditjari tjara-tjara lain soepaja soäl itoe dapat diselesaikan sebaik-baiknja.

Sebetoelnja kesoekaran^2 hal ékonomi pa' tani disebabkan karena banjak keboetoehannja sehari-hari jang haroes dibeli dengan wang, sedang penghasilannja sebagian besar hanja beroepa barang sadja (hasil tanah). Berhoeboeng dengan itoe maka didésa-désa terpaksalah orang mentjari pindjaman wang, sebeloem hasil tanah lakoe didjoeal. Moela-moela pindjaman itoe sedikit-sedikit, achirnja mendjadi banjak. Kalau soedah banjak, maka toekang lepas oeangpoen mendjalankan lakonnja. Orang jang beroetang disoeroehnja menékén soerat contract jang koeat, sawah digadaikan atau padi jang masih disawah djadi kepoenjaan toekang lépas oeang („pindjaman idjon").

Pekerdjaan membanteras oetang itoe diteroeskan oléh Algemeene Volkscredietbank, dimasa belakangan ini teroetama didaérah-daérah tempat penghasilan orang sebagian besar terdiri dari padi sadja. Boeat daérah^2 begitoe, pada 'oemoemnja „koperasi" boekan bentoek jang sebaik-baiknja oentoek membanteras oetang. Dalam hal ini koperasi loemboeng di regentschap Indramajoe mesti dipandang sebagai pertjobaan tersendiri.

§ 8. Koperasi loemboeng. Djoemlah koperasi jang ditjatat sebagai koperasi loemboeng, pada penghabisan tahoen 1939, ada 19 boeah. Koperasi loemboeng 13 boeah jang di-regentschap Indramajoe itoe, sebenarnja mesti dimasoekkan kedalam djoemlah ini djoega, sehingga sama sekali koperasi loemboeng jang ditjatat ada 32 boeah. Tetapi sampai sekarang koperasi jang di Indramajoe itoe masih dianggap sebagai koperasi pembanteresan oetang. Boeat koperasi loemboeng ini jang didjadikan oekoeran, boekan toedjoeannja. Sebabnja maka diseboet koperasi loemboeng, ialah karena padi jang dimasoekkan oléh anggota^2 disimpan didalam „loemboeng".

Koperasi loemboeng itoe ada 4 matjam, ja'ni :

1. loemboeng-bibit ;
2. loemboeng-kredit ;

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

3. loemboeng-idjon ;
4. loemboeng-padjak.

Loemboeng-bibit teroetama terdapat dalam provincie Djawa Timoer, ja'ni diresidentie Besoeki dan Madioen, djoemlahnja beratoes-ratoes (di Besoeki sadja lebih 300). Loemboeng itoe kepoenjaan perkoempoelan

Gambar 42. Soenat rasoel anak² jatim didésa Magoeng dekat Tjiparaj (Bandoeng), ketika diadakan rapat tahoenan spaar- dan credietcoöperatie. (Tikoerih Hibarna) (lihat halaman 71).

golongan tani, jang diperlindoengi oléh Provinciale Landbouwvoorlichtingsdienst. Poen djoega di Djawa Barat dimasa belakangan ini Landbouwvoorlichtingsdienst telah banjak mendirikan badan-badan seroepa itoe. Loemboeng-bibit itoe toedjoeannja ialah memadjoekan hal pemakaian bibit jang baik dan terpilih. Biasanja bibit itoe dipilih dari padi anggota² sendiri, jang disimpan didalam loemboeng perkoempoelan.

Loemboeng-kredit tjara organisasi dan pimpinannja seperti loemboeng désa biasa. Loemboeng itoe memberi kredit padi djoega, jang dibajar dengan padi poelà. Kebanjakan loemboeng kredit itoe didirikan di-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
6p Balai Pustaka

daérah-daérah jang pernah ada loemboeng désanja, tapi kemoedian diboebarkan karena satoe dan lain sebab. Daérah-daérah sematjam itoe ja'ni regentschap Poerwakarta, Bandoeng, Pekalongan, Poerworedjo, Blitar. Roepanja orang ingin mengadakan lagi organisasi setjara loemboeng désa, tetapi sekarang dengan djalan „koperasi". Barangkali dahoeloe loemboeng^2 désa itoe dihapoeskan, karena „haroes" diganti dengan bank désa, meskipoen pendoedoek désa masih memboetoehkan djoega pada loemboeng itoe.

Tentang **loemboeng-idjon** dalam paragraaf jang laloe soedah dibitjarakan serba sedikit. Loemboeng itoe ialah sematjam koperasi jang memberi kredit oeang. Oeang jang dipindjamkannja dibajar kembali dengan padi.

Loemboeng-padjak ialah koperasi jang didirikan dan dipropagandakan oléh „Roekoen Tani", organisasi tjabang Parindra. Toedjoeannja dengan péndék seperti berikoet:

Didésa-désa ékonomi hasil boemi makin lama makin terdesak oléh ékonomi keoeangan. Karena itoe timboel berbagai-bagai kesoekaran dan oentoek meringankan kesoekaran^2 itoelah didirikan loemboeng-padjak. Padjak landrente atau lainnja jang mesti dibajar kepada Negeri, dibajar dengan wang pendjoealan padi. Bagi si tani penting sekali padi itoe didjoeal pada waktoe harga padi sedang tinggi. Loemboeng-padjak bermaksoed oentoek menahan padi jang akan dipergoenakan oentoek pembajar padjak. Dengan menahan padi itoe orang mengharap harga jang pantas. Wang jang diperoléh dari sitoe dibajarkan oléh koperasi kepada padjak dan kalau ada sisanja dibagi-bagikan kepada anggota^2. Teranglah kiranja, bahwa koperasi itoe akan baik kerdjanja, apabila mendapat bantoean sepenoehnja dari Binnenlandsch Bestuur. Sebab B.B.-lah jang bertanggoeng djawab atas penagihan padjak itoe.

Dalam „Landrenteverordening 1939" jang baroe sadja dioebah, ada ditetapkan, bahwa kepada orang tani dapat diberi kelonggaran oentoek menoenda pembajaran padjaknja, djika ternjata bahwa ia telah menjimpan padinja oentoek pembajaran itoe. Dengan soerat édaran Pemerintah tanggal 25 Januari 1940 No. 192/B, kepada Goebernoer-Goebernoer

Balai Pustaka

ditanah Djawa, ada diterangkan lagi sesoeatoenja jang perloe, teroetama tentang hal memberi kesempatan menoenda pembajaran padjak kepada orang tani jang dengan maksoed itoe menggaboengkan diri dalam sesoeatoe organisasi.

Pada kebanjakan loemboeng-padjak bahkan tidak perloe menoenda pembajaran padjak, karena padjak itoe boeat sementara dapat di-

Gambar 43. Soenat rasoel anak-anak boeroeh jang bekerdja pada koperasi batik P.P.B.B.S. di Solo (lihat halaman 71).

bajar oléh koperasi. Demikianlah halnja pada kebanjakan koperasi loemboeng diregentschap Loemadjang, jang telah memboeat perhoeboengan kredit dengan coöperatieve crediet-centrale „Toemapel" di Malang. Setelah anggota-anggota memasoekkan padinja, diloenaskanlah padjak (landrente) oléh koperasi ; wang pembajar padjak itoe ditjatat dalam boekoe koperasi sebagai oetang anggota. Setelah padi terdjoeal, pindjaman ini dibajar kembali dengan wang penghasilan, ditambah dengan boenga sedikit ; kalau ada sisanja, maka sisa oeang itoe dikembalikan kepada anggota-anggota, atau dimasoekkan kedalam

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

boekoe simpanannja. Karena ada perhoeboengan kredit dengan Centrale di Malang, maka organisasi ini berada dibawah pengawasan badan itoe. Tetapi pimpinan sehari-hari dilakoekan oléh plaatselijke contrôle-commissie, jang diketoeai oléh toean Sastrodikoro di Loemadjang. Toean ini melakoekan kewadjibannja dengan segenap hatinja.

Dibawah ini kita terakan beberapa keterangan tentang 15 loemboeng-padjak diregentschap Loemadjang itoe, dalam tahoen 1937 sampai achir tahoen 1940 :

Keterangan	1937	1938	1939	1940	
	Djoemlah loemboeng-padjak				Djoemlah sama sekali
	9	14	15	15	
1. Banjaknja padi jang dimasoekkan dihitoeng dengan **quintaal**	1264	2017	1768	2157	7207
2. Pendapatan pendjoealan dihitoeng dengan **roepiah**	f 4663,—	f 6286,—	f 5433,—	f 7534,—	f 23916,—
3. Padjak tanah jang dibajar	„ 1657,—	„ 1766,—	„ 1431,—	„ 1673,—	„ 6527,—

Keterangan tentang loemboeng-coöperatie jang dioeraikan diatas ini, hanja memberikan loekisan jang sangat sederhana tentang organisasi loemboeng itoe. Loemboeng-bibit Landbouwvoorlichtingsdienst jang beratoes-ratoes banjaknja itoe, tidak termasoek, sebab dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel tidak ada sangkoet-paoetnja dengan loemboeng-bibit itoe. Loemboeng lain-lain, jang dioeroes oléh amtenar-amtenar dienst ini, hanja sebagian ketjil jang ditjatat dan mendapat hak rechtspersoon. Sebabnja ialah karena loemboeng-loemboeng itoe mesti bekerdja beberapa tahoen dahoeloe, baroe diakoei sebagai rechtspersoon. Loemboeng itoe ditjoba lebih doeloe 3 atau 4 tahoen lamanja, dapatkah atau tidak hidoep teroes. Waktoe pertjobaan itoe sesoenggoehnja tidak lama. Oentoek organisasi orang tani jang sederhana dalam segala-galanja, baiklah diadakan persediaan jang teliti, soepaja didapat dasar jang tegoeh. Anggota-anggotanja mesti dibiasa-

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
6p Balai Pustaka

kan dan dididik dahoeloe kepada prakték perkoempoelan, sesoedah itoe baroe boléh diadakan statuten dan atoeran-atoeran jang lain oentoek disjahkan sebagai rechtspersoon.

§ 9. Coöperatieve Centrales dan Coöperatieve Moedercentrale.

Setelah kita perkatakan hal coöperatieve centrales dalam § 4 bab IV, disini tjoekoeplah kita terangkan betapa tjaranja coöperatieve centrales itoe bekerdja.

Pada penghabisan tahoen 1940 ada 624 koperasi biasa, diantaranja 391 atau 60 % dari pada djoemlah sama sekali, tergaboeng dalam

Gambar 44. Poliklinik Crediet-Centrale „Toemapel" di Malang jang dioentoekkan boeat anggota-anggota koperasi jang tergaboeng dalam centrale itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

14 boeah centrales jang ada ketika itoe. Oentoek mengetahoei perhoeboengan antara koperasi biasa dan centrales itoe, lihatlah lampiran dibelakang boekoe ini. Sebagian besar centrales itoe, 9 dari jang 14, tempatnja di Djawa Barat. Disitoe koperasi itoe amat madjoenja. Sesoedah itoe menjoesoel Djawa Timoer dengan 197 koperasi biasa dan 2 centrales, satoe di Soerabaja dan satoe di Malang. Kedoea centrales jang terseboet kemoedian ini berada dibawah pengawasan Parindra, dan dalamnja tergaboeng 106 boeah koperasi.

Sekalian centrales hanja bekerdja dalam satoe atau doea regentschap sadja, ketjoeali Centrale Pensioenbank di Djokjakarta jang mendjadi poesat sekalian pensioenbank setempat-setempat diseloeroeh negeri kita ini (teroetama ditanah Djawa).

Seperti telah dikatakan diatas, adalah kira-kira 60 % koperasi jang tergaboeng dalam centrales. Dan djoemlah itoe akan makin naik lagi, apabila centrales bertambah banjak. Badan-badan centrales ini teroetama mendjalankan contrôle atas pimpinan perkoempoelan jang tergaboeng dalamnja, dan dengan djalan itoe lama-kelamaan koperasi tidak perloe lagi diawasi oléh amtenar negeri. Hal ini mémang sesoeai dengan politik koperasi Pemerintah. Ta' perloe dikatakan lagi, bahwa Dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel itoe mesti mendjaga soepaja pimpinan centrales itoe tetap baik. Dari semoela mesti diperhatikan benar pendidikan orang jang diterima dalam centrales itoe sebagai administrateur jang digadji. Sebab meréka inilah jang diserahi pekerdjaan peroesahaan sehari-hari. Beberapa orang administrateur jang sekarang ini, dahoeloe pernah dipekerdjakan beberapa lamanja pada Algemeene Volkscredietbank (Soekaboemi, Banjoemas, Malang), sedang pegawai jang lain-lain dididik lebih dahoeloe oléh amtenar-amtenar Coöperatiedienst sebeloem diterima bekerdja pada centrales.

Setelah centrales bekerdja beberapa tahoen lamanja, dirasa perloe mengadakan soeatoe badan jang dapat mempergoenakan wang reserve dan wang peroesahaan jang lain, dengan tjara jang lebih mengoentoengkan bagi kemadjoean koperasi dari jang soedah-soedah.

Seperti telah dikatakan diatas (hal. 67), centrales itoe bekerdja djoega sebagai badan tempat menjimpan oeang dan sebagai kantor perantaraan bagi perkoempoelan jang tergaboeng dalamnja. Tetapi karena

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

Gambar 45. Rapat wakil-wakil coöperatieve centrales di Djawa jang diadakan di Bandoeng pada tanggal 26 October 1936, dibawah pimpinan toean Dr. E. de Vries, Adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie ketika itoe. Dengan kepoetoesan rapat itoe didirikan „Coöperatie Moeder-Centrale".

Balai Pustaka

badan-badan itoe hanja bekerdja oentoek satoe-satoe tempat sadja, lapangan pekerdjaannjapoen terbatas poela. Dan lagi banjak koperasi jang oléh sesoeatoe sebab tidak dapat menggaboengkan diri dalam centrale.

Dalam rapat wakil² centrales di Djawa, jang diadakan di Bandoeng pada tanggal 26 October 1936, didirikanlah soeatoe badan poesat jang diberi nama „Coöperatieve Moeder-Centrale" dengan berkedoedoekan di Betawi. Soesoenan dan toedjoeannja sama dengan centrales setempat-setempat, bédanja hanja Moeder-Centrale ini bekerdja sebagai badan tempat menjimpan oeang dan sebagai badan pemberi modal sadja. Dan lagi tidak ada kewadjibannja mendjalankan contrôle atas centrales jang tergaboeng dalamnja.

Centrales di Djawa Barat semoeanja telah menggaboengkan diri dalam Moeder-Centrale, sedang centrales di Djawa Tengah dan Djawa Timoer masih bersikap menoenggoe djoega.

Dalam tahoen 1940 Pemerintah menetapkan, bahwa dari pada wang „garantiefonds oentoek pembanterasan oetang" jang disimpan pada Volkscredietbank itoe, mesti dipisahkan sedjoemlah ƒ 40.000,— semata-mata oentoek mendjadi „garantie-fonds" Moeder-Centrale. Sehingga tahoen 1940, wang jang didapat oléh Moeder-Centrale dari koperasi², hanja dapat dipindjamkannja goena pembanterasan oetang diregentschap Indramajoe, sebab disitoe pindjaman itoe didjamin oléh garantiefonds.

Pemberian wang garantie ƒ 40.000,— jang sedjak Moeder-Centrale didirikan diharap-harapkan orang itoe, disamboet dengan kegirangan oléh golongan kaoem koperasi, seperti ternjata dari bertambahnja wang simpanan pada Moeder-Centrale dalam boelan² achir tahoen 1940.

Dengan garantie terseboet terboekalah kesempatan bagi Moeder-Centrale memberi kredit kepada koperasi jang perloe akan kredit sampai sebanjak-banjaknja ƒ 200.000,—. Oentoek ini djika perloe, diperboeat credietovereenkomst dengan Algemeene Volkscredietbank. Terang-lah bahwa jang demikian itoe hanja dapat dilakoekan lambat-laoen, poen djoega karena menoeroet principe, sedapat-dapatnja hanja akan dipergoenakan wang Moeder-Centrale sendiri serta wang koperasi jang disimpan padanja. Dengan Algemeene Volkscredietbank soedah ada perdjandjian boléh memindjam sedjoemlah ƒ 30.000,—, tetapi sampai

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

sekarang perdjandjian itoe beloem perloe dipergoenakan. Perdjandjian itoe mémang teroetama goenanja hanja oentoek menambah wang kas kalau koerang. Jang demikian itoe oempamanja telah terdjadi pada hari-hari pertama sesoedah tanggal 10 Mei 1940, ketika anggota² koperasi mendjadi chawatir terhadap wang simpanan koperasi jang disimpan pada centrales. Berkat bantoean langsoeng dari Moeder-Centrale, orangpoen lekas tenteram kembali.

Peroesahaan Moeder-Centrale itoe masih beloem seberapa loeasnja. Dalam tahoen 1940 wang jang dipindjamkan tidak lebih dari ƒ 27.000,—, tetapi karena sekarang soedah ada garantiefonds, boléhlah diharapkan, bahwa dimasa jang tidak lama lagi, pekerdjaan Moeder-Centrale itoe akan bertambah-tambah djoega madjoenja.

§ 10. Kepentingan koperasi bagi perékonomian ra'jat.

Sebagai penoetoep baiklah diterangkan disini dengan singkat, betapa pentingnja koperasi bagi perékonomian ra'jat.

Moela-moela perloe diterangkan, bahwa arti koperasi itoe seperti dalam keadaannja sekarang, tidak boléh semata-mata hanja dioekoer kepada keoentoengan kebendaan jang diperoléh anggota-anggotanja. Demikian djoega tidak boléh kita mengoekoernja dengan djoemlah oeang jang dipindjamkan atau dengan djoemlah ketipan dan talénan jang disimpan oléh anggota-anggota.

Sekarang sedjoemlah terbesar dari perkoempoelan-perkoempoelan koperasi terdiri dari crediet-coöperatie. Kalau kita hanja memandang crediet-coöperatie itoe sadja dan memperbandingkan modalnja dengan modal Algemeene Volkscredietbank, loemboeng désa dan lain-lain badan kredit dinegeri ini, maka moedah sekali kita menarik kesimpoelan, bahwa pemberian kredit oléh organisasi² koperasi itoe hanja sedikit artinja atau tidak berarti sama sekali.

Djika hanja dipandang dari djoeroesan keoeangan, sebenarnjalah koperasi itoe mémang beloem seberapa artinja bagi pekerdjaan memadjoekan kema'moeran negeri. Demikian djoega halnja dengan koperasi lain², meskipoen ada djoega koperasi itoe jang amat besar artinja bagi anggota-anggotanja, seperti koperasi karét di Leuwiliang, koperasi batik

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

di Solo, koperasi téh „Madoe Tawon" di Tjibadak, d.l.l. Didalam koperasi-koperasi jang terseboet kemoedian ini, orang bekerdja dengan oeang jang menoeroet oekoeran anak negeri, besar djoega djoemlahnja.

Kepentingan koperasi oentoek masjarakat anak negeri, oentoek kemadjoean ra'jat, tidak bersifat langsoeng. Dengan lain perkataan, kepentingannja itoe lebih bersifat kebatinan dari pada kebendaan.

Gambar 46. Poliklinik koperasi batik di Solo boeat pegawai-pegawai jang bekerdja pada peroesahaan koperasi batik itoe, serta kaoem keloearganja.

Pengalaman dengan penerangan koperasi dalam sepoeloeh tahoen jang laloe ini menoendjoekkan, bahwa koperasi jang dipimpin dengan baik ialah salah satoe djalan jang sebaik-baiknja oentoek mengembangkan tenaga sendiri pada pendoedoek anak negeri. Sebab itoelah penerangan itoe diberikan teroetama dengan maksoed membangoenkan kepertjajaan kepada tenaga diri sendiri, seperti telah diterangkan dalam halaman jang soedah-soedah.

Kebesaran dan kegirangan hati jang disebabkan karena melihat hasil pekerdjaan sendiri itoe, ta' dapat ditoendjoekkan dengan angka-angka ; meskipoen begitoe itoelah jang teroetama berharga dalam

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

perkoperasian. Dalam hal ini bangsa kita tiada bédanja dengan lain² bangsa. Bangsa kitapoen sangat menghargakan badan-badan jang didirikan dengan bantoean tenaganja sendiri.

Mesdjid ketjil dan sederhana jang didirikan oléh koperasi „Mikwis" (gambar 41), bagi anggota-anggotanja lebih menarik hati dari pada mesdjid jang manapoen djoega, jang dihadiahkan orang kepadanja, meskipoen bagaimana mahalnja mesdjid jang dihadiahkan orang itoe. Tentoelah badan jang baroe banjak kekoerangannja. Tetapi kita mesti tahoe, bahwa kesempoernaan tentang bentoek dan téknik jang didatangkan dari loear itoe, tidak seberapa artinja, djika dibandingkan dengan kehidoepan batin sendiri, jang biarpoen banjak kekoerangan-kekoerangannja mendjadi dasar jang koeat djoega oentoek kemadjoean organisasi.

Meréka jang agak tinggi pengetahoeannja dan agak baik kedoedoekannja ddidalam pergaoelan anak negeri dan sebenarnja tidak memboetoehkan koperasi sebagai alat oentoek memperbaiki perékonomiannja semata-mata, dalam pergerakan koperasi biasanja hanja tertarik oléh perasaan sosial. Dalam pimpinan „coöperatieve centrales" meréka itoe mendapat kesempatan jang sebaik-baiknja oentoek bekerdja goena kepentingan tanah dan bangsa ; dengan perkataan lain, meréka itoe memadjoekan koperasi dengan tiada mengharapkan keoentoengan lahir, melainkan bekerdja oentoek tjita-tjita semata-mata.

Badan-badan coöperatieve centrales ini ternjata mendjadi tempat pendidikan bagi orang jang hendak pandai mendjalankan peroesahaan. Dan kepandaian mendjalankan peroesahaan itoelah sjarat jang teroetama, soepaja berhasil organisasi ékonomi, ja'ni organisasi jang sekarang ini mendapat perhatian jang amat besarnja dari kalangan anak negeri.

Berhoeboeng dengan ini rasanja baik djoega saja koetip disini apa jang dikatakan oléh Prof. Boeke berkenaan dengan pergerakan koperasi di India, sebab oetjapannja itoe berlakoe djoega bagi kita dinegeri ini: „Njatalah bagi kami, bahwa koperasi itoe ialah lapangan tempat Pemerintah dalam tjita-tjita jang semoerni-moerninja dapat bekerdja bersama-sama dengan pergerakan kebangsaan oentoek mentjapai maksoed jang sebaik-baiknja."

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

STAAT

pegawai-pegawai Dienst voor Coöperatie en Binnenlandschen Handel.

Keadaan pada tanggal 1 Januari 1941.

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

DIENST VOOR COOPERATIE

HOOFD VAN DEN DIENST VOOR COOPERATIE EN ADVISEUR VOOR VOLKSCRE

Hal Coöperatie.

Inspecteur voor de Coöperatie
(diserahi pimpinan hal koperasi).

Pekerdjaan

2 orang amtenar

BUITENDIENST

Djawa Barat.			Djawa Tengah.			Djawa Timoer.		
Djabatan	Tempat kedoedoekan	Ressort	Djabatan	Tempat kedoedoekan	Ressort	Djabatan	Tempat kedoedoekan	Ressort
Gew. Ambtenaar.	**Batavia-C.**	**West-Java.**	**Gew. Ambtenaar.**	**Semarang**	**Djawa Tengah**	**Gew. Ambtenaar.**	**Soerabaja**	**Djawa Timoer**
1. Beambte	Tjinangka	Res. Bantam	1. Beambte	Semarang		1. Ambtenaar *)	Malang	Res. Malang
2. Ambtenaar	Batavia-C.	Res. Betawi dan Bogor	2. Ambtenaar	Djokja	Jogjakarta	2. Adj. Tuinbouwconsulent t/b.	Soerabaja	
3. Adj. Tuinbouwconsulent t/b.	id.		3. Beambte	id.	Solo	3. Beambte	id.	
4. Beambte	id.		4. Ambtenaar	Magelang	Res. Kedoe dan Banjoemas	4. Ambtenaar	Kediri	Res. Kediri dan Madioen
5. Ambtenaar	Bandoeng	Reg. Bandoeng dan Soemedang	5. Ambtenaar	Koedoes	(sedang dididik)	5. Ambtenaar	Bondowoso	Res. Besoeki
6. Beambte	id.		6. Ambtenaar	Pekalongan	(id.)	6. Ambtenaar	Madioen	(sedang dididik)
7. Ambtenaar *)	Tasikmalaja	Reg. Tasikmalaja dan Tjiamis						
8. Ambtenaar	Garoet	Reg. Garoet						
9. Ambtenaar	Indramajoe	Reg. Indramajoe						
10. Ambtenaar	Tjirebon	Res. Tjirebon						

*) boeat sementara dipekerdjakan di Soerabaja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

EN BINNENLANDSCHEN HANDEL

BINNENLANDSCHEN HANDEL MERANGKAP DJABATAN DIETWEZEN EN COOPERATIE.

'oemoem.
jang pakai titel.

(DIENST LOEAR).

Penerangan tentang perdagangan.
Landbouwconsulent t/b.
(diserahi pimpinan penerangan tentang perdagangan).

Soematera.			Bornéo.			Timoer Besar.		
Djabatan	Tempat kedoe-doekan	Ressort	Djabatan	Tempat kedoe-doekan	Ressort	Djabatan	Tempat kedoe-doekan	Ressort
Gew. Amb-tenaar.	**Palembang**	**Soematera**	**Gew. Amb-tenaar**	**Bandjar-masin**	**Bornéo** (beloem di-isi lowong-annja)	**Gew. Amb-tenaar.**	**Makassar**	**Timoer Besar** (beloem di-isi lowong-annja)
Ambtenaar	Padang	(sedang dididik)	Ambtenaar	Bandjar-masin	Afd. Bornéo Selatan	Ambtenaar	Makassar	Celebes dan Daérah ta'loeknja (beloem di-isi lowong-annja)
Ambtenaar	Palembang	(id.)	Ambtenaar	Pontianak	Afd. Bornéo Barat (beloem di-isi lowong-annja)	**Pengamat-amati koperasi jang boekan-amtenar.**		
Beambte	Palembang					1. J. Hoogendijk Administra-teur A.V.B.	Menado	Minahasa
						2. M. A. E. Wattimena Gep. Hfd. School-opziener	Ambon	Afd. Am-bon

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

SCHEMA PERHOEBOENGAN ANTARA CENTRALES DAN KOPERASI BIASA
(KEADAAN PADA TANGGAL 31 DECEMBER 1940).

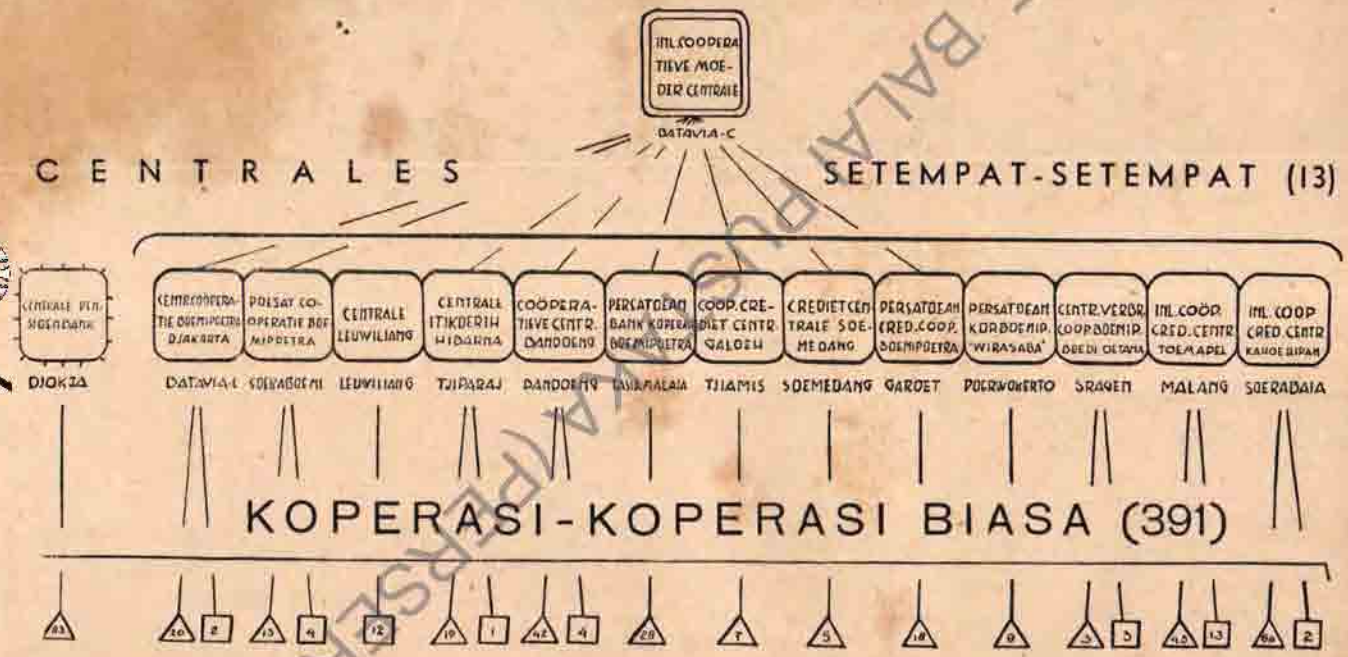

Legenda : △ *Crediet-cooperatie*
□ *Koperasi lain-lain*
Angka² dalam gambaran koperasi biasa, menoendjoekkan djoemlah koperasi jang tergaboeng dalam centrales. Djoemlah koperasi jang tidak tergaboeng sama sekali ada 233.

PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)

DIENST VOOR COOPERATIE EN BINNENLANDSCHEN HANDEL

Pemimpin oentoek mengoeroes dan mengawasi boekhouding perkoempoelan krediet-koperasi (2 boekoe) ..... **ƒ 0,75**

1. Berisi atoeran boekoe administratie kreditkoperasi.
2. Berisi model-model boekoe jang diterangkan itoe.

Tiap-tiap oesaha kalau administratienja ta' bérés, oesaha itoepoen ta' moengkin poela madjoe. Tjontoh-tjontoh boekoe administratie dalam boekoe ini, moedah pahamnja dan moedah poela mengerdjakannja. Model-model boekoe oetang, boekoe pioetang, boekoe anggota dan lain-lain, jang terdapat dalamnja amat peraktis.

MR. P. G. A. K. VOLTEN — K. ST. PAMOENTJAK.

Maskapai Andil Boemipoetera (I.M.A.), 2 boekoe ..... **ƒ 0,80**

1. Isinja : Atoeran dan toedjoean maskapai dalam lingkoengan Boemipoetera, tjontoh akte mendirikan, atoeran perserikatan, tjontoh statuten, atoeran membéréskan oetang-pioetang, tjontoh mentjatat „Maskapai Andil Boemipoetera dan menjimpan soerat akte dan kepostoesan² lain-lain.
2. Isinja : Boenji ordonansi dan verordening jang berhoeboengan dengan Maskapai Andil Boemipoetera itoe.

Perkoempoelan² besar jang menoedjoe soeatoe peroesahaan dan ékonomi, boléh mempoenjai rechtspersoon I.M.A. Tjara-tjara mendapat rechtspersoon itoe, dapat dipeladjari dalam boekoe itoe.

K. ST. PAMOENTJAK

Kitab Peladjaran memegang boekoe oentoek sekolah dagang Boemipoetera ..... **ƒ 1,—**

Soeatoe pedoman jang ringkas dan pendék, terang dan djelas oentoek soesoenan administratie perdagangan ketjil. Keterangan² dalamnja moedah dan setelah dibatja teroes mengerti maksoed-maksoednja. Bagi orang² jang hendak pandai memegang boekoe, boléh beladjar dengan boekoe ini.

GOUV. BEL. ACCOUNTANTS DIENST

Dubbel Boekhouden ..... **ƒ 1,75**

Kitab ini disalin oléh St. Pamoentjak kedalam bahasa Melajoe. Baroe inilah boekoe Dubbel Boekhouden dalam bahasa Melajoe. Siapa jang ingin hendak mempeladjari 'ilmoe boekhouden lebih landjoet, boléhlah membatja boekoe ini dan mempeladjari soenggoeh² tjara² memegang boekoe Dubbel Boekhouden itoe.

GOUV. BEL. ACCOUNTANTS DIENST — K. ST. PAMOENTJAK

Peladjaran memegang boekoe dagang ..... **ƒ 0,80**

Dalam sedikit témpoh sadja soedah tiga kali ditjétak.
Keterangan hal-ihwal memegang boekoe dalamnja pándék, tapi terang.

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

BOEKOE² KOPERASI DAN PERDAGANGAN

R. M. MARGONO—DJOJOHADIKOESOEMO

Perbédaan antara coöperatie dan perkoempoelan lain² ... ƒ 0,12

Oentoek perdjalanan perkoempoelan, soepaja sempoerna mentjapai toedjoean-toedjoeannja, haroes kita mengetahoei perbédaan perkoempoelan koperasi dengan perkoempoelan jang lain-lain. Boekoe ini memperkatakan seloek-beloek koperasi dan apa bédanja dengan perkoempoelan² lain.

DEP. ECONOMISCHE ZAKEN

Daftar menghitoeng boenga ..... ƒ 0,12

Bagi perkoempoelan², saudagar-saudagar, termasoek djoega bank-bank jang tiada soenji dari menghitoeng laba-roegi dengan % (persén), boekoe ini adalah djadi penolong jang oetama sekali. Tiap-tiap waktoe dapat kita melihat berapa kita menerima oentoeng atau membajar keroegian jang diperhitoengkan menoeroet persén. Kita ta' soesah lagi hitoeng-menghitoeng dan waktoepoen ta' banjak terpakai.

DEP. ECONOMISCHE ZAKEN

Awas! Pedjabatan Coöperatie dan perdagangan dalam negeri ... ƒ 0,10

Boekoe ketjil ini memberi penerangan sekadarnja tentang pekerdjaan pedjabatan koperasi dan perdagangan dalam negeri.

PROF. DR. G. H. VAN DER KOLFF

Sedikit tentang Coöperatie ..... ƒ 0,10

Isi boekoe ini amat penting bagi perkoempoelan koperasi. Keterangan² dalamnja berhoeboeng dengan kemadjoean koperasi. Pengoeroes perkoempoelan jang terseboet, haroes memperhatikan isinja soepaja bekerdja lebih loeas dan banjak faédahnja.

PROF. DR. J. H. BOEKE

Crediet-Coöperatie ..... ƒ 0,30

Soedah 6 kali dioelang mentjétak boekoe ini. Itoelah soeatoe tanda, bahwa boekoe ini baik benar oentoek pedoman bagi perkoempoelan Crediet Coöperatie. Segala jang penting² jang mengenai Crediet Coöperatie dioeraikan dalamnja. Baik tjara mengambil oentoeng, ataupoen tentang statuten dan meminta rechtspersoon, d.l.l.

TOKO BUKU PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL Republik Indonesia
Balai Pustaka

BAB IV

Pimpinan dan pengawasan.

		Hal.
§ 1.	Perbédaan antara perkataan „Pimpinan" dan „Pengawasan"	56
§ 2.	Pekerdjaan bersama dengan lain-lain badan Pemerintah oentoek kema'moeran negeri	58
§ 3.	Pekerdjaan bersama dengan organisasi anak negeri	60
§ 4.	Coöperatieve Centrales	66
§ 5.	Goeroe désa dan administrasi perkoempoelan koperasi didésa-désa	67

BAB V

Keterangan lebih landjoet tentang perkoempoelan koperasi

§ 1.	Dasar sociologisch (menoeroet 'ilmoe kemasjarakatan) dan psychologisch (menoeroet 'ilmoe djiwa) dari koperasi anak negeri. Pekerdjaan kaoem iboe dalam pergerakan koperasi	70
§ 2.	Bentoek dan matjamnja koperasi	77
§ 3.	Toemboehnja koperasi. Hidoep matinja perkoempoelan jang tertjatat	79
§ 4.	Spaar- dan credietcoöperatie	82
§ 5.	Verbruikscoöperatie	84
§ 6.	Productie-coöperatie	87
§ 7.	Koperasi pembanteras hetang (schuldbevrijdingscoöperatie)	91
§ 8.	Koperasi loemboeng	93
§ 9.	Coöperatieve Centrales dan Coöperatieve Moeder-Centrale	98
§ 10.	Kepentingan koperasi bagi perékonomian ra'jat	102

PEMBERI TAHOEAN

Boekoe ini soedah ada dalam bahasa Belanda, dikeloearkan oléh Balai Poestaka djoega. Namanja :

TIEN JAREN COOPERATIE-VOORLICHTING VANWEGE DE OVERHEID 1930 — 1940

door

R. M. Margono Djojohadikoesoemo
Inspecteur voor de Coöperatie

Harga ƒ 1,50

Balai Pustaka

PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)

ISINJA :

Hal.

Kata pengantar Adviseur voor Volkscredietwezen en Coöperatie 3
Kata pendahoeloean 5

BAB I

Sedjarah koperasi sampai tahoen 1930

§ 1. Meksoed De Wolff van Westerrode hendak mendirikan koperasi (1898) 9

§ 2. Penerangan tentang koperasi jang diberikan oléh Pemerintah sewaktoe-waktoe 18

§ 3. Pekerdjaan koperasi dalam kalangan anak negeri sendiri (Boedi-Oetomo 1908, Sarekat Dagang Islam 1913, Indonesische Studieclub 1928, Partai Nasional Indonésia 1929) 23

BAB II

Oendang-oendang Koperasi

§ 1. Koperasi jang dibentoek sebagai badan „zedelijk lichaam" dan diakoei sebagai rechtspersoon menoeroet Stbl. 1870 No. 64 28

§ 2. Verordening tentang perkoempoelan koperasi (Koninklijk besluit tanggal 7 April 1915, Ind. Stbld. No. 431). Dengan Gouvts. besluit tanggal 11 Maart 1933 No. 21 (Ind. Stbld. No. 108) diganti dengan „Peratoeran Oemoem tentang Perkoempoelan Koperasi" 30

§ 3. „Coöperatie-commissie 1920" 33

§ 4. Regeling Inl. Coöperatieve vereenigingen (Stbl. 1927 No. 91) 34

§ 5. Komisi boeat rechtspersoon Boemipoetera, diadakan dengan Gouvts. besluit tanggal 14 Mei 1929 No. 4x 37

BAB III

Atoeran-atoeran Pemerintah goena memadjoekan koperasi

§ 1. Pegawai-pegawai :
a. Penerangan koperasi sebagai salah satoe bagian Departement B.B. 41
b. Coöperatiedienst sebagai satoe bagian dari Dep. Economische Zaken. Disatoekan dengan Dienst voor den Binnenlandschen Handel 46
c. Menjoesoen kembali dienst loear. Mengadakan Gewestelijk ambtenaar 50

§ 2. Kelonggaran bagi perkoempoelan koperasi jang ditjatat menoeroet Stbl. 1927 No. 91 51
a. Pembébasan padjak vennootschap 52
b. Kelonggaran tentang pembajaran ségél (Zegelprivileges) 52

§ 3. Batjaan oentoek mempropagandakan koperasi. Madjallah „Perékonomian Ra'jat" 53

PT BALAI PUSTAKA (PERSERO)

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Balai Pustaka

10 TAHOEN KOPERASI

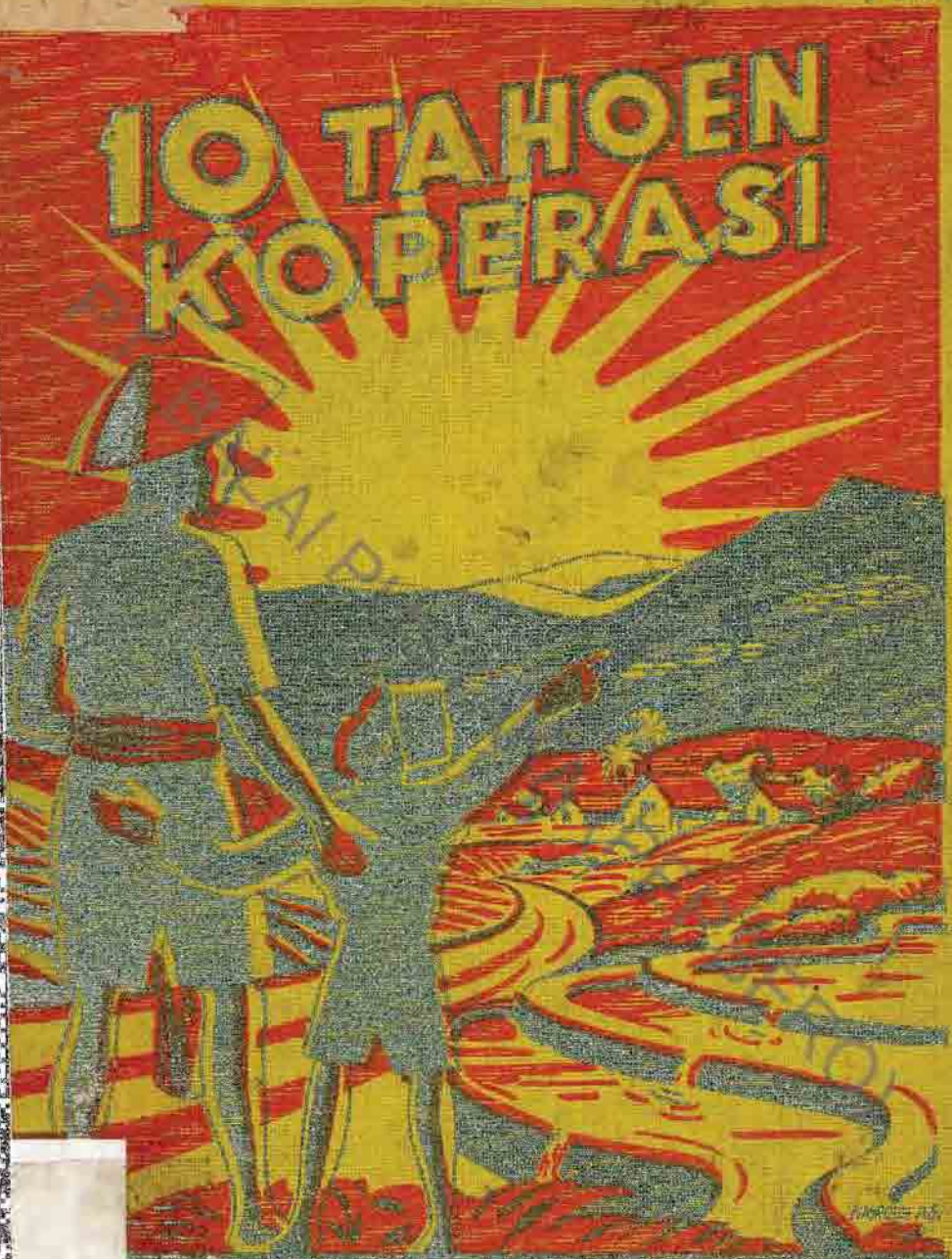

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Balai Pustaka